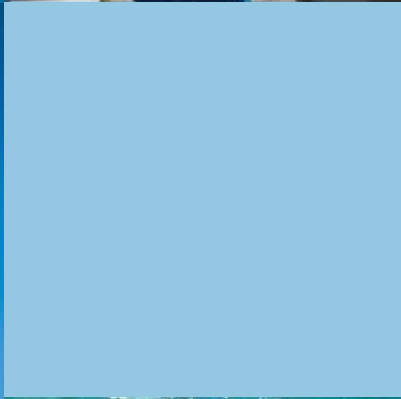
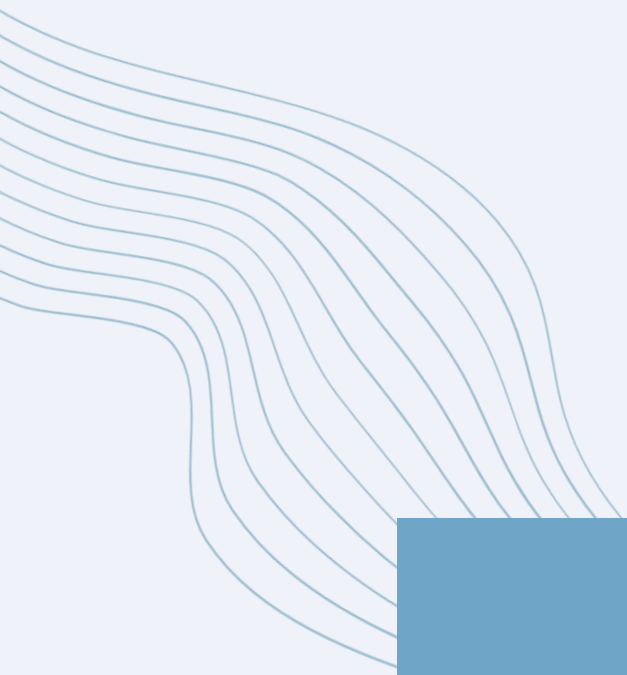




2021

SUSTAINABILITY REPORT

With Emphasizing on **SDG-14**





Kata Pengantar

Laporan SDGs khususnya SDG-14 tahun 2021 FPIK-IPB ini disusun sebagai bagian dari kontribusi FPIK dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya Goals 14 bidang pesisir, perikanan, dan kelautan. Laporan ini disusun dengan semangat untuk menciptakan ekosistem co-creation di mana seluruh unsur pelaksana pendidikan dan penelitian didisain untuk saling berbagi pengetahuan dalam rangka menumbuhkan sustainability ethics dan sekaligus juga berkontribusi kepada pencapaian goals itu sendiri. Semoga Laporan SDGs FPIK-IPB bermanfaat sesuai tujuan yang diharapkan.

Foreword

The Sustainability Report 2021 for The Faculty of Fisheries and Marine Science (FPIK-IPB) has been written as part of FPIK's contribution in achieving sustainable development goals, especially Goals 14 concerning the coastal, fisheries, and marine sectors. This report was prepared with the spirit to create a co-creation ecosystem where all stakeholders in education and research could share knowledge with each other in order to foster sustainability ethics and contribute to the achievement of the goals. We do hope that the FPIK-IPB SDGs's Report is useful according to the expected goals.

Dean of Faculty of Fisheries and Marine Science

Dr. Ir Fredinan Yulianda, M.Sc



Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Beras Rumput Laut Cegah Diabetes Bersama Persada Purnawira Halim di Jakarta

Seaweed Rice Prevents Diabetes with Persada Purnawira Halim in Jakarta



Januari 2021- Klub Eksekutif Persada Purnawira Halim, Jakarta



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini berkontribusi dalam SDG 3 dan SDG 9. Kegiatan ini meninjau pra diabetes dengan konsumsi beras rumput laut selama selang waktu.

This activity contributes to SDG 3 and SDG 9. This activity reviews pre-diabetes by consuming seaweed rice during an interval.

Program pra diabetes dengan beras rumput laut merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Prof. Sri Purwaningsih bersama Klub Eksekutif Persada Purnawira Halim. Kegiatan ini merupakan bagian dari *matching fund* kedai reka. Selama tahun 2021, Prof Sri melakukan rangkaian penelitian dan produksi beras rumput laut. Produk ini juga menjadi perhatian Menteri KKP pada acara Dies Natalis FPIK 2021. Produk beras rumput laut sudah melalui tahap uji pada hewan model melalui kegiatan penelitian lain.

The pre-diabetes program with seaweed rice is a series of activities carried out by Prof. Sri Purwaningsih with Persada Purnawira Halim Executive Club. This activity is part of the store's matching fund. During 2021, Prof Sri conducted a series of research and production of seaweed rice. This product was also the concern of the Minister of Marine Affairs and Fisheries at the 2021 FPIK Anniversary event. The seaweed rice product has gone through the test phase on animal models through other research activities.

Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah peran beras rumput laut terhadap diabetes. Produk ini telah memberikan manfaat pada Indonesia khususnya pada Persada Purnawira Halim

The output of this activity is the role of seaweed rice on diabetes. This product has provided benefits to Indonesia, especially in Persada Purnawira Halim

Link berita kegiatan

<http://bic.web.id/general/view/Beras+Laut>





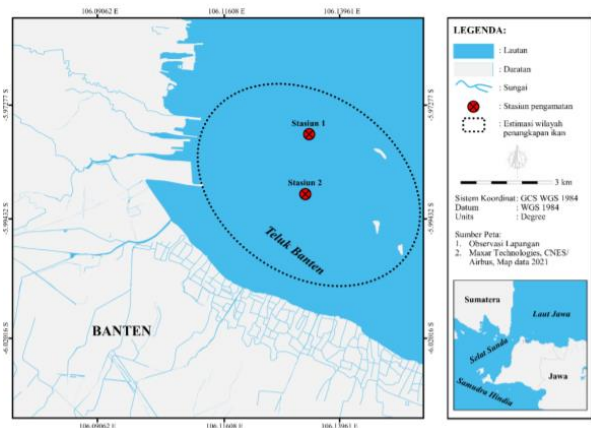
Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Penilaian Ekologi Perairan Teluk Banten untuk Tujuan Perikanan

Aquatic Ecological Assessment of Banten Bay for Fisheries Purposes

Januari-Desember 2021



Kegiatan ini merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan 11 mahasiswa Manajemen Sumber Daya Perairan dan 5 mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan di Teluk Banten.

This activity is a research activity involving 11 students of Aquatic Resources Management and 5 students of Marine Science and Technology in Banten Bay.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan 11 mahasiswa Manajemen Sumber Daya Perairan dan 5 mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan di Teluk Banten.

Students conduct integrated research between environmental components and organism in the aquatic ecosystem.

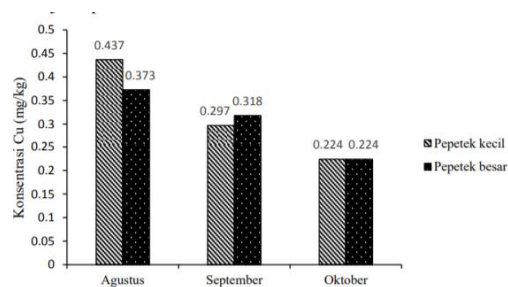


Fig. 3 Kandungan Cu daging ikan pepetek *Eubleekeria splendens* (Cuvier, 1829) di Teluk Banten. (---) merupakan baku mutu cemar logam Cu menurut Kep. Dirjen POM 1989.

<http://msp.fpik.ipb.ac.id/en/makroplastik-sungai-citarum/>

International Prosiding and Journal





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Kajian Pendirian Kawasan Konservasi Pelagis di Laut Sulawesi

Study on Establishment of Pelagic Conservation Areas in the Sulawesi Sea



2 Februari 2021 di Laut Sulawesi, Sulawesi Utara



Manfaat Kegiatan

KKP Lepas Pantai diperlukan untuk mencegah degradasi lingkungan, pemanfaatan SDI berkelanjutan, memerangi IUU Fishing, pemulihan habitat dan stok ikan. KKP Lepas pantai bisa menjadi salah satu pilihan dalam memenuhi target konservasi 10% wilayah perairan (Aichi Target 11) Ketahanan jangka panjang keanekaragaman hayati lepas pantai yang berkontribusi pada keberlanjutan perikanan. Penyediaan kawasan yang tidak terganggu untuk studi ilmiah dan pemantauan jangka panjang; Pemutahiran perencanaan tata ruang laut nasional (Tata Ruang Antar Wilayah) dan pengaturan manajemen terpadu untuk perairan ZEE.

Offshore MPAs are needed to prevent environmental degradation, sustainable use of natural resources, combat IUU fishing, restoration of habitat and fish stocks. Offshore MPAs can be an option in meeting the 10% conservation target of marine areas (Aichi Target 11) Long-term resilience of offshore biodiversity that contributes to fisheries sustainability Provision of undisturbed areas for scientific studies and long-term monitoring; Updating of national marine spatial planning (Tata Ruang Antar Territorial) and integrated management arrangements for EEZ waters.

Kajian ini menyajikan rasionalisasi ilmiah untuk mendirikan Kawasan Konservasi Perairan (KKP) Pelagis di Laut Sulawesi. Pendirian Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KKP3K) bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati laut guna menyokong keberlanjutan sumberdaya hayati seperti ikan. Sejauh ini, pengembangan KKP3K di Indonesia terkonsentrasi di wilayah pesisir (0-12 mil laut) dan belum meliputi perairan lepas pantai (>12 mil laut) yang memiliki sumberdaya ikan-ikan pelagis bernilai komersial tinggi. Oleh karenanya pendirian KKP Pelagis adalah pilihan strategis untuk mengisi kekosongan KKP3K di perairan lepas pantai, sekaligus mendukung implementasi pola ruang antar wilayah di dalam Rencana Tata Ruang Nasional, Disamping akan secara langsung menyokong upaya Indonesia untuk memenuhi komitmennya terhadap Konvensi Keanekaragaman Hayati (Target Keanekaragaman Hayati Aichi 11) dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tujuan 14: Kehidupan bawah air), pendirian KKP Pelagis juga akan memperkuat kehadiran (visibilitas) Indonesia di wilayah perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), khususnya di perairan Laut Sulawesi yang berbatasan dengan negara tetangga Filipina. Sebagai rasionalisasi ilmiah, landasan yang digunakan adalah beberapa fitur penting seperti (i) keberadaan gunung-gunung bawah laut beserta kondisi oseanografi fisika-kimia-biologi terkait, dan potensi upwelling; dan (ii) produksi perikanan pelagis besar dan kecil yang menjadi tumpuan bagi pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Gunung bawah laut diketahui merupakan habitat sekaligus refugia bagi beragam species laut dengan wilayah ruaya luas seperti ikan tuna dan species seperti-tuna, serta hewan laut karismatik dan dilindungi seperti penyu dan mamalia laut. Status beberapa jenis pelagis besar di WPP 716 dilaporkan telah tereksplotasi penuh sehingga perlu dicarikan jalan untuk mengelola pemulihannya. Pendirian dan pengelolaan KKP Pelagis yang efektif akan melindungi gunung-gunung bawah laut dari tekanan akibat kegiatan manusia, dan menjaganya sebagai habitat dan refugia bagi populasi-populasi beragam species ikan pelagis bernilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Luaran Kegiatan

Desain Kawasan Konservasi Pelagis

Pelagic Conservation Area Design

Link berita kegiatan

<https://kkp.go.id/djprl/artikel/12466-kkp-gelar-lokakarya-pengembangan-kawasan-konservasi-perairan-pelagis-di-laut-sulawesi>





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Pengembangan Budidaya Lobster di Kabupaten Pesisir Barat, Lampung

Development of Lobster Cultivation in Pesisir Barat Regency, Lampung



21 Oktober 2021 – Kabupaten Pesisir Barat, Lampung



Para peserta FGD budidaya lobster di Pesisir Barat, Kamis (21/10/2021).
LAMPUNGPRO.CO/IPB UNIVERSITY

The participants of the FGD on lobster cultivation in the West Coast, Thursday (21/10/2021).
LAMPUNGPRO.CO/IPB UNIVERSITY

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Kedaireka IPB dengan ketua Dr.Ir.Irzal Effendi, Msi. Riset yang mendukung kegiatan ini terkait dengan pemetaan sosial masyarakat perikanan lobster, rantai pasok/nilai lobster, biologi dan reproduksi lobster, dan pendugaan stok lobster di lokasi kajian. Hasil riset ini dijadikan landasan dalam pengelolaan perikanan lobster yang berkelanjutan dan pengembangan benih secara mandiri.

This activity is part of the Kedaireka IPB activities with the chairman Dr.Ir.Irzal Effendi, Msi. Research that supports this activity is related to social mapping of lobster fishing communities, lobster supply/value chains, lobster biology and reproduction, and estimation of lobster stocks at the study site. The results of this research are used as the basis for sustainable lobster fisheries management and independent seed development.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat untuk memperbesar peluang penyediaan benih lobster yang tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat harga (4T) untuk pengembangan budidaya lobster di Lampung.

This activity is useful to increase the opportunity to provide lobster seeds on time, in the right quantity, in the right quality, and at the right price (4T) for the development of lobster cultivation in Lampung.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah menjadikan masyarakat Kruai sebagai pemasok lobster baik ukuran benih, baby lobster atau benih bening ukuran konsumsi dari hasil tangkapan nelayan dan menjadi pemasok utama benih lobster di Lampung.

The output of this activity is to make the Kruai community a supplier of lobster, both seed size, baby lobster or clear seeds for consumption size from the catch of fishermen and become the main supplier of lobster seeds in Lampung.

<https://lampungpro.co/post/36479/ipb-university-dorong-kruai-pesisir-barat-jadi-pusat-pengembangan-benih-lobster-lega>





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Makroplastik di Sungai Citarum Macroplastic in Citarum River

April – November 2021



Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan *ASEAN-Norwegian cooperation project on local capacity building for reducing plastic pollution in the ASEAN region* yang didanai oleh Norwegian Institute for Water Research (NIVA). Pusat Penelitian Lingkungan Hidup-LPPM IPB bersama dengan Dr. Sigid Hariyadi dan tim dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan menjadi bagian dari kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung dari April hingga Desember 2021.

This research is part of main project *ASEAN-Norwegian cooperation project on local capacity building for reducing plastic pollution in the ASEAN region* is a project led by the Norwegian Institute for Water Research (NIVA) and financed by the Norwegian Development Assistance Program Against Marine Litter and Microplastics. Environmental Research center IPB University (PPLH-LPPM IPB) with Dr. Sigid Hariyadi from Aquatic Resources Management take part of this research. This research was conducted April to December 2021 in Citarum River (Upstream, Midstream, Downstream).

Kegiatan ini bertujuan untuk menghitung jumlah sampah plastik di hulu, tengah, dan hilir Sungai Citarum dalam variasi musim (musim hujan dan kemarau) pada waktu yang berbeda, yaitu pagi, siang, dan sore hari.

This research is to quantify the amount of plastic litter transported in the upstream, midstream and downstream of Citarum River within seasonal variations (wet and dry season) at different times of day, namely, morning, noon, and afternoon

Jenis plastik yang banyak ditemukan adalah kantong plastik, plastik bening, dan kemasan plastik. Volume sampah plastik tertinggi ditemukan di bagian hulu Sungai Citarum dibandingkan bagian tengah dan hilir. Berdasarkan penelitian, waduk kaskade yang ada saat ini berfungsi sebagai perangkap sampah plastik dan semua sampah sungai di Sungai Citarum

Type of plastics that commonly found in high number of item are plastic bags, clear plastic bags, and plastic packaging. The highest volume of plastic debris was found in the upstream part of Citarum River compared to midstream and downstream. The existing reservoirs act as a trap for plastic debris and all riverine debris of Citarum River

<http://msp.fpik.ipb.ac.id/en/makroplastik-sungai-citarum/>





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Diseminasi Rumpon Portable

Dissemination of portable FADs



23 Agustus 2021 di Jakarta



Penggunaan rumpon atau alat bantu penangkapan ikan nelayan secara tradisional memiliki kekurangan, seperti bahan pembuatan yang mahal, kerap hilang terbawa arus, dan menyebabkan limbah yang memengaruhi ekosistem pesisir. Hal ini mendasari peneliti dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University untuk mengembangkan rumpon portabel yang ringkas, mudah dioperasikan, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Traditional use of FADs or fishing aids for fishermen has drawbacks, such as expensive manufacturing materials, often being lost to currents, and causing waste that affects coastal ecosystems. This underlies researchers from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB University to develop portable FADs that are compact, easy to operate, economical, and environmentally friendly.

Manfaat Kegiatan

Inovasi rumpon portable dapat digunakan skala Nasional

Portable FAD innovation can be used on a national scale

Luaran Kegiatan

Inovasi yang dapat digunakan bagi nelayan di seluruh Indonesia.

Innovations that can be used for fishermen throughout Indonesia

Link berita kegiatan

<https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/08/23/rumpon-portable-ramah-lingkungan/>





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Ekspedisi Jala Citra I Aurora 2021

Jala Citra I Aurora Expedition 2021

13-24 Agustus 2021, Perairan Halmahera dan Papua



Ekspedisi Jala Citra Aurora merupakan kolaborasi antara Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut (Pushidrosal) dengan berbagai pihak pemangku kepentingan di laut, seperti peneliti dari badan riset pemerintah, universitas, dan pihak swasta. Dr. Steven Solikin, salah satu dosen dari Departemen ITK FPIK IPB University, berkesempatan mengikuti riset bersama tersebut. Kegiatan riset bersama ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan peringatan 100 tahun Hari Hidrografi Dunia 2021, yang bertujuan untuk mengungkap misteri dan potensi sumber daya alam di Laut Halmahera dan Papua.

The Jala Citra Aurora Expedition is a collaboration between the Indonesian Navy's Hydro-Oceanography Center (Pushidrosal) and various stakeholders at sea, such as researchers from government research agencies, universities, and private parties. Dr. Steven Solikin, one of the lecturers from the Department of Marine Science and Technology, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB University, had the opportunity to take part in the joint research. This joint research activity is part of a series of activities to commemorate the 100th anniversary of World Hydrographic Day 2021, which aims to uncover the mysteries and potential of natural resources in the Halmahera and Papuan Seas.

Manfaat Kegiatan

1. Menambah pengalaman dan khasanah pengetahuan terkait sumber daya alam di Laut Halmahera dan Papua
 2. Meningkatkan kualitas penelitian yang bersifat multi/ inter/ lintasdisiplin
 3. Meningkatkan jumlah publikasi
 4. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama riset antara IPB dengan universitas dan instansi lain
-
1. Adding experience and knowledge related to natural resources in the Halmahera and Papua Seas
 2. Improving the quality of research that is multi/ inter/ interdisciplinary
 3. Increase the number of publications
 4. Build and expand research collaboration networks between IPB University and universities and other agencies

Link berita kegiatan

<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/10/19/ksal-apresiasi-ekspedisi-jala-citra-aurora-2021-yang-digelar-pushidrosal>

<https://www.antaranews.com/berita/2466621/ksal-ekspedisi-jala-citra-aurora-kesuksesan-kerja-sama-hidrografi>

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/09/dosen-itk-ipb-university-bergabung-dengan-tni-al-dalam-ekspedisi-aurora-teliti-perairan-halmahera/47f7cd4157cd5139b21d781ac0333585>

Luaran Kegiatan

1. Dokumentasi ekspedisi dalam story map
2. Pemutakhiran peta laut
3. Identifikasi fitur bawah laut
4. Publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional

Outcomes:

1. Expedition documentation in story map
2. Marine map update
3. Underwater features identification
4. National and international scientific journal publication





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Kapsul Halal dari Gelatin Ikan

Halal Capsules of Fish Gelatin

18 Oktober 2021 – Auditorium FPIK



Kapsul yang digunakan untuk wadah obat-obatan berbahan dasar gelatin, yang berasal dari mamalia yaitu kulit dan tulang sapi ataupun babi, padahal masyarakat Indonesia yang mayoritasnya muslim. Sebagai negara maritim, hasil laut Indonesia melimpah. Doktor Mala Nurimala bersama tim berhasil menciptakan gelatin berbahan dasar hasil samping perikanan. Dengan hadirnya Kapsul halal merah putih Doktor Mala Nurimala bersama tim berhasil menjadi bagian dari usaha mengurangi impor gelatin yang terjadi di Indonesia.

The capsules used for medicine containers are made of gelatin, which comes from mammals, namely the skin and bones of cows or pigs, even though the majority of Indonesian people are Muslims. As a maritime country, Indonesia's marine products are abundant. Doctor Mala Nurimala and her team succeeded in creating gelatin made from fishery by-products. With the presence of red and white halal capsules, Doctor Mala Nurimala and the team succeeded in being part of the effort to reduce gelatin imports that occurred in Indonesia.

Kegiatan ini berkontribusi dalam SDG 3 dan SDG 9. Kapsul halal sangat dibutuhkan untuk obat-obatan yang ada di Indonesia sehingga kegiatan ini berkontribusi dalam kesehatan yang baik.

This activity contributes to SDG 3 and SDG 9. Halal capsules are needed for medicines in Indonesia so that this activity contributes to good health.

Kontribusi penelitian ini untuk menjadi solusi bagi masyarakat muslim Indonesia untuk mendapatkan obat yang bermanfaat dan aman. Gelatin halal ini sangat dibutuhkan baik untuk obat-obatan, suplemen, nutrasetika dan lainnya.

The contribution of this research is to become a solution for the Indonesian Muslim community to obtain useful and safe medicines. This halal gelatin is very much needed for medicines, supplements, nutraceuticals and others.

Link berita kegiatan

https://www.youtube.com/watch?v=j_i3aXPZ1DU





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Minuman dari Lintah Laut: Antioksidan dan Antikolesterol

Drinks from Sea Leeches: Antioxidant and Anti Cholesterol



14 Oktober 2021



Manfaat kegiatan

Kegiatan ini mendukung dua kategori SDG. Minuman dengan fortifikasi antioksidan dan anti kolesterol dari lintah laut ini berkontribusi dalam SDG 3 untuk merawat pasien penyakit kolesterol tinggi. Kegiatan ini juga telah dikembangkan dalam industri sehingga berkontribusi dalam SDG 9. This activity supports two categories of SDGs. Drinks with antioxidant and anti-cholesterol fortification from sea leeches contribute to SDG 3 for treating high cholesterol patients. This activity has also been developed in industry so that it contributes to SDG 9.

<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5765898/lintah-laut-bisa-jadi-minuman-pakar-ipb-antioksidan-dan-antikolesterol>

Deskripsi kegiatan: Inovasi dari Prof Nurjanah dengan mencampurkan ekstrak antioksidan dan anti kolesterol dari lintah laut ke minuman temulawak dan rosela. Semua bisa dipelajari di Departemen Teknologi Hasil Perairan (THP) IPB University, mulai dari preparasi, transportasi, hingga end product untuk kemajuan Indonesia. Selain lintah laut, dikembangkan juga rumput laut sebagai bahan baku kosmetik dengan prinsip zero waste atau tidak menghasilkan limbah. Produk tersebut, lanjutnya, dikembangkan mahasiswanya di Rumah Rumput Laut (RRL).

Innovation from Prof. Nurjanah by mixing antioxidant and anti-cholesterol extracts from sea leeches into temulawak and rosella drinks. Everything can be studied at the Department of Aquatic Product Technology (THP) IPB University, from preparation, transportation, to end products for the advancement of Indonesia. In addition to sea leeches, seaweed is also being developed as a cosmetic raw material with the principle of zero waste. The product, he continued, was developed by students at the Seaweed House (RRL).

Luaran atau Capaian kegiatan:

Kegiatan ini telah menghasilkan berbagai pengembangan produk rumput laut, meliputi lotion, krim muka, masker, pomade, dan lip balm yang sudah dipatenkan dan bisa dipasarkan. Prof Nurjanah juga telah mengembangkan garam rumput laut, yang kemudian residunya bisa dijadikan sebagai bahan scrub untuk mengatasi masalah penggunaan mikroplastik pada kosmetik.

This activity has resulted in the development of various seaweed products, including lotions, face creams, masks, pomades, and lip balms that have been patented and can be marketed. Prof. Nurjanah has also developed seaweed salt, whose residue can then be used as a scrub material to overcome the problem of using microplastics in cosmetics.





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Dept. Teknologi Hasil Perairan – Matching Fund Reka

Dept. Aquatic Product Technology - The Winner of the Most Kedai reka Matching Fund

2021



Kegiatan ini merupakan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Dikti (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Industri. Tiga peneliti dari THP yang mendapatkan ini serta judul penelitiannya adalah Prof. Sri Purwaningsih, Dr. Wini Trilaksani, dan Dr. Kustiariyah. Matching fund kedai reka berkontribusi untuk pencapaian 8 indikator kinerja utama perguruan tinggi.

This activity is a collaboration and strategic synergy between Dikti Personnel (university institutions) and the Industry. Three researchers from THP who got this and the title of their research were Prof. Sri Purwaningsih, Dr. Wini Trilaksani, and Dr. Kustiariyah. The matching fund program contributed to the achievement of 8 main performance indicators for higher education.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam mendukung SDG 4 - QUALITY EDUCATION, SDG 9 - INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE, SDG 16 PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS

This activity supports SDG 4 - QUALITY EDUCATION, SDG 9 - INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE, SDG 16 PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS

Luaran Kegiatan

Melalui kegiatan ini, kami memberikan sumbangsih produk Sr-Grac Beras Alami Dari Laut Untuk Mencegah Diabet Di Era Milenial, Virgin Fish Oil Mata Tuna Kaya Omega-3, dan "Seacera" Spirulina Cereal Bar (Jipang Spirulina).

Through this activity, we donate Sr-Grac Natural Rice from the Sea to Prevent Diabetes in the Millennial Era, Virgin Fish Oil Eye Tuna Rich in Omega-3, and "Seacera" Spirulina Cereal Bar (Jipang Spirulina).

[https://m.medcom.id/pendidikan/news-
pendidikan/zNApdd8K-dapat-bantuan-matching-
fund-rp60-miliar-ipb-siap-hilirisasi-34-inovasi](https://m.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNApdd8K-dapat-bantuan-matching-fund-rp60-miliar-ipb-siap-hilirisasi-34-inovasi)





Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

Pengembangan Inovasi Teknologi Penangkapan, Konservasi, dan Regulasi Sidat

Development of eel innovative fishing technology, conservation and regulation

13 Desember 2021 di Palabuhanratu, Sukabumi



Manfaat Kegiatan

Penerapan alat tangkap benih sidat serta wadah benih sidat untuk keberlanjutan sumberdaya sidat.

Application of eel fishing gear and eel seed containers for the sustainability of eel resources.

Link berita kegiatan
<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/12/14/pengembangan-inovasi-teknologi-penangkapan-konservasi-dan-regulasi-sidat/>



Focus Grup Discussion tentang Pengembangan inovasi teknologi penangkapan, konservasi dan regulasi sidat telah dilaksanakan pada tgl 13 Desember 2021 di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Peserta yang hadir dari instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi, pelaku usaha serta kelompok nelayan penangkap sidat. Kegiatan ini merupakan hasil kegiatan program PRN/BRIN yang dilaksanakan oleh tim Sidat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Kegiatan penelitian dilakukan pada periode Juli – Desember 2021 dibawah coordinator peneliti Dr Ir Ronny I Wahyu. Sebagai keluaran dari penelitian ini adalah prototype alat tangkap benih sidat (glass eel) serta wadah transportasi sebagai alat bantu dalam penangkapan benih sidat untuk mengurangi tingkat kematian dari benih sidat (glass eel) sehingga keberlanjutan sumberdaya sidat dapat terjaga.

Focus Group Discussion on the development of innovation in fishing technology, conservation and regulation of eel has been held on December 13, 2021 in Palabuhanratu, Sukabumi Regency. Participants who attended were from local government agencies of Sukabumi Regency, business actors and groups of fishermen who caught eel. This activity is the result of the PRN/BRIN program activities carried out by the Eel team of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB. Research activities were carried out in the period July – December 2021 under the research coordinator Dr. Ir Ronny I Wahyu. The output of this research is a prototype of glass eel fishing gear and transportation containers as a tool in catching eel seeds to reduce the mortality rate of glass eel so that the sustainability of eel resources can be maintained.

Luaran Kegiatan

prototype alat tangkap benih sidat (glass eel) serta wadah transportasi sebagai alat bantu dalam penangkapan benih sidat untuk mengurangi tingkat kematian dari benih sidat

prototype of glass eel fishing gear and transportation containers as a tool for catching glass eel to reduce the mortality rate of glass eel



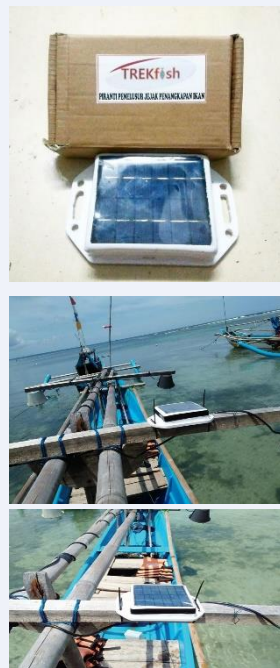


Category 1

SDGs IN RESEARCH AND INNOVATION

TREKFISH – Pelacak Jejak Ikan

TREKFish: Fish Tracker



Tingginya tekanan terhadap populasi rajungan mulai dari overfishing, kegiatan perikanan yang tidak ramah lingkungan, penangkapan rajungan, berukuran kecil, hingga ketidakmerataan daerah penangkapan rajungan dipandang perlu untuk melakukan pengelolaan. Beranjak dari hal tersebut, tim dosen yang terdiri dari Prof. Indra Jaya, Dr. Hawis Madduppa, dan Muhammad Iqbal, S.Pi., M.Si. merancang sebuah inovasi yang diberi nama TREKFish, sebuah alat yang digunakan untuk menelusuri jejak penangkapan ikan (ikan, rajungan, lobster, dll). Alat dilengkapi dengan perangkat lunak fishERT™ (Fisheries Electronic Reporting) guna mendukung SIM (Seafood Import Monitoring) Program. TREKFish dirancang dengan konsep IoT dengan memanfaatkan teknologi mikrokontroler serta GPS sehingga alat ini dapat dipantau secara real time kapanpun dan dimanapun

The high pressure on the blue crab population ranging from overfishing, fishery activities that are not environmentally friendly, blue crab fishing, small size, to the inequality of blue crab fishing areas is considered necessary to manage. Moving on from this, a team of lecturers consisting of Prof. Indra Jaya, Dr. Hawis Madduppa, and Muhammad Iqbal, S.Pi., M.Si. designed an innovation called TREKFish, a tool used to trace the trail of fishing (fish, blue crab, lobster, etc.). The tool is equipped with fishERT™ (Fisheries Electronic Reporting) software to support the SIM (Seafood Import Monitoring) Program. TREKFish was designed with the concept of IoT by utilizing microcontroller and GPS technology so that this tool can be monitored in real-time anytime and anywhere.

Manfaat Kegiatan

1. Memperoleh informasi yang dapat dipantau secara real time
2. Mengoptimalkan hasil tangkapan dengan biaya lebih rendah

Advantages:

1. Obtaining information that can be monitored in real-time
2. Optimizing catch at lower cost

Luaran Kegiatan

Alat pelacak TREKFish yang dilengkapi dengan perangkat lunak fishERT™ akan memberikan beberapa informasi terkait penelusuran operasi penangkapan ikan (transit dan waktu operasi), peta distribusi hasil tangkapan utama, hasil tangkapan sampingan (by catch), dan CPUE (catch per unit of effort)

Outcomes:

The TREKFish tracking device equipped with fishERT™ software will provide some information related to tracking fishing operations (transit and operating time), distribution maps of main catch, bycatch, and CPUE (catch per unit of effort).

Link berita:

<https://isubogor.pikiran-rakyat.com/saksama/pr-45733267/trekfish-alat-canggih-pelacak-ikan-karya-anak-bangsa>

<https://darilaut.id/tips-dan-trip/ide-inovasi/trekfish-penelusur-dan-perekam-jejak-penangkapan-ikan>

<http://trobosaaqua.com/detail-berita/2019/01/15/44/11174/trekfish-mudahkan-nelayan-kecil>

<https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/09/21/trekfish-bantu-penelusuran-jejak-penangkapan-ikan>





Category 2 SDGS IN CAMPUS OPERATION

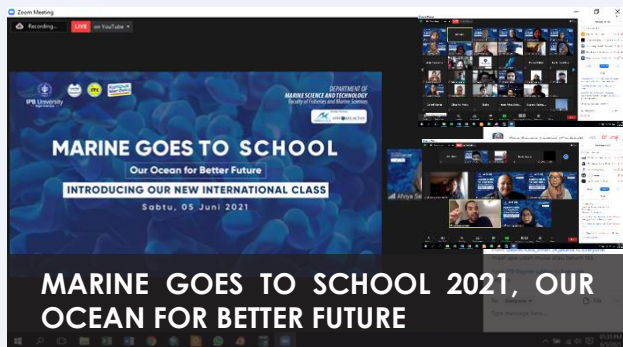
Marine Goes to School 2021

June 5, 2021, Online via Zoom Meeting



Marine Goes to School (MGTS) dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan Departemen ITK sekaligus memberikan sosialisasi terkait program-program kerja dan capaian serta keunggulan Departemen ITK kepada siswa SMA/SMK/MA/ sederajat. Tidak hanya itu, MGTS juga memberikan wawasan dan pengetahuan terkait kelautan, informasi terkait seputar jalur masuk Departemen ITK, gambaran umum menjadi mahasiswa kelautan, dan program kelas internasional. Kegiatan dilakukan melalui platform Zoom meeting dan juga dapat disaksikan melalui channel Youtube Marine Science and Technology.

Marine Goes to School (MGTS) was carried out to introduce the Department of Marine Science and Technology while providing socialization related to work programs and achievements and excellence of the Department of Marine Science and Technology to SMA/SMK/MA/equivalent students. Not only that, but MGTS also provides insights and knowledge related to the marine affairs, related information about the entrance of the Department of Marine Science and Technology, an overview of being a marine student, and international class programs. The activity is carried out through the Zoom meeting platform and can also be watched through the Marine Science and Technology Youtube channel.



Manfaat Kegiatan

1. Siswa SMA/SMK/MA/ sederajat akan memperoleh informasi selengkap mungkin terkait akademik, kegiatan kampus, pameran, dan konseling oleh perwakilan departemen
2. Sarana pengenalan dan penyebaran informasi terkait Departemen ITK ke khalayak umum
1. SMA/SMK/MA/equivalent students will obtain more information as possible regarding academic, campus activities, exhibitions, and counseling by departmental representatives
2. Means of introduction and dissemination of information related to the Department of Marine Science and Technology to the general public

Luaran Kegiatan

1. Dokumentasi kegiatan
2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang berminat melanjutkan studi di Departemen ITK
1. Event documentation
2. Increasing the number of students interested in continuing their studies in the Department of Marine Science and Technology

Link berita kegiatan:

<https://www.ipb.ac.id/event/index/2021/06/marine-goes-to-school-our-ocean-for-better-future/6894323140dfc7043470964103b97ce0>





Category 2

SDGS IN CAMPUS OPERATION

Peluncuran SUA MSTPreneur

Launching SUA MSTPreneur

October 27 2021, Online via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Pembentukan Satuan Usaha Akademik (SUA) MSTpreneur merupakan suatu bentuk upaya atau usaha untuk melebarkan sayap kegiatan untuk mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. SUA Departemen ITK sudah legal dan berada dibawah payung hukum, yaitu SK Rektor No. 188 tahun 2021 tentang pembentukan satuan usaha akademik MSTpreneur. Pembentukan SUA bertujuan sebagai penyedia jasa kepakaran di bidang kelautan khususnya pada bidang penginderaan jauh dan sistem informasi geografis kelautan, akustik dan instrumentasi kelautan, oseanografi, dan hidrobiologi.

The establishment of the Department of Marine Science and Technology Academic Business Unit (SUA), MSTpreneur, is an effort to expand activities to develop education, research, and community service. The Department of Marine Science and Technology Academic Business Unit is legal under the Rector's Decree No. 188 of 2021 concerning the establishment of the MSTpreneur academic business unit. The establishment of MSTpreneur academic business unit aims to provide expert services in the marine sector, especially in remote sensing and marine geographic information systems, acoustics and marine instrumentation, oceanography, and hydrobiology.

Manfaat kegiatan:

1. Mengembangkan potensi masing-masing dalam bidang survei, jasa kepakaran, penelitian, maupun publikasi
 2. Meningkatkan relasi antar instansi
 3. Dapat menjadi alternatif riset terpadu staf Departemen ITK
 4. Alat-alat survei yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat selalu terawat
1. Develop their respective potential in surveys, expert services, research, and publications
 2. Improve relationships between agencies
 3. Can be an alternative for integrated research for the Department of Marine Science and Technology staff
 4. Existing survey tools can be utilized properly so that they can always be maintained

Link berita kegiatan:

<https://itk.ipb.ac.id/~itkipb/pembentukan-satuan-usaha-akademik-sua-departemen-itk-fpik-ipb-mstpreneur/>

Luaran kegiatan:

Luaran/capaian:

1. Peningkatan jasa konsultan dan kepakaran di bidang kelautan
1. Improved consulting services and expertise in the marine sector





Category 2

SDGS IN CAMPUS OPERATION

Capacity Building Departemen THP

Capacity Building Department of THP

Sentul, 12 Desember 2021



Kerjasama yang baik antara dosen dan tenaga Pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan Departemen THP. Oleh karena itu, kegiatan capacity building dilakukan setiap tahun di THP. Kegiatan ini didampingi oleh psikolog PT Fitalenta Integrasia dan tim outbound dari Taman Budaya, Sentul.

Good cooperation between lecturers and education staff is needed to achieve the goals of the THP Department. Therefore, capacity building activities are carried out every year at THP. This activity was accompanied by a psychologist from PT Fitalenta Integrasi and an outbound team from Taman Budaya, Sentul.

Manfaat kegiatan:

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama, rasa percaya, kekompakan dan mengasah strategi komunikasi dosen dan tenaga pendidik.

This activity is expected to increase cooperation, trust, cohesiveness and hone the communication strategies of lecturers and educators.

Link berita kegiatan:

https://www.instagram.com/p/CXaVj_EPHEF/?utm_medium=copy_link

Luaran kegiatan:

Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja tim departemen THP untuk mencapai visi-misi institusi secara Bersama-sama

Improving the effectiveness and productivity of the THP department's team work to achieve the institution's visions and missions together





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

WORKSHOP & PELATIHAN Pengenalan Literatur Review, Systematic Review & Meta Analysis Sebagai Metode Penelitian Dengan Kontak Minimum



WORKSHOP & TRAINING Introduction of Literature Review, Systematic Review and Meta Analysis as Research Methods With Minimum Contact
Sabtu, 23 Januari 2021.

Departemen Teknologi Hasil Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPB University

Kampus Merdeka

WORKSHOP

Pengenalan Literatur Review,
Systematic Review & Meta Analysis
Sebagai Metode Penelitian
Dengan Kontak Minimum

Narasumber: **Dr. Frendy Ahmad Afandi**
Peneliti Meta Analisis dan Staf Kemenko
Bidang Perekonomian RI

Sabtu, 23 Januari 2021 10.00-12.00 WIB

zoom

Khusus untuk Dosen dan Mahasiswa Multistrata THP

Link Pendaftaran* :
ipb.link/regworkshop-thp
*khusus mahasiswa

Narahubung:
Wahyu Ramadhan (+62 856-5656-1717)

thp.ipb.ac.id @thp.ipb thp.thp@apps.ipb.ac.id

Manfaat kegiatan

Kegiatan ini memberikan pemahaman secara materi dan praktik kepada peserta mengenai tiga jenis metode penelitian, yaitu Literatur Review, Systematic Review & Meta Analysis Review. Metode penelitian tersebut dapat digunakan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa atau kegiatan penelitian dosen

This activity provides participants with an understanding of materials and practices regarding three types of research methods, namely Literature Review, Systematic Review & Meta Analysis Review. This research method can be used in completing student final assignments or systematic lecturer research activities

Link berita kegiatan
https://www.instagram.com/p/CKKr3nGDx7v/?utm_medium=copy_link

Deskripsi kegiatan

Di era pandemic Covid-19, kegiatan penelitian di laboratorium sulit dilakukan oleh dosen ataupun mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi mengenai metode penelitian untuk kegiatan penyelesaian tugas akhir dan kegiatan penelitian dosen tidak terhambat. Pembicara pada kegiatan ini adalah Dr. Frendy Ahmad Afandi.

In the era of the Covid-19 pandemic, research activities in laboratories are difficult for lecturers or students to carry out. This activity aims to provide solutions regarding research methods for final project completion activities and lecturer research activities are not hampered. The speaker in this activity is Dr. Frendy Ahmad Afandi.

Luaran atau capain kegiatan

Peserta dapat melakukan dan menerapkan metode penelitian ini pada kegiatan ini untuk kegiatan penelitian dosen atau membuat tugas akhir/tesis

Participants can carry out and apply this research method in this activity for lecturer research activities or make a final project/thesis





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

WORKSHOP & PELATIHAN. Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi dengan Menerapkan Problem-Based Learning (PBL) /Project-Based Learning (ProjBL).

WORKSHOP & TRAINING. Student-Centered Learning in Higher Education by Implementing Problem-Based Learning (PBL) / Project-Based Learning (ProjBL).

28-29 Januari 2021



Deskripsi kegiatan

Metode pembelajaran yang diterapkan menjadi kunci kesuksesan untuk mencapai capaian pembelajaran dari suatu mata kuliah. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada dosen THP mengenai metode *student centered learning* yang dapat diterapkan pada kelas besar. Instruktur kegiatan ini adalah Prof. Kamarza Mulia, Ph.D dan Elsa Krisanti, Ph.D

The learning method applied is the key to success in achieving the learning outcomes of a course. This activity provides an understanding to THP lecturers regarding the student centered learning method that can be applied to large classes. The instructor of this activity is Prof. Kamarza Mulia, Ph.D and Elsa Krisanti, Ph.D

Manfaat kegiatan:

Memberikan pemahaman mengenai metode pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) /Project-Based Learning (ProjBL) untuk kelas besar, sehingga dapat diterapkan pada mata kuliah di Departemen THP

provide an understanding of the Problem-Based Learning (PBL) / Project-Based Learning (ProjBL) learning method for large classes, so that it can be applied to courses in the THP Department

Link berita kegiatan

https://www.instagram.com/p/CKfjKhDDuv6/?utm_medium=copy_link

Luaran kegiatan:

Rancangan pembelajaran yang menggunakan metode student centered learning, Penerapan metode Problem-Based Learning (PBL) /Project-Based Learning (ProjBL) pada setiap mata kuliah di Departemen Teknologi Hasil Perairan, dan peningkatan persentase Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU).

Learning design that uses the student centered learning method, application of the Problem Based Learning (PBL) /-Project-Based Learning (ProjBL) method in each subject in the Department of Aquatic Product Technology, and increasing the percentage of Higher Education Main Performance Indicators (IKU)





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

WORKSHOP & PELATIHAN Pendekatan dan Pemanfaatan Metode In Silico dalam Penelitian Bidang Teknologi Hasil Perairan



WORKSHOP & TRAINING. Approach and Utilization of In Silico Method in Research in the Field of Aquatic Product Technology

30-31 Januari 2021

IPB University
Kampus Merdeka INDONESIA - JAYA
thp.ipb.ac.id

Workshop

30 - 31 Januari 2021

Pendekatan dan Pemanfaatan *In Silico* dalam Penelitian Bidang Teknologi Hasil Perairan

Narasumber >>>

Dr. Riza Arief Putranto, DEA Dr. Turhadi Dini Astika Sari, M.Biotech

Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia

Departemen Teknologi Hasil Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor

Deskripsi kegiatan

Di Departemen Teknologi Hasil Perairan banyak mengkaji mengenai metabolit, protein, enzim dan lain-lain untuk dimanfaatkan sebagai produk pangan dan non pangan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pengembangan ilmu dengan metode penelitian berbasis komputasi. Ada 3 narasumber pada kegiatan ini yang berasal dari Pusat Penelitian dan Bioindustri Indonesia.

The Department of Aquatic Products Technology studies a lot of metabolites, proteins, enzymes and others to be used as food and non-food products. This activity is carried out to support the development of science with computational-based research methods. There were 3 keynote who came from the Indonesian Center for Research and Bioindustry.

Manfaat kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dosen dan mahasiswa, serta membantu pengembangan penelitian di bidang Teknologi Hasil Perairan. Metode In silico dapat menjadi alternatif rancangan penelitian untuk dosen dan mahasiswa.

This event is expected to enrich the insight of lecturers and students, as well as assist the development of research in the field of Aquatic Products Technology. In silico method can be an alternative research design for lecturers and students.

Luaran atau capain kegiatan

Peserta dapat melakukan dan menerapkan metode penelitian ini pada kegiatan ini untuk kegiatan penelitian dosen atau membuat tugas akhir/tesis

Participants can carry out and apply this research method in this activity for lecturer research activities or make a final project/thesis

Link berita kegiatan

https://www.instagram.com/p/CKk3WHqDSS-/?utm_medium=copy_link



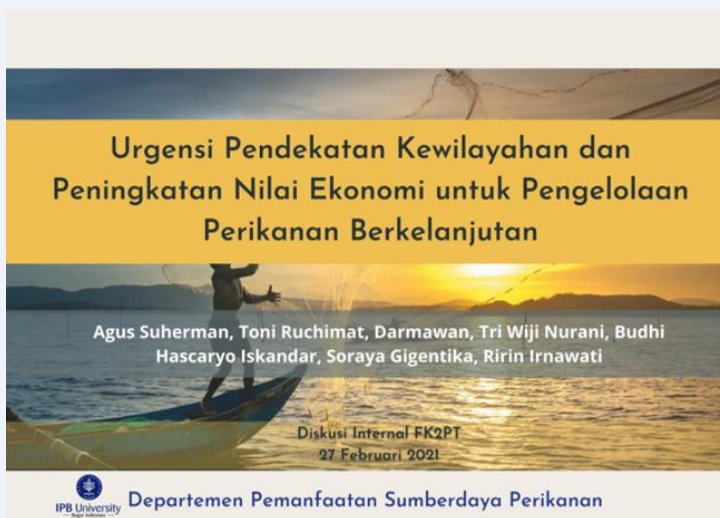
Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Diskusi Internal FK2PT Seri 1

FK2PT Internal Discussion Series 1

27 Februari 2021 di Online Zoom Meeting



Dalam rangka menghasilkan pemikiran strategis sebagai masukan bagi arah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kontribusi pendapatan negara dari sektor perikanan dan kelautan serta urgensi pengelolaan perikanan berbasis kewilayahan, FK2PT melakukan Diskusi Internal FK2PT Seri 1 bekerjasama dengan Departemen PSP IPB. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Februari 2021 dalam jaringan platform zoom meeting. Kegiatan Diskusi diikuti oleh 91 peserta yang terdiri dari akademisi, pemerintah, dan industri yang bergerak di bidang perikanan tangkap. Hasil kegiatan berupa buku dengan ISBN: 978-979-1225-42-7.

In order to generate strategic thinking as input for the direction of government policies to increase the contribution of state revenue from the fisheries and marine sector as well as the urgency of regional-based fisheries management, FK2PT conducted an Internal Discussion of FK2PT Series 1 in collaboration with the Department of PSP IPB. This activity will be held on February 27, 2021 in the Zoom Meeting platform network. The discussion activity was attended by 91 participants consisting of academia, government, and industry engaged in capture fisheries. The result of the activity is in the form of a book with ISBN: 978-979-1225-42-7.

Manfaat kegiatan:

Memberikan masukan bagi arah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kontribusi pendapatan negara dari sektor perikanan dan kelautan

Provide input for the direction of government policies to increase the contribution of state revenue from the fisheries and marine sector



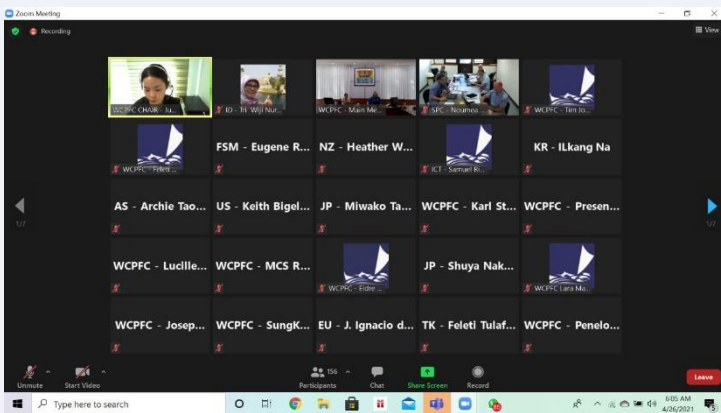
Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Pengembangan Lokakarya Ukur Tuna Tropis WCPFC baru 1

Development of new WCPFC Tropical Tuna Measure Workshop 1

26-30 April 2021 di Online Zoom Meeting



Manfaat kegiatan:

peran aktif terhadap Conservation and Management Measures (CMM) WCPFC dan melindungi kepentingan Indonesia terhadap pemanfaatan sumber daya tuna di wilayah Pasifik Tengah dan Barat Konvensi WCPFC

active role in WCPFC's Conservation and Management Measures (CMM) and protect Indonesia's interests in the utilization of tuna resources in the Central and West Pacific region WCPFC Convention

WCPFC menyelenggarakan Development of New WCPFC Tropical Tuna Measure Workshop 1, pada tanggal 26 – 30 April 2021 secara daring (online).

Sebagai salah satu negara anggota, Indonesia perlu menghadiri pertemuan tersebut dengan tujuan meningkatkan peran aktif terhadap Conservation and Management Measures (CMM) WCPFC dan melindungi kepentingan Indonesia terhadap pemanfaatan sumber daya tuna di wilayah Pasifik Tengah dan Barat Konvensi WCPFC.

Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani dari Departemen PSP IPB menjadi menjadi salah satu delegasi dalam workshop tersebut, mewakili FPIK-IPB.

WCPFC held the Development of New WCPFC Tropical Tuna Measure Workshop 1, on 26 – 30 April 2021 online. As a member country, Indonesia needs to attend the meeting with the aim of increasing its active role in WCPFC's Conservation and Management Measures (CMM) and protecting Indonesia's interests in the utilization of tuna resources in the Central and West Pacific regions of the WCPFC Convention. Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani from the Department of PSP IPB became one of the delegates in the workshop, representing FPIK-IPB.

Luaran kegiatan:

Approved Requests to SSP

<https://meetings.wcpfc.int/meetings/ttmw1>



Faculty of Fisheries and Marine Sciences

Sustainable Development Goals 2021



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Tata Kelola dan Kebijakan Kelautan Malaysia

Malaysia's Ocean Governance and Policy

7 Juni 2021

14 LIFE BELOW WATER



Webinar Mata Kuliah
Kebijakan Sumberdaya Pesisir dan Laut (SPL636)
Program Studi Magister dan Doktorat Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (PS-SPL)
Departemen MSP, FPiK IPB University

"Malaysia's Ocean Governance and Policy"
Bersama

Pengantar
Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc
PJMk Kebijakan Sumberdaya Pesisir dan Laut (SPL636)

Pembicara
Prof. Dr. Wan Izatul Asma
Professor of Law and Ocean Governance, Institute of Oceanography and Environment (INOS)
University Malaysia Terengganu (UMT)

Moderator
Dr. Yonvitner
Staf Pengajar MK Kebijakan Sumberdaya Pesisir dan Laut (SPL636)
Kepala Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut, IPB University

Senin
7 Juni
2021

Pukul
13.30
WIB

Media:
zoom meeting

Link Pendaftaran:
ipb.link/daftar-webinar-kebijakanspl

Terbuka untuk umum dan terbatas untuk 100 peserta
Informasi: Taufiq (0812-9226-3401)

Webinar ini diikuti oleh mahasiswa Magister dan Doktor dari PS SPL. Kegiatan webinar yang terintegrasi dengan perkuliahan bertema "Malaysia's ocean governance and policy". Pembicara utama pada webinar ini adalah Prof. Dr. Wan Izatul Asma dari University Malaysia Terengganu (UMT). Turut hadir dalam kegiatan ini Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc selaku Penanggung Jawab Kursus Kebijakan Pesisir dan Kelautan (PJMk) dan Dr. Yonvitner selaku Kepala Pusat Pengkajian Sumber Daya Pesisir dan Laut (PKSPL) IPB yang merangkap sebagai staf pengajar di kursus.

The webinar held on Monday 7 June 2021 was attended by Masters and Doctoral students from PS SPL. The webinar activity integrated with the lecture has the theme "Malaysia's ocean governance and policy". The main speaker at this webinar is Prof. Dr. Wan Izatul Asma from University Malaysia Terengganu (UMT). Also present at this activity were Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc as the Person in Charge of Coastal and Marine Policy Courses (PJMk) and Dr. Yonvitner as the Head of the Center for the Study of Coastal and Ocean Resources (PKSPL) IPB who also acts as a teaching staff in the course.

Manfaat kegiatan:

Kegiatan ini bertujuan untuk terus menjaga hubungan antara IPB University dan University Malaysia Trengganu

To continue to maintain the relationship between IPB University and UMT

Link berita kegiatan:

<http://msp.fpik.ipb.ac.id/perkaya-wawasan-kebijakaan-pesisir-dan-laut-ps-spl-undang-profesor-hukum-dan-kebijakan-kelautan-university-malaysia-terengganu/>

Luaran kegiatan:

Webinar ini diikuti dengan antusias para peserta webinar. Hal ini terlihat dari diskusi-diskusi yang berlangsung, baik pendapat maupun pertanyaan kepada pemateri. Berbagai topik dibahas, antara lain kedaulatan wilayah laut antara Malaysia dan Indonesia, strategi yang diambil Malaysia dalam mengelola laut, perbedaan kelembagaan pengelolaan laut antara Indonesia dan Malaysia. Kegiatan webinar dengan mendatangkan dosen dari luar khususnya dari luar negeri dapat ikut mendukung program Merdeka Learning Campus Merdeka.

This webinar followed by the enthusiasm of the webinar participants in following the presentation of the material presented. This can be seen from the discussions that took place, both opinions and questions to the presenters. Various topics were discussed, including the sovereignty of the marine area between Malaysia and Indonesia, the strategies that Malaysia has taken in managing the sea, the differences in marine management institutions between Indonesia and Malaysia. Webinar activity by bringing in lecturers from outside, especially from abroad, can participate in supporting the Merdeka Learning Campus Merdeka program.





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Summer Course bertema “Seafood sustainability and safety in Asia Pacific”

Summer Course in “Seafood sustainability and safety in Asia Pacific”

Zoom meeting, 30 Juni - 14 Juli 2021



Program summer course-THP 2021 memiliki tema “Seafood sustainability and safety in Asia Pacific”, dimana difokuskan pada aspek kualitas dan keamanan produk hasil perikanan. Summer course ini dilaksanakan dalam secara virtual selama 2 minggu dari tanggal 30 Juni - 14 Juli 2021. Topik kuliah yang diberikan antara lain Seafood from Farm to Table, Ensuring authenticity of our seafood, Biotechnology to Assure Quality and Safety of Seafood, Traditional seafood Processing, Seafood Processing By-Products. Topik tersebut disampaikan oleh 12 pengajar yang berasal dari Institut Pertanian Bogor, Norwegian University of Science and Technology, Khon Kaen University, Thailand, Department of Food and Science Technology, Institute of Aquaculture University of Stirling dan Universiti Malaysia Terengganu.

The summer course-THP 2021 program has the theme “Seafood sustainability and safety in Asia Pacific”, which focuses on the quality and safety aspects of fishery products. This summer course is held virtually for 2 weeks from June 30 - July 14, 2021. The lecture topics given include Seafood from Farm to Table, Ensuring authenticity of our seafood, Biotechnology to Assure Quality and Safety of Seafood, Traditional seafood Processing, Seafood Processing By-Products.

Manfaat kegiatan:

Program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan ilmu sesuai topik dan berhak mendapatkan learning hours yang setara dengan 2 kredit. Peserta dapat mengembangkan kemampuan komunikasi ilmiah, memiliki kesempatan untuk melakukan pertukaran budaya dan mendapatkan pengalaman berkompetisi tingkat internasional.

This program has given participants the opportunity to gain knowledge according to the topic and are entitled to learning hours which are equivalent to 2 credits. Participants can develop scientific communication skills, have the opportunity to conduct cultural exchanges and gain experience competing at an international level.

Luaran kegiatan:

Kegiatan summer course ini dihadiri oleh 136 peserta yang berasal dari 35 institusi. Institusi-institusi tersebut berasal dari 9 negara antara lain Indonesia, Malaysia, Vietnam, Filipina, Pakistan, Tanzania, Itali, Thailand dan USA. Jumlah peserta dan asal peserta tersebut lebih banyak dibandingkan dengan program summer course pada tahun sebelumnya.

This summer course program was attended by 136 participants from 35 institutions. These institutions come from 9 countries including Indonesia, Malaysia, Vietnam, Philippines, Pakistan, Tanzania, Italy, Thailand and the USA. The number of participants and the origin of the participants were more than the summer course program in the previous year. I

www.summercoursethp.ipb.ac.id





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Online Summer Course “Highland to Ocean” 2021

Tropical Aquatic Biodiversity and Management from Highland to Ocean (H₂O)

26 Juli – 6 Agustus 2021



Manfaat kegiatan:

Setelah mengikuti program summer course, peserta memiliki kemampuan untuk Menjelaskan jenis dan karakteristik ekosistem air tawar dan laut tropis, Menjelaskan biologi dan ekologi plankton, perifiton, benthos, ikan, dan megafauna air, Memahami teknik pengambilan sampel, analisis laboratorium, dan atau analisis data plankton, perifiton, benthos, finfish, dan megafauna akuatik, Memahami pengelolaan sumber daya perairan tropis.

After participating in the summer course program, participants have the ability to Explain the type and characteristics of tropical freshwater and marine ecosystem, Explain the biology and ecology of plankton, periphyton, benthos, finfish, and aquatic megafauna, Understand sampling technique, laboratory analysis, and or data analysis of plankton, periphyton, benthos, finfish, and aquatic megafauna, Understand the management of tropical aquatic resources

Link berita kegiatan:

<http://msp.fpik.ipb.ac.id/opening-summer-course-highland-to-ocean-2021/>

Summer Course ini diselenggarakan oleh Departemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB University. Kegiatan ini dapat memberikan informasi perkembangan pendekatan, metode, dan penelitian terkini untuk keanekaragaman hayati perairan tropis dan pengelolaannya dari dataran tinggi hingga lautan. Summer Course yang diselenggarakan ini bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK IPB), Pusat Studi Sumber Daya Pesisir dan Kelautan (PKSPL IPB), dan International Collaboration Office (ICO IPB). Selain itu, summer course ini didukung oleh partner internasional sebagai pembicara, Universiti Sains Malaysia, University Malaysia Terengganu, dan Doctoral Graduate Programme di Mie University (Jepang).

The Summer Course that organized by Department of Aquatic Resources Management (MSP), Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK), IPB University aims to enhance understanding about aquatic biodiversity, biology of biota, and ecosystem in tropical areas, including how to manage them. This activity can provide information on the development of the latest approaches, methods, and research for tropical aquatic biodiversity and management from highland to the ocean. This Summer Course held is in collaboration with Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK IPB), Center for Coastal and Marine Resources Studies (PKSPL IPB), and International Collaboration Office (ICO IPB). Additionally, this summer course is supported by the international partner as speakers, Universiti Sains Malaysia, University Malaysia Terengganu, and Doctoral Graduate Program at Mie University (Japan).

Luaran kegiatan:

Summer course menghadirkan 11 pembicara yang diikuti oleh 60 peserta dari Bangladesh, India, Indonesia, Italia, Jepang, Malaysia, dan Filipina. Kursus terdiri dari kelas online melalui Zoom meeting, belajar mandiri di Sistem Manajemen Pembelajaran IPB University (Open Courseware/OCW), dan tugas akhir. Setiap kegiatan dalam H₂O Summer Course dianggap memenuhi 2 SKS atau setara dengan minimal 91 jam pembelajaran.

The summer course presents 11 speakers, attended by 60 participants from Bangladesh, India, Indonesia, Italy, Japan, Malaysia, and Philippines. The course consists of online classes via Zoom meeting, self-learning on IPB University Learning Management System (Open Courseware/OCW), and final project. Each activity in the H₂O Summer Course is considered to fulfill 2 credits, equivalent to minimum 91 learning hours.





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

KMMI-FMST 2021

KMMI-FMST 2021

Aug 21-Nov 21 2021, Online via Zoom Meeting



Departemen ITK mengajukan *Frontiers in Marine Science and Technology* (FMST), sebagai program/course pada Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan narasi kelautan, pembelajaran interaktif yang didasari oleh studi kasus atau masalah nyata dalam tujuh sektor pembangunan kelautan. Program yang ada disusun dengan memilih topik-topik unggulan berdasarkan isu-isu kelautan terkini yang diperlukan oleh lulusan khususnya di bidang kelautan dan perikanan. Sebanyak 320 mahasiswa dari 63 universitas se-Indonesia mengikuti KMMI-FMST setelah lolos seleksi dari 870 mahasiswa yang mendaftar. Course ini terdiri dari beberapa bagian yaitu *general lecture*, *lecture*, *problem-based learning* (PBL), dan sertifikasi kompetensi serta pelatihan.

The Department of Marine Science and Technology proposed *Frontiers in Marine Science and Technology* (FMST), as a program/course on Indonesian Student Micro-Credentials (KMMI) which aims to equip students with a marine narrative, interactive learning based on case studies or real problems in seven sectors of marine development. The existing program is structured by choosing excellent topics based on current marine issues required by graduates, especially in the marine and fisheries sectors. A total of 320 students from 63 universities in Indonesia participated in KMMI-FMST after passing the selection of 870 students who applied. This course consists of several parts, namely general lectures, lectures, problem-based learning (PBL), and competency certification and training.

Manfaat kegiatan:

1. FMST course sebagai ajang aktualisasi dan referensi materi yang digunakan dalam dunia kerja dan Industri.
 2. Meningkatkan relasi antar instansi pendidikan dan industri
 3. Peserta memiliki kesempatan belajar yang lebih luas dan tambahan pengetahuan yang lebih banyak
 4. mengisi kesenjangan keterampilan yang diberikan di perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja dan industri
1. The FMST course is a place for actualization and reference materials used in work and industry
 2. Improving relationships between educational and industrial institutions
 3. Participants have wider learning opportunities and more knowledge
 4. Fill the gaps in the skills provided in college with those needed within the workforce and industry

Link berita kegiatan

<https://bogor.tribunnews.com/2021/08/26/ipb-university-gelar-grand-launching-kuliah-umum-bahas-kredensial-mikro-mahasiswa-indonesia>

<https://fpik.ipb.ac.id/berita-lengkap/45>

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/12/kemeriahan-penutupan-program-kmmi-fmst-ipb-university/1ec61faffd92daab44daf2e92e11332>

Luaran kegiatan:

1. Peserta course mampu memahami penerapan ilmu dan teknologi kelautan terkini dalam pemecahan dan penanganan isu yang berkaitan dengan sumberdaya dan lingkungan laut
 2. Peserta course mampu menggagas inovasi untuk pengembangan ilmu dan teknologi kelautan untuk pemecahan masalah serta isu kelautan secara berkelompok
1. Course participants can understand the application of the latest marine science and technology in solving and handling issues related to marine resources and the environment
 2. Course participants can initiate innovations for the development of marine science and technology for solving marine problems and issues in groups





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Uji Kompetensi Teknis Ahli Perikanan dan Kelautan

Fisheries and Marine Expert Technical Competency Test

30 Agustus 2021 di Departemen PSP

14 LIFE BELOW WATER



Uji Kompetensi Teknis Ahli Perikanan dan Kelautan diselenggarakan oleh TUK FPIK-IPB pada 30 Agustus 2021 di Ruang Ayodyoa, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.

Kegiatan uji kompetensi diikuti oleh 22 orang staf pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Skema uji kompetensi yang dilakukan yaitu Ahli Budidaya Ikan, Ahli Pengolahan Hasil Perikanan, Ahli Penangkapan Ikan, Okupasi Perencanaan Kawasan Konservasi Perairan, dan Okupasi Supervisor Bisnis.

The Technical Competency Test for Fisheries and Marine Experts was held by TUK FPIK-IPB on August 30, 2021 in the Ayodyoa Room, Department of Fisheries Resources Utilization. The competency test activity was attended by 22 teaching staff of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB. The competency test schemes carried out are Fish Cultivation Experts, Fishery Products Processing Experts, Fishing Experts, Marine Protected Area Planning Occupations, and Business Supervisor Occupations.

Manfaat kegiatan:

Memberikan pengakuan secara legal kepada ahli perikanan dan kelautan

legal recognition to fishery and marine experts

Luaran kegiatan:

Sertifikat kompetensi

Certificate of competence

Link berita kegiatan

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/09/01/uji-kompetensi-teknis-ahli-perikanan-dan-kelautan/>





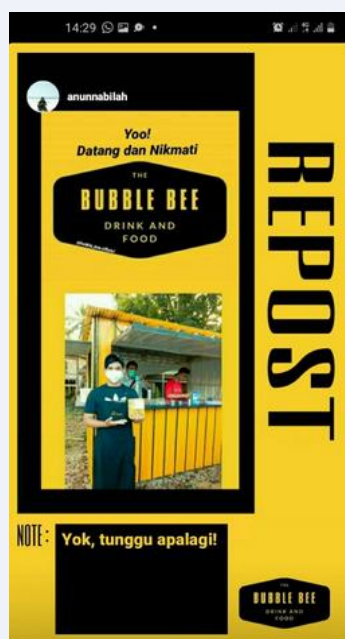
Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Kewirausahaan Mahasiswa di Masa Pandemi: Bumblebee, Makanan dan Minuman

Student Entrepreneurship in a Pandemic Period: Bumblebee, food and drink

18 Oktober 2021 Bulukamba Sulawesi Selatan



Kegiatan wirausaha mandiri ini dilakukan oleh mahasiswa Departemen Budidaya Perairan, FPIK-IPB University atas nama Teuku Ibnul Qayyim di sela-sela kuliah daring. Adapun barang yang dijual berupa makanan dan minuman. Kegiatan seperti ini sudah terlebih dulu terlaksana sebelum kebijakan Kampus Merdeka (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

This independent entrepreneurial activity was carried out by students of the Department of Aquaculture, FPIK-IPB University on behalf of Teuku Ibnul Qayyim on the sidelines of online lectures. The goods sold are in the form of food and drinks. Activities like this had already been implemented before the Merdeka Campus policy (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu di sela-sela kuliah daring sehingga dapat mengasah jiwa kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan ini tentu bermanfaat untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam praktik wirausaha secara langsung.

This activity is beneficial for students in taking advantage of the time between online lectures so that they can hone the entrepreneurial spirit of students. This activity is certainly beneficial to develop the potential of students in direct entrepreneurial practice.

https://instagram.com/bubble_bee.official?utm_medium=copy_link

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya jiwa entrepreneurship di kalangan mahasiswa dan memupuk kreativitas dengan melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis

The output of this activity is the formation of an entrepreneurial spirit among students and fostering creativity by carrying out activities that have economic value





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Recognition Current Competency (RCC) Pengakuan Kompetensi Saat Ini

22-23 Oktober 2021 di Departemen PSP



RCC dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Perikanan dan Kelautan (LSPKP) bekerjasama dengan Tempat Uji Kompetensi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB (TUK FPIK-IPB). RCC Asesor Kompetensi TUK FPIK-IPB diselenggarakan pada 22-23 Oktober 2021 di Ruang Ayodhya, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Kegiatan RCC diikuti oleh asesor dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Sekolah Tinggi Perikanan Bogor, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan Perusahaan Perikanan.

The RCC is carried out by the Fisheries and Marine Certification Institute (LSPKP) in collaboration with the Competency Test Place of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB (TUK FPIK-IPB). The RCC Competency Assessor for TUK FPIK-IPB was held on 22-23 October 2021 in the Ayodya Room, Department of Fisheries Resources Utilization. The RCC activity was attended by assessors from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB, Bogor Fisheries College, Faculty of Agriculture, Sultan Ageng Tirtayasa University, and Fisheries Companies.

Manfaat kegiatan

Memberikan pengakuan secara legal kepada asesor perikanan dan kelautan

Provide legal recognition to fishery and marine assessors

Link berita kegiatan

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/10/25/recognition-current-competency-rcc/>

Luaran kegiatan:

Sertifikat asesor kompetensi

Competency assessor certificate





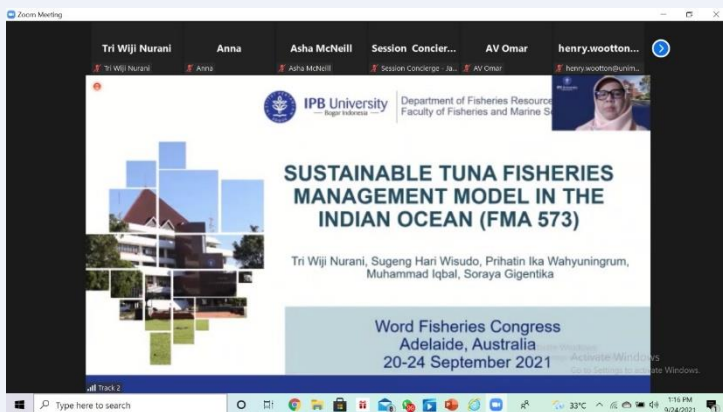
Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Kongres Perikanan Dunia di Adelaide Australia World Fisheries Congress di Adelaide Australia



24 September 2021 di Online Zoom Meeting



Dosen Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB berperan serta sebagai presenter dalam World Fisheries Congress di Adelaide Australia (secara daring) pada tgl 20-24 September 2021.

Dr Budy Wiryawan, Prof Ari Purbayanto dan Prof Tri Wiji Nurani mempresentasikan hasil riset tentang Marine Protected Area, IUU Fishing dan Sustainable tuna Fisheries Management..

Lecturers of the Department of Fisheries Resources Utilization FPIK IPB participated as presenters at the World Fisheries Congress in Adelaide Australia (online) on 20-24 September 2021.

Dr. Budy Wiryawan, Prof. Ari Purbayanto and Prof. Tri Wiji Nurani presented research results on Marine Protected Areas, IUU Fishing and Sustainable Tuna Fisheries Management.

Manfaat kegiatan

Peran aktif terhadap penyampaian penelitian terkait teknologi, pengelolaan dan kebijakan perikanan di Indonesia

active role in the delivery of research related to fisheries technology, management and policy in Indonesia

Luaran kegiatan

Hasil riset tentang Marine Protected Area, IUU Fishing dan Sustainable tuna Fisheries Management.

research results on Marine Protected Areas, IUU Fishing and Sustainable Tuna Fisheries Management.

Link berita kegiatan

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/id/2021/09/27/world-fisheries-congress-di-adelaide-australia/>



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Matakuliah Pengelolaan Air Bersih dan Limbah Pelabuhan Perikanan

Fishery Port Clean Water and Waste Management Course

24 September 2021 di Departemen PSP



Manfaat kegiatan:

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait pentingnya pengelolaan air bersih dan limbah di pelabuhan perikanan

Provide understanding to students regarding the importance of clean water and waste management in fishing ports

Link berita kegiatan:

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/09/26/matakuliah-pengelolaan-air-bersih-dan-limbah-pelabuhan-perikanan/>

Mata kuliah ini sangat erat kaitannya dengan SDGs 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi, karena materi kuliah ini menjelaskan tentang berbagai teknik pengolahan air bersih dan limbah agar pelabuhan perikanan dapat menyediakan sumber air bersih dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu melalui materi ini diharapkan mahasiswa memahami bahwa pelabuhan perikanan seharusnya menjadi kawasan ramah lingkungan, yaitu memiliki sanitasi yang layak dan pengolahan limbah yang sesuai dengan jenis limbah perikanan.

This course is closely related to SDGs 6, namely Clean Water and Sanitation, because this course material explains various clean and waste water treatment techniques so that fishing ports can provide clean water sources with quality and quantity according to needs. In addition, through this material, students are expected to understand that the fishing port should be an environmentally friendly area, which has proper sanitation and waste treatment according to the type of fishery waste.

Luaran kegiatan:

kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai teknik pengolahan air bersih dan limbah di pelabuhan perikanan

students' ability and understanding of various clean water and waste treatment techniques in fishing ports





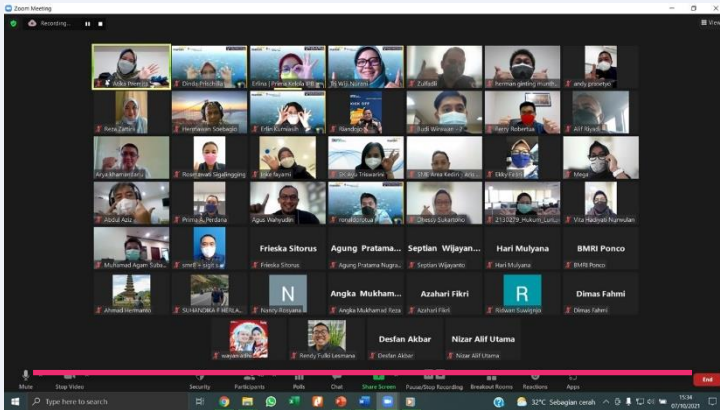
Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Training Program Expertise Sektor Perikanan

Fishery Sector Expertise Training Program

6-7 Oktober; 13-14 Oktober; 15-16 November 2021 di Online
Zoom Meeting



Training Program Expertise Sektor Perikanan dilaksanakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bekerjasama dengan PT Prima Kelola IPB, dilaksanakan pada 6-7 Oktober; 13-14 Oktober; 15-16 November 2021 secara daring. Tujuan training yaitu untuk melaksanakan pelatihan sektor perikanan bagi staf pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si menghadiri acara sebagai narasumber. Materi yang diberikan yaitu pemasaran perikanan tangkap, model bisnis dan karakteristik bisnis & Legal dan perijinan perikanan tangkap, teknik produksi perikanan tangkap, serta manajemen operasional, titik kritis, risiko dan mitigasi & aspek finansial dan skill pembiayaan perikanan tangkap.

The Fishery Sector Expertise Program Training was carried out by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in collaboration with PT Prima Manage IPB, held on 6-7 October; October 13-14; 15-16 November 2021 online. The purpose of the training is to carry out training in the fisheries sector for the staff of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si attended the event as a resource person. The material provided is capture fisheries marketing, business models and characteristics of business & legal and capture fisheries licensing, capture fisheries production techniques, as well as operational management, critical points, risk and mitigation & financial aspects and capture fisheries financing skills.

Manfaat kegiatan:

Pelatihan sektor perikanan bagi staf pegawai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

fishery sector training for staff of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Luaran kegiatan:

Peningkatan pemahaman peserta pelatihan terkait sector perikanan

Increased understanding of training participants related to the fishery sector

Link berita kegiatan

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/11/20/training-program-expertise-sektor-perikanan/>



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Rapat Kerja Nasional & Diskusi Overview Kebijakan Perikanan Tangkap

National Working Meeting & Discussion Overview of Capture Fisheries Policy

6 November 2021 di Online Zoom Meeting



Dalam rangka penyusunan rencana kerja Forum Kemitraan Konsorsium Perikanan Tangkap (FK2PT), dilakukan diskusi nasional para pengurus dan anggota FK2PT terkait kondisi perikanan tangkap saat ini. Terutama setelah adanya kebijakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terkait aksi-aksi yang diarahkan untuk peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Adanya diskusi ini diharapkan rencana kerja dari FK2PT dapat sinergi dengan program Pemerintah saat ini.

In the framework of preparing the work plan of the Capture Fisheries Consortium Partnership Forum (FK2PT), a national discussion was held between the management and members of FK2PT regarding the current state of capture fisheries. Especially after the policy of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Regulation regarding actions directed at increasing Non-Tax State Revenue (PNBP). With this discussion, it is hoped that the work plan of FK2PT can synergize with current government programs.

Manfaat kegiatan:

Pemahaman mengenai kondisi perikanan tangkap saat ini, terutama setelah adanya beberapa kebijakan berupa Peraturan Menteri yang mengedepankan adanya aksi-aksi pengelolaan untuk meningkatkan PNBP

Understanding of the current state of capture fisheries, especially after several policies in the form of a Ministerial Regulation put forward management actions to increase PNBP.

Luaran kegiatan:

Rencana Kerja FK2PT 2021-2024

FK2PT Working Plan 2021-2024

Link berita kegiatan

<https://www.youtube.com/watch?v=iKiCCEBzIsw>



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Kuliah Umum Mata Kuliah TP5 (Teknik Perencanaan Pembangunan Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan)

Public Lecture for TP5 Course (Technique of Planning for Development of Fishery Port Utilization)

24 November 2021 di Departemen PSP



Kuliah umum dilaksanakan dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa peserta MK TP5 terkait dengan kebijakan penerapan blue economy dalam pengelolaan pelabuhan perikanan. Narasumber yang memberikan kuliah umum adalah Bapak Lukman Nur Hakim, SPI, MSi dari Direktorat Kepelabuhanan Perikanan, KKP

The public lecture was held in order to increase the insight and knowledge of students participating in the MK TP5 related to the policy of implementing the blue economy in the management of fishing ports. The resource person who gave the public lecture was Mr. Lukman Nur Hakim, SPI, MSi from the Directorate of Fisheries Ports, KKP

Manfaat kegiatan:

Mengetahui lebih dalam pengelolaan pelabuhan perikanan dikaitkan dengan kebijakan ekonomi biru

know more about the management of fishing ports associated with blue economy policies

Link berita kegiatan

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/11/26/kuliah-umum-mata-kuliah-tp5-teknik-perencanaan-pembangunan-pemanfaatan-pelabuhan-perikanan/>

Luaran kegiatan:

Pemahaman dan kemampuan mahasiswa terkait dengan isu terkini seputar pengelolaan pelabuhan perikanan, kebijakan ekonomi biru dan beberapa kebijakan yang terkait

Students' understanding and abilities are related to current issues regarding fishing port management, blue economy policies and several related policies





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Workshop Membangun Kesehatan Mental Dalam Dunia Akademik

Workshop on Building Mental Health in the Academic Field

Sabtu, 11 Desember 2021



Deskripsi kegiatan

Kesehatan Mental memperoleh perhatian besar dalam peradaban manusia. Saat ini kesehatan mental dilihat dari pengenalan dan pengembangan potensi diri, kemampuan berkarya produktif dan berkarya, mampu tahan terhadap tekanan-tekanan hidup, dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas. Kegiatan ini adalah pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini dipandu oleh Drs. Asep Haerul Gani, Psikolog

Mental Health has received great attention in human civilization. Currently, mental health is seen from the recognition and development of self-potential, the ability to work productively and blessedly, able to withstand the pressures of life, and be able to contribute to the wider community. This activity is a training for lecturers and education staff. This activity was guided by Drs. Asep Haerul Gani, Psychologist

Manfaat kegiatan

Peserta dapat mengenal ragam potensi dan mengembangkan potensinya sehingga dapat menghasilkan karya produktif serta mampu lentur dan dapat mengatasi tekanan yang datang dari dalam dan luar dirinya. Selain itu, peserta diharapkan dapat berperan membangun dan membina kesehatan mental para mahasiswa.]

Participants can recognize various potentials and develop their potential so that they can produce productive work and are able to be flexible and can overcome pressures that come from inside and outside themselves. In addition, participants are expected to play a role in building and fostering the mental health of students.

Link berita kegiatan

https://www.instagram.com/p/CXZyGTfPx2D/?utm_medium=copy_link

Luaran atau capain kegiatan

Peserta memiliki wawasan dasar mengenai pengertian, prinsip, ciri-ciri dan cara membangun kesehatan mental sehingga dapat Merancang program kesehatan mental untuk diri sendiri dan mahasiswa

Participants have basic insight into the meaning, principles, characteristics and ways of building mental health so that they can design mental health programs for themselves and students



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Tata Kelola Danau Berkelanjutan Sustainable Lake Governance

Membedah kejadian kematian Ikan Danau Maninjau

30 Desember 2021



Departemen MSP FPIK IPB

TATA KELOLA DANAU BERKELANJUTAN
"Membedah Kejadian Kematian Ikan Danau Maninjau"
KEYNOTE SPEAKER

Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt., M.Sc., M.M., IPM, ASEAN.Eng

Pendidikan:
S3 Doktor di Sekolah Bisnis IPB University

Pekerjaan/posisi/jabatan:
Wakil Gubernur Sumatera Barat 2021-2025

Ketua Himpunan Alumni Fakultas Peternakan IPB University

PEMATERI

- Dr. Ir. Desniarti Ishak, M.M.**
Pendidikan: S3 Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Lestari
Pekerjaan/posisi/jabatan: Kepala Dinas Prov. Sumatera Barat
Pekerjaan: Sekretaris Dinas KP Provinsi Sumbar, Kadis KP Prov. Sumbar
"Rencana Pengembangan Danau Maninjau"
- Dr. Taryono, S.Pi. M.Si.**
Pendidikan: S3 Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Lestari
Pekerjaan/posisi/jabatan: Dosen Departemen MSP FPIK IPB
Expertise: Kelembagaan Pengelolaan Sumberdaya, Pengelolaan Sumberdaya Berbasis Masyarakat
"Socio-Ekologi Perikanan Perairan Umum Darat"
- Dr. Ir. Fauzan Ali, M.Sc.**
Pendidikan: S3 Pengelolaan Sumberdaya Perairan IPB
Pekerjaan/posisi/jabatan: Peneliti Ahli Utama pada Pusat Riset Limnologi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Pengalaman: Kajian ekistensi danau Danau Toba, Danau Tondong, Danau Matene, Danau Maninjau; Tim Penyusun 5 Buku Identifikasi Danau Indonesia; Penyusunan Rancangan Perjanjian Danau (Perjanj. No. 60 thn 2018)
"Pengelolaan Danau Berbasis Ekosistem"
- Ir. Syafrul Bachtiar**
Pendidikan: PS Manajemen Sumberdaya Perairan IPB
Pekerjaan/posisi/jabatan: Sekjen Badan Musyawarah Masyarakat Perantau Salingka Danau Maninjau Jkt
"Pemerhati Danau Maninjau, Anak Negeri Maninjau"

Kematian ikan di Danau Maninjau mendapat perhatian dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB University untuk mengadakan webinar ini. Dalam webinar ini, Dr. Audy Joinaldy selaku Wakil Gubernur Sumatera Barat menjadi keynote speaker. Beberapa pembicara juga hadir seperti, Dr. Desniarti (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar), Dr Fauzan Ali (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN), Syafrul Bachtiar (Sekjen Badan Musyawarah Masyarakat Perantau Salingka Danau Maninjau). dan Dr. Taryono, (MSP FPIK IPB University).

The death of fish in Lake Maninjau that recently occurred received attention from the Department of Aquatic Resources Management (MSP), Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK), IPB University. Dr. Audy Joinaldy, (Deputy Governor of West Sumatra, West Sumatra) was the keynote speaker. In this webinar, there are several speakers such as, Dr. Desniarti (ead of the West Sumatra Marine and Fisheries Service), Dr Fauzan Ali (National Research and Innovation Agency, BRIN), Syafrul Bachtiar (Sekjen Badan Musyawarah Masyarakat Perantau Salingka Danau Maninjau), and Dr. Taryono, (MSP FPIK IPB University).

Luaran kegiatan:

Webinar ini diikuti oleh kurang lebih 170 peserta dari berbagai kalangan seperti akademisi, pemerintah, LSM, dan masyarakat yang peduli dengan Danau Maninjau. Webinar ini menyimpulkan bahwa penataan ruang merupakan dasar penting untuk mengelola Danau Maninjau. Oleh karena itu, poin penting dari keberhasilan upaya pengelolaan tersebut adalah menentukan kebijakan yang mendorong perubahan untuk Danau Maninjau menjadi lebih baik.

This webinar was attended by approximately 170 participants from various circles such as academics, government, NGOs, and people who concern about Lake Maninjau. After this webinar the conclusion are spatial planning is an important basis to manage Lake Maninjau and when we talk about multi-stakeholder, who will drive, this must be elaborated into a force for change. Then we will explore how much acceptance is against the established baseline. Therefore, the important point of the success of these efforts is to determine the leader who drives changes to improve Lake Maninjau.

Manfaat kegiatan:

Dalam webinar ini disampaikan fakta dan data tentang status danau saat ini dan untuk menggali permasalahan yang ada di Danau Maninjau dan juga untuk membuka peluang yang dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan danau Maninjau yang berkelanjutan.

In this webinar we can conveyed facts and data about the current status of the lake and to explore the problems that exist in Lake Maninjau and also to open up opportunities that can be used as the basis for sustainable management in the lake.

Link berita kegiatan

https://www.viva.co.id/edukasi/1436996-para-pakar-ipb-bahas-penyelamatan-ekosistem-danau-maninjau?page=all&utm_medium=all-page



Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

SESO Academy

Perkenalan Social-Ecological Network Analysis (SENA)

Season 1: Introduction to Social-Ecological Network Analysis (SENA)

28-30 Desember 2021

14 LIFE BELOW WATER



Departemen Manajemen SumberDaya Perairan FPIK IPB University bekerjasama dengan MSP FIKP UMRAH mengadakan sharing session dengan topik : "Pengenalan Analisis Jejaring Sosial Ekologis (SENA)". Sharing session ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Departemen MSP FPIK-IPB khususnya Laboratorium Sistem Sosial Ekologi Laut (SESO Lab) yang dikemas dalam branding SESO Academy.

In order to improve the quality of the academic ecosystem in the scientific scope of Aquatic Resource Management, especially in the Social-Ecological System of the Ocean (SESO) science, the MSP FPIK-IPB Department in collaboration with the MSP FIKP UMRAH Department held a sharing session with the topic: "Introduction to Social-Ecological Network Analysis (SENA)". This sharing session is part of the activities of the Fisheries Resource Management Division of the MSP FPIK-IPB Department, especially the Social-Ecological System of the Ocean (SESO Lab) Laboratory which is packaged in the SESO Academy branding.

Manfaat kegiatan:

SESO Academy Sesi 1 bertujuan untuk memperkenalkan pendekatan Sistem Sosial-Ekologis serta kerangka alat Social-Ecological Network Analysis (SENA).

SESO Academy Session 1 aims to introduce the Social-Ecological Systems approach as well as the framework of Social-Ecological Network Analysis (SENA) analysis tools.

Link berita kegiatan:

<https://bogor-kita.com/fpik-ipb-university-dan-umrah-kerjasama-gelar-sharing-session-bahas-sena/>

Luaran kegiatan:

SESO Academy Session 1 difasilitasi oleh Dr. Luky Adrianto dan Dr. Andi Zulfikar, dosen FIKP UMRAH. Kegiatan SESO Academy Session 1 yang dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 28-30 Desember 2021 diikuti oleh 114 peserta dari berbagai universitas, lembaga penelitian, dosen, peneliti dan mahasiswa. SESO Academy berikutnya direncanakan akan diadakan selama tiga sesi sepanjang tahun 2022.

SESO Academy Session 1 was facilitated by Dr. Luky Adrianto and Dr. Andi Zulfikar, FIKP UMRAH lecturer who is currently participating in the Post Doctoral Fellow (PDF) program at SESO Lab. The SESO Academy Session 1 activity which was held for 3 days from 28-30 December 2021 was attended by 114 participants from various universities, research institutions, lecturers, researchers and students. The next SESO Academy is planned to be held over three sessions throughout 2022.





Category 3

SDGs IN CURRICULUM DEVELOPMENT & LEARNING PROGRAM

Program Kelas Internasional

International Class Program

Department of Marine Science and Technology



Program kelas internasional ITK IPB University tentu menjadi pilihan yang tepat jika tertarik menjadi ahli kelautan berkiprah global. Sejak tahun 2020, Departemen ITK secara resmi telah membuka program kelas internasional. Kelas Internasional Prodi ITK menggunakan kurikulum baru sesuai kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa kelas internasional mendapatkan fasilitas yang berbeda yaitu riset, fieldtrip, summer course dan winter course ke luar negeri. Selain memperoleh kesempatan studi di luar negeri dengan beberapa universitas mitra di luar negeri, Prodi ITK sedang mempersiapkan fasilitas student lounge sebagai tempat diskusi mahasiswa.

The international class program of the Department of Marine Science and Technology is certainly the right choice if interested in becoming global marine expertise. Since 2020, the Department of Marine Science and Technology has officially opened an international class program. International class students get different facilities, namely research, field trip, summer course, and winter course abroad. In addition to obtaining study, abroad opportunities with several partner universities abroad, the Department of Marine Science and Technology is preparing student lounge facilities as a place for student discussion.

Manfaat kegiatan:

1. Kesempatan merasakan kuliah di luar negeri
2. Memperluas jaringan pertemanan
3. Pengalaman akademis yang lebih banyak dan beragam

1. Opportunity to study abroad
2. Expand your network of friends
3. Students gain more and more diverse academic experience

Link berita kegiatan:

<https://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/tertarik-jadi-ahli-ilmu-kelautan-berkiprah-global-kelas-internasional-itk-ipb-university-jawabannya/>

<https://edukasi.kompas.com/read/2021/06/01/093133171/ingin-jadi-ahli-kelautan-global-ipb-ada-kelas-internasional-itk?page=all>

<https://www.antaranews.com/berita/2232450/ipb-university-gelar-sosialisasi-kelas-internasional-prodi-itk>

Luaran kegiatan:

1. Meningkatnya minat mahasiswa yang mendaftar di program kelas internasional

1. Increase the interest of students enrolling in international class programs





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Quotes Harian (Quori)

Daily Quotes

17 Januari, 6 kali seminggu



Deskripsi singkat:

Quotes harian dalam bentuk poster yang bertujuan sebagai pengingat diri. Setiap 6 hari dalam satu minggu akan dishare quotes pengingat diri dalam bentuk infografis, yang akan dishare di tiap grup departemen masing-masing, dishare dalam story whatsapp ataupun ig story sapa_fkmc

Daily quotes in the form of a poster that aims to remind yourself. Every 6 days a week, self-remembrance quotes will be shared in the form of infographics, which will be shared in each departmental group, shared in whatsapp stories or ig stories sapa_fkmc

Manfaat:

Program ini bermanfaat sebagai pengingat diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta diselipkan juga motivasi – motivasi dalam menjalani kegiatan sehari-hari tersebut.

Luaran atau capain:

Target yang diharapkan dari Qutes Harian ini yaitu dapat mencapai seluas-luasnya rekan baik itu mahasiswa, keluarga atau lain sebagainya, baik muslim maupun non muslim, sehingga dapat memantik rekan rekan dalam beribadah dan menjadi insan lebih baik.

Link berita:

https://instagram.com/sapa_fkmc?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Himafarin (Himpunan Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan) Dive Himafarin Dive

Januari – Maret, Pulau Pramuka



Kegiatan pengenalan alat menyelam secara langsung dan cara menggunakan serta merawat alat selam. Kegiatan ini juga merupakan praktik menyelam di kolam. Kegiatan untuk memperoleh sertifikasi selam dengan melewati rangkaian kegiatan menyelam di perairan terbuka untuk mendapat sertifikat selam.

Direct introduction of diving equipment and how to use and care for diving equipment. This activity is also a practice of diving in the pool. Activities to obtain diving certification by going through a series of diving activities in open water to get a diving certificate.

Menambah pengetahuan peserta mengenai penyelaman.

Increase participants' knowledge about diving.

Peserta mampu mengetahui maca-macam alat selam dan juga bias menggunakan alat selam dengan baik. Selain itu juga agar peserta memperoleh sertifikasi penyelaman.

Participants are able to know various kinds of diving equipment and can also use diving equipment well. In addition, so that participants obtain diving certification.

<http://psp.fpiik.ipb.ac.id/index.php/2021/04/23/himafarin-dive/>





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Akuakultur Bina Desa (Aquabindes) Village Building Aquaculture

February – November 2021



Kegiatan Akuakultur Bina Desa (Aquabindes) 2021 merupakan wadah yang mempertemukan mahasiswa dengan masyarakat melalui kegiatan bina desa. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembenihan ikan konsumsi, pembesaran ikan hias, serta peningkatan nilai ekonomis melalui penggunaan pakan alami dan buatan.

The 2021 Bina Desa Aquaculture Activity (Aquabindes) is a forum that brings together students and the community through village development activities. These activities include hatchery activities for consumption fish, rearing ornamental fish, as well as increasing economic value through the use of natural and artificial feeds.

Kegiatan yang dilakukan diharapkan memberikan hasil positif baik dalam pemahaman maupun orientasi profit secara berkelanjutan, selain itu diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan praktiknya dibidang akuakultur.

The activities carried out are expected to give positive results both in understanding and profit orientation in a sustainable manner, besides that students are expected to be able to improve their practical skills in the field of aquaculture.

1. Menambah pemahaman baru mengenai pengetahuan dan teknologi akuakultur kepada masyarakat desa
2. Meningkatkan keterampilan dan soft skill ilmu akuakultur yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan kepedulian terhadap perkembangan masyarakat di bidang akuakultur.
4. Mahasiswa mampu menjadi fasilitator dalam perkembangan dunia akuakultur di masyarakat.

https://www.instagram.com/p/CLWhthSj5W7/?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Aquafarm Edupark Aquafarm Edupark

March – November 2021,
Bengkel Produksi BDP (BDP Production
Workshop)



Kegiatan ini bermanfaat dalam membantu masyarakat yang terdampak wabah covid 19 sehingga terbebas dari pengangguran dengan terlibatnya masyarakat terdampak dalam kegiatan budidaya ikan bawal dan budidaya maggot.

This activity is useful in helping people affected by the COVID-19 outbreak so that they are free from unemployment by involving affected communities in pomfret fish cultivation and maggot cultivation..

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/12/tim-php2d-himakua-ipb-university-fingkatkan-nilai-jual-siomay-ikan-bawal/0004d46fb88a52aef467bd94ae08e16f>



Kegiatan budidaya ikan hias meliputi meliputi persiapan wadah, pemijahan, penetasan telur, serta pendederan ikan hias yang berlokasi di bengkel produksi. Ikan hias yang di budidaya diantaranya *Corydoras aenus*, *Corydoras paleatus*, *Corydoras Sterby*. Kegiatan ini menjadi dasar dari pelaksanaan Aquafarm Edupark, dimana biro produksi meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam budidaya ikan hias yang kemudian pengalamannya akan dibagikan kepada peserta Aquafarm Edupark.

Ornamental fish cultivation activities include preparation of containers, spawning, hatching eggs, and nursery for ornamental fish located in production workshops. The ornamental fish that are cultivated include *Corydoras aenus*, *Corydoras paleatus*, *Corydoras Sterby*. This activity is the basis for the implementation of Aquafarm Edupark, where the production bureau improves knowledge and skills in ornamental fish cultivation which will then be shared with Aquafarm Edupark participants.

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok-kelompok kreatif yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan pengetahuannya dalam membuat siomay dari ikan bawal sehingga dapat memberikan nilai tambah pada produk ikan bawal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

The output of this activity is the formation of creative groups consisting of housewives who can increase their knowledge in making dumplings from pomfret so that they can provide added value to the pomfret fish products produced by the local community.





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Aksi Sosial lingkungan Social Environmental Action

Maret – Agustus 2022. Desa



SEA (Social Environmental Action) merupakan rangkaian kegiatan di bidang sosial dan lingkungan. SEA terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama trashformation yang berkaitan dengan recycle botol plastik. Selanjutnya, Mentari biru yang berkaitan dengan program bina desa dengan target menjadi desa wisata. Diakhiri dengan program wisata sosial yang berisikan edukasi serta pemberian makanan ke masyarakat sekitar

SEA is a series of activities in social and environmental fields. SEA consists of several series of activities. The first activity was trashformation related to recycling plastic bottles. Furthermore, Mentari Biru is related to the village development program with the target of becoming a tourist village. It ends with a social tourism program that contains education and providing food to the surrounding community

Manfaat:

1. Meningkatkan *soft skill* bagi mahasiswa FPIK
 2. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya peduli terhadap kondisi laut Indonesia
-
1. *Improving soft skills for FPIK students*
 2. *Increase awareness and knowledge about the importance of caring for Indonesia's marine conditions.*

Luaran atau capain:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
 2. Menjadikan desa wisata
 3. Mempunyai produk khas dari desa tersebut
-
1. *Improving the economy of the surrounding community*
 2. *Make a tourist village*
 3. *Have a special products from the village*

Link berita:

Website BEM FPIK IPB





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Eco's Time Vol. 1: MICROPLASTIC Sustainable Solutions to Protect Our Oceans Solusi Berkelanjutan untuk Melindungi Laut Kita



11 April 2021



Eco's Time merupakan rangkaian webinar interaktif tentang ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengetahuan ilmiah mengenai manajemen sumberdaya perairan. Pada Vol. 1 bertema tentang analisis pencemaran laut yaitu mikroplastik dan penanganannya.

Eco's Time is a series of interactive webinars about science knowledge and insight as well as technical scientific knowledge of Water Resources Management, especially issues regarding waters and the form of their management. in the first volume the theme is about the analysis of marine pollution, namely microplastics and their handling.



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang mikroplastik, dampak mikroplastik serta teknik analisis dan penanganan mikroplastik yang sesuai dan berkelanjutan

This activity can increase students' knowledge about microplastic and Participants understand the meaning and impact of microplastics and analysis and handling techniques suitable and sustainable microplastic

Kegiatan ini mendapat banyak antusias dari para peserta, terlihat dari jumlah peserta yang mencapai 200 orang dan pada saat diskusi banyak yang bertanya. Peserta menjadi lebih peduli tentang pencemaran mikroplastik di lautan.

This activity got a lot of enthusiasm from the participants, seen from the number of participants up to 200 people and during the discussion many people asked questions. Participants become more concerned about microplastic pollution in the oceans.

https://www.youtube.com/watch?v=fWwEkzyM0o0&ab_channel=HimasperIPB
Official





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

PRI-VILLAGE 2021

Explore the Potentials of Our Village
Jelajahi Potensi Desa Kami

18 April – 6 Juni 2021



Pri-Village 2021 merupakan kegiatan pembangunan desa yang dilakukan oleh Himasper melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan potensi desa. Kegiatan Pri-Village 2021 terdiri dari dua rangkaian acara yaitu From Zero to Eco dan Himasper Foundation. From Zero to Eco merupakan kegiatan sosialisasi tentang lingkungan kepada masyarakat Desa Gunung Bunder 2. Yayasan Himasper merupakan program pemberian bantuan pendidikan bagi siswa sekolah dasar yang membutuhkan.

Pri-Village 2021 is a village development activity carried out by Himasper through the implementation of various activities that can develop village potential. Pri-Village forms a committee that will work together to carry out this program. Pri-Village 2021 activities consist of two series of events, namely From Zero to Eco and Himasper Foundation. From Zero to Eco is a socialization activity about the environment to the community of Gunung Bunder Village 2. Himasper Foundation is a program to provide educational assistance for elementary school students in need.

Luaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dapat membuat masyarakat mengetahui cara memilah sampah dan membuat kompos, serta mengetahui potensi sumber daya air yang ada di desa. Untuk itu yayasan akan membantu siswa Sekolah Dasar (SD) yang terkendala biaya mendapatkan bantuan pendidikan.

The implementation of this event for the village community are, the community knows how to sort waste and how to make compost, and also knows the potential of water resources in the village. For the foundation will help Elementary school (SD) students who are financially constrained get educational support assistance.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memperkenalkan potensi sumber daya di desa dan dapat membantu siswa sekolah dasar yang membutuhkan bantuan pendidikan.

Introduce potential resources in the village and help elementary school students who need educational assistance.

Link Berit
<https://www.metropolitan.id/2021/04/himasper-fpik-ipb-gelar-pri-village-di-pamijahan/>





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Aquaculture Festival (AQUAFEST) Aquaculture Festival

July – Oktober 2021

Aquaculture BDP, Zoom Meeting, Youtube, Instagram



Terjalinnya hubungan mahasiswa akuakultur lintas Angkatan di Institut Pertanian Bogor. Selain itu keseluruhan acara

Aquaculture Festival 2021 telah meningkatkan softskill maupun hardskill dari panitia penyelenggara.

The establishment of cross-generation aquaculture student relationships at the Bogor Agricultural Institute. Apart from that the whole event Aquaculture Festival 2021 has improved the soft skills and hard skills of the organizing committee.

https://www.instagram.com/p/CLWhthSj5W7/?utm_medium=copy_link



Aquaculture Festival (Aquafest) merupakan kegiatan akuakultur terbesar di Indonesia dalam skala mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan rutin setiap tahun secara berturut-turut sejak tahun 2010 oleh Himakua FPIK IPB. Aquafest menjadi perantara dari para mahasiswa akuakultur kepada masyarakat untuk memperkenalkan akuakultur.

Aquaculture Festival (Aquafest) is the largest aquaculture activity in Indonesia on a student scale. This activity is held regularly every year in a row since 2010 by Himakua FPIK IPB. Aquafest is an intermediary for aquaculture students to introduce aquaculture to the community

Luaran dari kegiatan ini adalah tergalinya minat masyarakat luas terkait akuakultur melalui kegiatan berbasis teknologi yang dikemas secara menarik, juga bisa menambah wawasan bagi pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat mengenai prospek akuakultur di masa yang akan datang.

The output of this activity is to explore the interest of the wider community regarding aquaculture through technology-based activities that are packaged in an attractive manner, which can also increase insight for students, college students, or the public about the prospects of aquaculture in the future.





Category 4

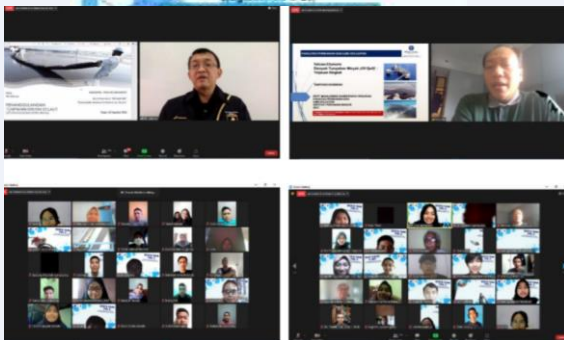
SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Eco's Time Vol. 2: Oil Spill

Sustainable Solutions to Protect Our Oceans

Solusi Berkelanjutan untuk Melindungi Laut Kita

22 Agustus 2021



Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pencemaran minyak dan dampaknya terhadap ekologi dan ekonomi dan peserta memahami arti dan dampak tumpahan minyak serta penanganan yang dilakukan untuk menangani tumpahan minyak di laut.

This activity can increase students' knowledge about oil pollution and its impact on ecology and economy and participants understand the meaning and impact of oil spill as well as the handling carried out for dealing with oil spills in the ocean.

Link berita:

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/08/ipb-university-water-resource-management-student-association-presents-pt-pertamina-to-discuss-environmental-pollution-due-to-oil-spill/0c3b04bb832a7bf184acda3460ae1d7f>

https://www.youtube.com/watch?v=GrMfvetk9h0&ab_channel=HimasperIPBOfficial



Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper), IPB University menghadirkan Sekretaris Perusahaan Sub holding Refining & Petrochemical PT Pertamina Kilang Internasional, Ir Ifki Soekarya untuk membahas pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak. Dalam paparannya Ifki memaparkan proses bisnis Pertamina mulai dari pencarian potensi dan produksi migas (hulu), pengolahan minyak mentah dan gas menjadi bahan bakar minyak (BBM), LPG, petrokimia (midstream), distribusi dan pemasaran produk (hilir). Sementara itu, Dr Taryono, Dosen IPB University dari Departemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menjelaskan penilaian kerusakan lingkungan perairan akibat tumpahan minyak.

Aquatic Resource Management Student Association (Himasper), IPB University presented the Corporate Secretary of the Sub holding Refining & Petrochemical PT Pertamina Kilang Internasional, Ir Ifki Soekarya to discuss environmental pollution due to oil spills. In his presentation, Ifki explained Pertamina's business processes starting from searching for oil and gas potential and production (upstream), processing crude oil and gas into fuel oil (BBM), LPG, petrochemicals (midstream), distribution and product marketing (downstream). Meanwhile, Dr Taryono, IPB University Lecturer from the Department of Aquatic Resources Management, Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK) explained the assessment of the damage to the aquatic environment caused by the oil spill.

Kegiatan ini mendapat banyak antusias dari para peserta, terlihat dari jumlah peserta yang mencapai 200 orang dan pada saat diskusi banyak yang bertanya. Peserta menjadi lebih peduli tentang polusi dari tumpahan minyak di laut

This activity got a lot of enthusiasm from the participants, seen from the number of participants up to 200 people and during the discussion many people asked questions. Participants become more concerned about pollution from oil spills in ocean





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

GREENBELT CONSERVATION 2021 GREENBELT CONSERVATION 2021

25 September 2021, Desa Patra
Manggala, Tangerang Banten



Manfaat Kegiatan

Kegiatan pelestarian ekosistem perairan, khususnya ekosistem mangrove melalui pendekatan sosial dan ekologi.

Aquatic ecosystem conservation activities, especially mangrove ecosystems through social and ecological approaches

Link Berita

<https://bogor.tribunnews.com/2021/09/30/himasper-ipb-university-gelar-green-belt-conservation-2021-teliti-mangrove-lewat-pendekatan-sosial>

Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumber Daya Perairan (Himasper), IPB University menggelar kegiatan Green Belt Conservation (GBC). Kegiatan ini merupakan bagian dari Water Festival 2021. Green Belt Conservation merupakan agenda berkelanjutan tahunan yang diselenggarakan oleh Himasper IPB University. Ini juga merupakan salah satu upaya kami dalam pelestarian ekosistem perairan, khususnya ekosistem mangrove melalui pendekatan sosial dan ekologis. GBC terdiri dari tiga sub kegiatan. Yakni monitoring dan penanaman mangrove, penyuluhan perikanan dan Focus Group Discussion (FGD), serta Himasper Teaching.

Aquatic Resources Management Student Association (Himasper) of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK), IPB University held a Green Belt Conservation (GBC) activity. This activity is a part of the 2021 Water Festival. Green Belt Conservation is an annual sustainable agenda organized by Himasper IPB University. This is also one of our efforts in the conservation of aquatic ecosystems, especially mangrove ecosystems through social and ecological approaches. GBC consists of three sub-activities. Namely monitoring and planting mangroves, fishery counseling and Focus Group Discussions (FGD), and Himasper Teaching.

Luaran Kegiatan

Green Belt Conservation 2021 menerapkan metode adopsi mangrove. Untuk kegiatan Focus Group Discussion, masyarakat dapat mengetahui potensi ekosistem mangrove dan mendapatkan pengetahuan tentang ekowisata mangrove dan budidaya ikan. Himasper Teaching dilaksanakan di SDN Patramangga 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa sekolah dasar tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengenalan ekosistem perairan, dan tentang dampak sampah terhadap lingkungan.

Green Belt Conservation 2021 was carried out by applying the mangrove adoption method. For Focus Group Discussion activity, the community can find out the potential of the mangrove ecosystem and obtain knowledge about mangrove ecotourism and fish farming. Himasper Teaching is held at SDN Patramangga 1. This activity aims to educate elementary school students about a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS), introduction to aquatic ecosystems, and about the impact of waste on the environment.



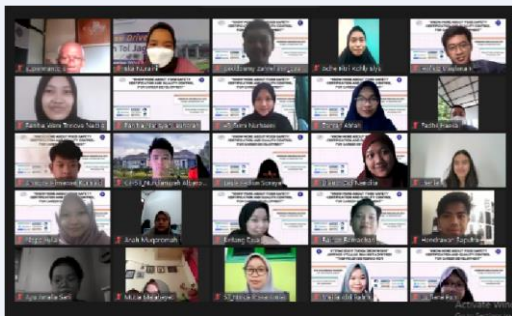
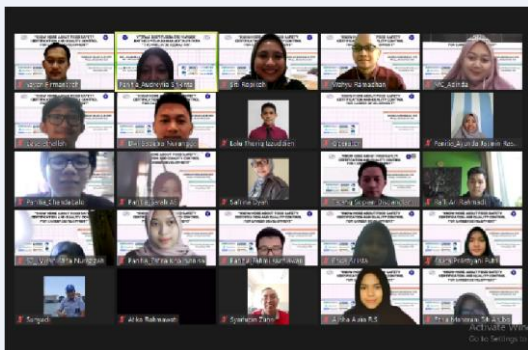


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Webinar PENGASAPAN 2021 "PENGASAPAN" Webinar 2021

Zoom Meeting, 26 September 2021



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Sertifikasi Mutu dan Pengembangan Softskill Mahasiswa Teknologi Hasil Perairan yang dikemas dalam sebuah seminar online dengan pendekatan keilmuan dan keprofesian.

Quality Certification Training Activities and Softskill Development for Aquatic Product Technology Students packaged in a form of online seminar with a scientific and professional approach.

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri dalam bidang produk hasil perairan, standar keamanan dan quality control produk sebagai penunjang karir di dunia industri.

Increasing knowledge and skills in the field of aquatic products, safety standards and product quality control to support careers in the industrial world.

Luaran atau capain kegiatan

Berpikir Kritis
Pemecahan Masalah Kompleks
Kreativitas & Inovasi
Komunikasi
Pengambilan Keputusan
Kesadaran & Tanggung Jawab Sosial
Kefasihan Digital & Teknologi

Critical Thinking
Complex Problem Solving
Creativity & Innovation
Comucation
Decision Making
Social Awareness & Responsibility
Digital & Technology Fluency

Link Berit

https://www.instagram.com/p/CRfif-M1gd/?utm_medium=copy_link





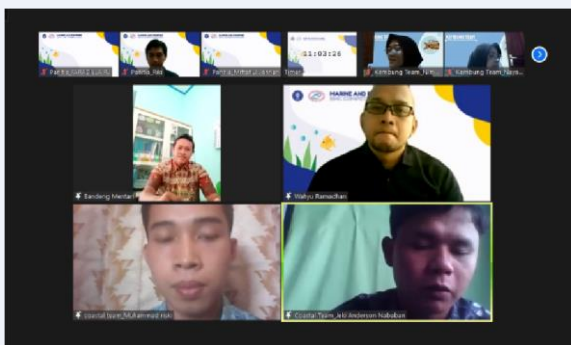
Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Lomba BMC 2021 (Business Model Canvas Competition) BMC 2021 (Business Model Canvas Competition)

Zoom Meeting, 1 Oktober - 1 November
2021

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



Deskripsi Keiatan

Kegiatan Lomba Marine and Fisheries Business model canvas sebagai wadah inovasi ide produk kewirausahaan di bidang Perikanan dalam kategori pangan dan non pangan.

Marine and Fisheries Business Model Canvas Competition as a forum for innovative product ideas for entrepreneurship in the fisheries sector in the food and non-food categories.

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan kemampuan mengukur, analisis, dan interpretasi sumberdaya perikanan menjadi model bisnis.

Improving the ability to measure, analyze, and interpret fishery resources into a business model.

Luaran atau capain kegiata

Pola Pikir Wirausaha

Entrepreunal Mindset

Link Berit

https://www.instagram.com/p/CEuil82PHRU/?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

FESTIVAL AIR 2021 FESTIVAL AIR 2021

17 Oktober 2021



Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper), IPB University mengadakan Webinar "Water Festival 2021" dengan tema "Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia dalam Mendukung SDGs 2030". Pembicara Webinar ini adalah Dr. Ir. Handoko Adi Susanto, M.Si. selaku Dosen FPIK IPB dan Regional Project Manager ATSEA-2, Isai Yusidarta, S.T., M.Si. selaku Kepala SPTN Wilayah I Pulau Kelapa, Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, dan Dedy Eka Syaputra, S.Si., M.Si. sebagai Sub-Koordinator Pengelolaan Kawasan Konservasi Nasional, Ditjen PRL KKP.Aquatic Resources

Himasper, Department of Aquatic Resources Management, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB University held a 2021 Water Festival Webinar with the theme "Management of Indonesian Water Conservation Areas in Supporting SDGs 2030". This activity was held on Sunday, October 17, 2021, which was attended by 97 participants. The speakers of this Webinar are Dr. Ir. Handoko Adi Susanto, M.Sc. as Lecturer of FPIK IPB and Regional Project Manager of ATSEA-2, Isai Yusidarta, S.T., M.Sc. as Head of SPTN Region I Kelapa Island, Seribu Islands National Park Office, and Dedy Eka Syaputra, S.Si., M.Sc. as Sub-coordinator of National Conservation Area Management, Directorate General of PRL KKP.

Manfaat

Salah satu upaya untuk mendukung keseimbangan ekologi, sosial, dan ekonomi, dan juga merupakan bentuk komitmen mahasiswa MSP untuk melestarikan sumber daya air.

One of the efforts to support ecological, social, and economic balance, and is also a form of commitment from MSP students to preserve water resources.

Luaran Kegiatan

Kegiatan Webinar ini mendapat respon yang baik dari para peserta yang mayoritas merupakan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Peserta tampak antusias saat Webinar Water Festival 2021. Peserta dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengelolaan kawasan konservasi khususnya ekosistem perairan dalam rangka mewujudkan sumberdaya perairan yang berkelanjutan.

The 2021 Water Festival Webinar activity received a good response from participants, the majority of whom were students from several universities in Indonesia. Participants seemed enthusiastic during the 2021 Water Festival Webinar. Participants could add insight into the importance of managing conservation areas, especially aquatic ecosystems in order to realize sustainable aquatic resources.

Link Berita

<https://bogor.terkini.id/2021/11/03/himasper-ipb-gelar-webinar-festival-air-2021-97-peserta-antusias-ikuti-kegiatan/>



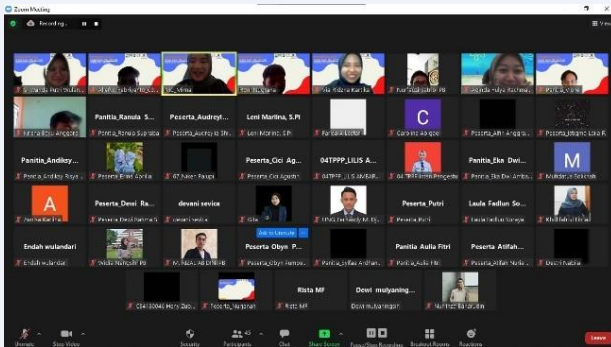


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Gerakan Masyarakat Pintar dan Cinta Produk Perikanan GEMPITA 2021 Smart Community Movement and Love for Fishery Products GEMPITA 2021

Zoom Meeting, 17 Oktober 2021



Deskripsi kegiatan

Kegiatan edukasi pengolahan hasil perikanan, teknologi pengemasan, pemasaran, dan sertifikasi halal untuk mahasiswa, masyarakat dan pelaku usaha.

Educational activities for processing fishery products, packaging technology, marketing, and halal certification for students, the public audience and business actors.

Manfaat kegiatan

Membentuk mindset entrepreneur kreatif dan inovatif untuk kemandirian ekonomi.

Forming a creative and innovative entrepreneurial mindset for economic independence.

Luaran atau capaian kegiatan

Kreativitas & Inovasi
Pola Pikir Wirausaha
Kesadaran & Tanggung Jawab Sosial
Kefasihan Digital & Teknologi

Creativity & Innovation
Entrepreneurial Mindset
Social Awareness & Responsibility
Digital & Technology Fluency

Link Berita

https://www.instagram.com/p/CU-HOTLPvMo/?utm_medium=copy_link



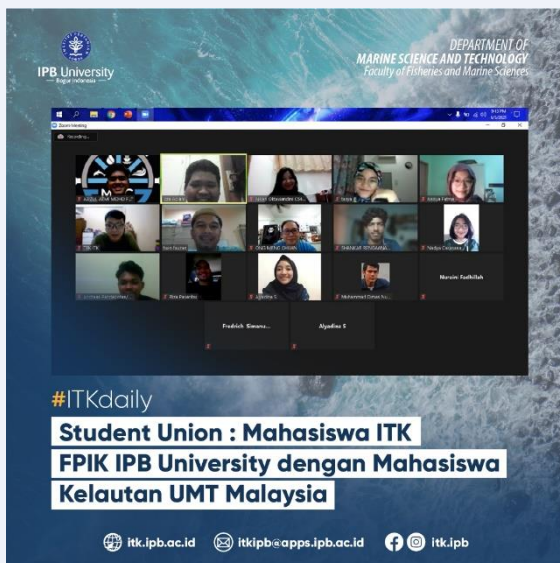


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Perkumpulan Himpunan HIMITEKA x UMT Student Union HIMITEKA x UMT

5 Juni 2021, Daring via Zoom Meeting



Manfaat:

1. Memperluas jejaring relasi
 2. Sarana untuk meningkatkan branding/citra baik organisasi
 3. Kesempatan berbagi ilmu tidak hanya di bidang akademik namun juga manajemen organisasi dan hal lainnya
-
1. Expanding the network of relationships
 2. Means to improve the branding / good image of the organization
 3. Opportunity to share knowledge not only in academics but also in organizational management and other things

<http://itk.ipb.ac.id/~itkipb/rancang-kerjasama-berbasis-internasional-itk-adakan-pertemuan-bersama-umt/>

Deskripsi singkat:

Dalam rangka membangun relasi internasional, Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan (HIMITEKA) melaksanakan Student Union dengan Mahasiswa Kelautan Universitas Malaysia Trengganu (UMT). Pertemuan yang dilaksanakan secara virtual melalui Zoom Meeting ini membicarakan kolaborasi bersama dalam penyelenggaraan Indonesia Marine Summit 2021. Berdasarkan pada Memorandum of Understanding (MoU) antara IPB University dan UMT, kerjasama yang biasanya hanya dilakukan di tingkat fakultas dan departemen kini akan diperluas dalam kegiatan kemahasiswaan. Selain memperluas networking, kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas kemahasiswaan menjadi taraf internasional

To build international relations, the Student Association of Marine Science and Technology (HIMITEKA) conducted a Student Union with Marine Students of Universitas Malaysia Terengganu (UMT). The meeting, which was held virtually through the Zoom Meeting, discussed collaboration in organizing the Indonesia Marine Summit 2021. Based on the Memorandum of Understanding (MoU) between IPB University and UMT, cooperation that was usually only carried out at the faculty and department level will be expanded in student activities. In addition to expanding networking, this cooperation is expected to increase student activities to an international level.

Luaran atau capain:

1. Adanya kegiatan kolaborasi bersama antara HIMITEKA dan mahasiswa UMT Malaysia dalam kegiatan Indonesia Marine Summit 2021
1. There is a collaboration between HIMITEKA and UMT Malaysia students in the Indonesia Marine Summit 2021 event





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Konservasi dan Survei Lapang Kelautan Marine Field Survey and Conservation

Desa Lamarin tarung, Indramayu, 23-24 Juli 2021



Deskripsi singkat:

Kegiatan pengambilan data parameter fisika, biologi, dan kimia di wilayah ekosistem mangrove yang berguna dalam mengetahui kondisi perairan dan ketertarikan dengan hal serta pengaplikasiannya sebagai upaya pelestarian lingkungan.

Activities to collect data on physical, biological, and chemical parameters in the region mangrove ecosystem which is useful in knowing the condition of the waters and interest in the matter and its application as an effort to preserve the environment.

Manfaat:

Menumbuhkan kecintaan untuk menjaga, mengelola, dan merehabilitasi ekosistem mangrove sebagai salah satu bentuk pelestarian lingkungan.

Foster a love for maintaining, managing, and rehabilitating mangrove ecosystems as a form of environmental conservation.

Luaran atau capain:

- **Laporan Ilmiah**
- **Laporan Populer**
- **Video Dokumentasi**
- **Pameran Hasil Konsurv**

- **Scientific Report**
- **Popular Reports**
- **Documentation Videos**
- **Konsurv Hasil Results Exhibition**

https://instagram.com/konsurvhimiteka?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Ekspedisi HIMITEKA VII HIMITEKA Expedition VII

Pulau Panaitan dan Pulau Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon,
8-12 Agustus 2021



Deskripsi singkat:

Kegiatan berupa pengambilan data oseanografi, akustik kelautan, pemetaan, dan hidrobiologi laut, dan mengkaji karakteristik makhluk hidup yang ada di daerah pesisir. Data yang telah ada kemudian diinformasikan kepada khalayak umum dalam bentuk majalah populer, laporan ilmiah dan video dokumentasi.

Activities include taking oceanographic data, marine acoustics, mapping, and marine hydrobiology, and studying the characteristics of living things in coastal areas. The existing data is then informed to the general public in the form of popular magazines, scientific reports and video documentation.

- Mengeksplorasi wilayah perairan Pulau Panaitan dan Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon guna mendapatkan data oseanografi, akustik kelautan, pemetaan, dan hidrobiologi laut.
- Mendapatkan sarana untuk implementasi 4 bidang keilmuan di departemen ITK FPIK IPB. Secara teori maupun praktik di lapangan serta hubungan dengan masyarakat.
- Menggali potensi bahari di wilayah perairan Pulau Panaitan dan Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon

- Explore the waters of Panaitan and Peucang Islands, Ujung Kulon National Park in order to obtain oceanographic data, marine acoustics, mapping, and marine hydrobiology.
- Obtaining facilities for the implementation of 4 scientific fields in the ITK department of FPIK IPB. In theory and practice in the field as well as relations with the community.
- Exploring the marine potential in the waters of Panaitan and Peucang Islands, Ujung Kulon National Park

Luaran atau capain:

- Laporan Ilmiah
- Laporan Populer
- Video Dokumentasi
- Pameran Hasil Ekspedisi
- Seminar Hasil Ekspedisi

- Scientific Report
- Popular Reports
- Documentation Videos
- Expedition Result Exhibition
- Expedition Results Seminar

https://instagram.com/ekspedisihimiteka?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Pelatihan Basic Sea Survival (BSS)

Basic Sea Survival

7 November 2021 di Kolam Renang
Pusdikzi



Sea Survival adalah kegiatan pelatihan untuk bertahan hidup ketika nyawa dalam keadaan terancam, sebelumnya atau selama dan setelah meninggalkan perairan lepas pantai, berkaitan dengan bahaya dari lingkungannya. Sea Survival adalah kegiatan pelatihan ketahanan di laut yang bertujuan untuk melatih minat dan bakat mahasiswa/i bertahan dalam keadaan bahaya ketika di laut dan bersertifikat serta meningkatkan keahlian mahasiswa/i dalam Tindakan pencegahan dan penyelamatan diri dari kecelakaan di perairan.

Sea Survival is a training activity to survive when life is threatened, before or during and after leaving offshore waters, due to the dangers of the environment. Sea Survival is a marine endurance training activity that aims to train students' interests and talents to survive in a dangerous situation while at sea and be certified as well as to increase students' skills in prevention and self-rescue actions from accidents in the waters.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri tentang sea survival maupun dalam hal darurat di lepas pantai seperti memberikan bantuan pertolongan dengan penggunaan peralatan darurat yang tersedia secara tepat.

This activity provides knowledge, ability, and confidence about sea survival as well as in the case of offshore emergencies such as providing rescue assistance with the proper use of available emergency equipment.

Link Berit
<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/11/09/basic-sea-survival-bss/>

Luaran Kegiatan

1. Mahasiswa/i dapat mendalami ilmu tentang Sea Survival.
2. Mahasiswa/i perikanan tangkap dapat menerapkan salah satu mata kuliah PSP yaitu Metode Observasi Bawah Air dan Kepelautan.
3. Mahasiswa/i perikanan tangkap dapat meningkatkan keahlian dalam Tindakan pencegahan dan penyelamatan diri terhadap kecelakaan di perairan.
4. Mahasiswa/i perikanan tangkap mempunyai pengetahuan dan ketrampilan untuk mampu bertahan hidup saat terjadi kecelakaan.





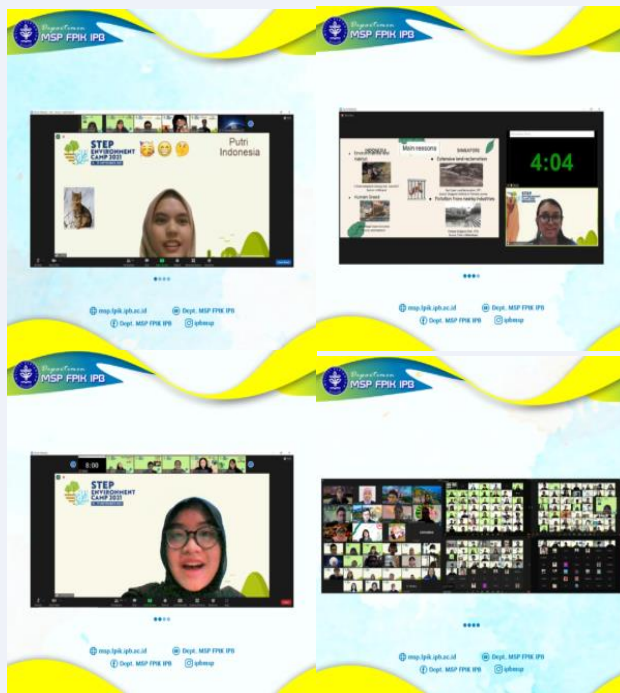
Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

STEP Environment Camp 2021

STEP Environment Camp 2021

15 – 19 November 2021



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini baik untuk diikuti oleh mahasiswa khususnya mahasiswa MSP yang memang bergerak di bidang lingkungan, karena dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai lingkungan baik di darat maupun di air di Asia, serta membuka peluang networking dengan sesama pemuda di Asia.

This activity is good for students to participate in, especially MSP students who are indeed engaged in the environment, because it can enrich their knowledge regarding the environment both on land and water in Asia, as well as open networking opportunities with fellow youths in Asia.

Link Berita

<http://msp.fpik.ipb.ac.id/mahasiswa-departemen-manajemen-sumberdaya-perairan-msp-ipb-mengikuti-kegiatan-step-environment-camp-2021/>

Lima mahasiswa Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University menjadi tim perwakilan Indonesia dalam kegiatan STEP Environment Camp 2021. STEP Environment Camp 2021 adalah program virtual 5 hari yang diselenggarakan oleh National University of Singapore (NUS) dan Temasek Foundation untuk pemuda dari Singapura dan Asia. Kegiatan di STEP Environment fokus pada Perubahan Iklim dan Keberlanjutan dengan tema tahun ini adalah Konservasi Keanekaragaman Hayati. STEP Environment Camp 2021 kali ini diikuti oleh pemuda dari 10 negara antara lain Singapura, Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Filipina, Myanmar, dan China.

Five students from Department of Aquatic Resources Management (MSP), Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB University became the Indonesian representative team in the 2021 STEP Environment Camp activity. They were Jeny Amanda Huwae, Anggun Fatimah Zahro Bunedi, Fariz Fadila Alam, Muhammad Affif, and Putri Nur Auzaliana. STEP Environment Camp 2021 is a 5-day virtual program organized by the National University of Singapore (NUS) and the Temasek Foundation for youth from Singapore and Asia. Activities in STEP Environment focus on Climate Change and Sustainability with this year's theme is Biodiversity Conservation. This time, the STEP Environment Camp 2021 was attended by youth from 10 countries including Singapore, Indonesia, Malaysia, Thailand, Cambodia, Brunei Darussalam, Vietnam, the Philippines, Myanmar, and China.

Luaran Kegiatan

Berbagai ilmu dan hal baru selama rangkaian kegiatan ini. Selain itu, pengetahuan mereka tentang konservasi keanekaragaman hayati di Asia Tenggara dari beberapa sumber yang memberikan kuliah. Ilmu yang diperoleh peserta diharapkan dapat menjadi pendorong bagi peserta untuk lebih peduli dan melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati lingkungan sejak dini. Hal utama adalah terciptanya link dan jejaring komunikasi antar perwakilan pemuda di Asia yang diharapkan dapat bersinergi dalam menjaga keanekaragaman hayati dan lingkungan.

Various knowledge and new things during this series of activities. Moreover, they knowledge about biodiversity conservation in Southeast Asia from several sources who gave lectures. The knowledge that participants gain is expected to be a driving force for participants to be more concerned and implement environmental conservation activities in order to maintain environmental biodiversity from an early age





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Webinar Pengembangan Softskill 2021 Softskill Development Webinar 2021

Zoom Meeting, 18 November 2021



Deskripsi Kegiatan

Kegiatan seminar online yang bertema "The Best Digital Marketing to Increase Product Selling Value of Marine Biodiversity for Engaging The Customers" sebagai wadah pengembangan softskill bidang digital marketing perikanan.

Online seminar activity with the theme "The Best Digital Marketing to Increase Product Selling Value of Marine Biodiversity for Engaging The Customers" as a forum for developing soft skills in the field of fisheries digital marketing.

Manfaat kegiatan

Meningkatkan softskill dibidang digital marketing sebagai modal dan persiapan pasca kampus.

Improving soft skills in the field of digital marketing as capital and post-campus preparation.

Luaran atau capain kegiatan

Berpikir Kritis
Pemecahan Masalah Kompleks
Kreativitas & Inovasi
Kolaborasi
Kefasihan Digital & Teknologi

Critical Thinking
Complex Problem Solving
Creativity & Innovation
Collaboration
Digital & Technology Fluency

Link Berit

https://www.instagram.com/p/CMzBkATDJ4R/?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

HIMAKUA IPB Tingkatkan Nilai Jual Produksi Ikan Bawal

Himakua IPB University Increases Selling Value of Pomfret Fish Products

December 2021, Purwasari-Bogor



Pelatihan pembuatan siomay dari ikan bawal

Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakua) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University berhasil membuat olahan ikan bawal berupa siomay dalam kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021. Program ini menasar masyarakat desa Purwasari yang merupakan produsen ikan bawal dengan membentuk kelompok kreatif yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga.

The Aquaculture Student Association (Himakua) Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB University succeeded in making processed pomfret fish in the form of dumplings in the 2021 Holistic Village Development and Empowerment Program (PHP2D). This program targets the Purwasari village community who are producers of pomfret by forming a creative group consisting of housewives

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pembudidaya dengan memberi nilai tambah pada produk ikan bawal hasil budidaya dengan dibuat menjadi produk siap konsumsi atau frozen food sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

This activity is useful in improving the living standard of the farming community by adding value to the aquacultured pomfret products by making them ready for consumption or frozen food so that they have a higher selling value.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok-kelompok kreatif yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan pengetahuannya dalam membuat siomay dari ikan bawal sehingga dapat memberikan nilai tambah pada produk ikan bawal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

The output of this activity is the formation of creative groups consisting of housewives who can increase their knowledge in making dumplings from pomfret so that they can provide added value to the pomfret fish products produced by the local community..

Link berita:

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/12/iim-php2d-himakua-ipb-university-tingkatkan-nilai-jual-siomay-ikan-bawal/0004d46fb88a52aef467bd94ae08e16f>





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Pengembangan Budidaya Ikan Bawal dan Produksi Maggot Sebagai Komplemen Pakan Komersial

Development of Pomfret Fish Cultivation and Maggot Production as Complementary to Commercial Feed

December 2021, Purwasari-Bogor



Mahasiswa Departemen Akukultur yang tergabung dalam Himakua melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Purwasari, Bogor

Students of the Department of Acculturation who are members of Himakua carry out community service activities in Purwasari village, Bogor

Kegiatan ini bermanfaat dalam membantu masyarakat yang terdampak wabah covid 19 sehingga terbebas dari pengangguran dengan terlibatnya masyarakat terdampak dalam kegiatan budidaya ikan bawal dan budidaya maggot.

This activity is useful in helping people affected by the COVID-19 outbreak so that they are free from unemployment by involving affected communities in pomfret fish cultivation and maggot cultivation..

Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakua) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University mengadakan program pengabdian memberdayakan masyarakat melalui pengembangan teknologi budidaya ikan bawal dan produksi maggot sebagai pakan untuk mengatasi permasalahan pengangguran di masyarakat sebagai dampak adanya pandemic covid 19..

The Aquaculture Student Association (Himakua) Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB University held a community service program to empower the community through the development of pomfret fish cultivation technology and maggot production as feed to overcome unemployment problems in the community as a result of the COVID-19 pandemic.

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok-kelompok kreatif yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan pengetahuannya dalam membuat siamay dari ikan bawal sehingga dapat memberikan nilai tambah pada produk ikan bawal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

The output of this activity is the formation of creative groups consisting of housewives who can increase their knowledge in making dumplings from pomfret so that they can provide added value to the pomfret fish products produced by the local community.

https://drive.google.com/file/d/132vV_OL2QungdpxvS8_5zJJp3NopB7e8/view





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

IMT

Indonesia Maritime Talk

Zoom meeting, Mei – September 2021



Deskripsi singkat:

Indonesia Marine Talk merupakan wadah yang disediakan oleh HIMITEKA untuk mengkaji isu-isu kelautan terkini guna mencerdaskan masyarakat umum terkait bidang kelautan.

Indonesia Marine Talk is a forum provided by HIMITEKA to study the latest marine issues in order to educate the general public regarding the marine sector.

- Membangun relasi baik dengan pihak mahasiswa, lembaga pemerintah, non-pemerintah, serta masyarakat umum
- Meningkatkan wawasan mengenai kelautan untuk pihak-pihak yang bersangkutan

- Build good relations with students, government agencies, non-government, and the general public
- Increase knowledge about marine affairs for the parties concerned

Terlaksananya webinar yang meningkatkan wawasan mengenai isu-isu kelautan terkini

The implementation of webinars that increase insight on the latest marine issues

https://instagram.com/himitekaipb?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

IMS

Indonesia Marine Summit

Zoom meeting dan Kampus IPB Dramaga, 16 Oktober 2021



Deskripsi singkat:

Indonesia Marine Summit merupakan wadah yang disediakan oleh HIMITEKA untuk berkumpul serta bertukar pikiran mengenai sektor kelautan bagi pihak-pihak seperti lembaga pemerintah, non pemerintah, mahasiswa, dan masyarakat umum

The Indonesia Marine Summit is a forum provided by HIMITEKA to gather and exchange ideas about the marine sector for parties such as government agencies, non-government organizations, students, and the general public

- Membangun relasi baik dengan pihak mahasiswa, lembaga pemerintah, non-pemerintah, serta masyarakat umum
- Mengenalkan departemen ITK dan HIMITEKA kepada masyarakat umum
- Meningkatkan wawasan pihak-pihak yang bersangkutan

- Build good relations with students, government agencies, non-government, and the general public
- Introducing the ITK and HIMITEKA departments to the general public
- Increase the insight of the parties concerned

- Terlaksanakannya seminar nasional
- Terlaksanakannya lomba poster
- Implementation of national seminar
- The poster competition is being held

https://instagram.com/himitekaipb?utm_medium=copy_link



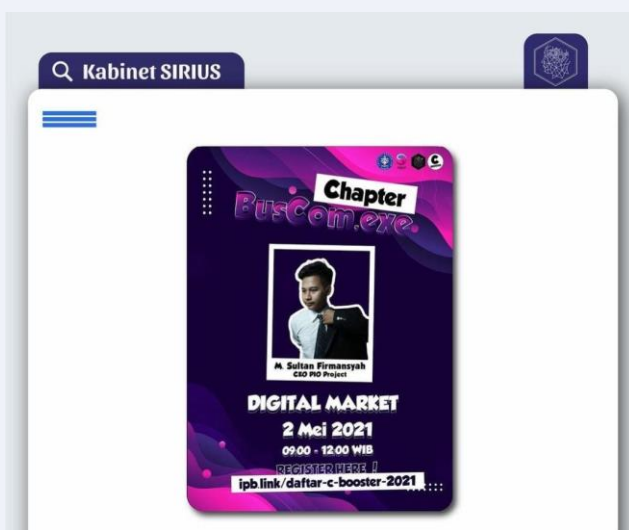


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Career Development Webinar Webinar Pengembangan Karir

22nd & 29th May 2022 on Zoom Meeting



Pelatihan ini akan terbagi menjadi 2 sesi: a. Sesi pertama adalah motivasi pentingnya menyiapkan dunia pascakampus dari sekarang seperti personal branding, mempersiapkan CV dan pentingnya linkedin sebagai bentuk investasi masa depan. 2. Sesi kedua adalah praktik langsung serta kiat kiat membuat CV dan linkedin yang baik serta tips & trick saat menghadapi interview.

This training will be divided into 2 sessions: a. The first session was the motivation for the importance of preparing the post-campus world from now on, such as personal branding, preparing a CV and the importance of linkedin as a form of future investment. 2. The second session is hands-on practice and tips on how to make a good CV and linkedin as well as tips & tricks when facing interviews.

Manfaat:
Mewadahi mahasiswa FPIK untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pasca kampus

To prepare KM FPIK IPB for post-college

Luaran atau capain:
Meningkatnya kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia pasca kampus

Increase the KM FPIK IPB preparedness to face the after campus life

Link berita:

Website BEM FPIK IPB





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

C-CONCERN C-CONCERN

Oktober 2022
Audit FPIK



Program ini akan dilakukan dalam bentuk seminar atau webinar dan donor darah. Seminar yang menghadirkan pembicara ahli di bidangnya dengan topik mengenai kesehatan. Donor darah berupa kampanye yang dilakukan di masa pandemi untuk KM FPIK IPB. target peserta

This program will be conducted in the form of seminars or webinars and blood donations. Seminars that present expert speakers in their fields with topics related to health. Blood donation is in the form of a campaign carried out during the pandemic for KM FPIK IPB. target participants

Manfaat:

1. Menyediakan tempat bagi civitas akademika yang ingin donor darah
 2. Menambah wawasan dan kesadaran terhadap dunia Kesehatan
1. Provide space for KM FPIK IPB who want to donate blood
 2. Adding insight and awareness of health

Luaran atau capain:

1. Donor darah untuk beberapa rumah sakit yang membutuhkan.
 2. Meningkatnya wawasan dan kepedulian terhadap dunia Kesehatan
1. Blood donors for some hospital are in need
 2. Increased insights and concern for health

Link berita:

Website BEM FPIK IPB



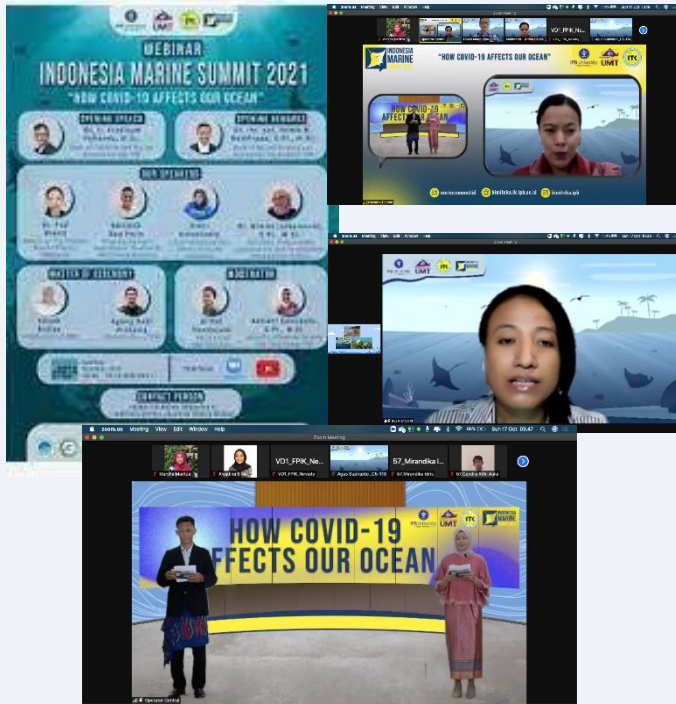


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Indonesia Marine Summit 2021 Indonesia Marine Summit 2021

17 Oktober 2021, Daring via Zoom Meeting & Luring di Ruang Serba Guna, Departemen ITK



Deskripsi singkat:

Indonesia Marine Summit 2021 (IMS 2021) diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan (HIMITEKA) bekerja sama dengan Universiti of Malaysia Trengganu mengusung tema "How COVID-19 Affects Our Ocean." Tema tersebut bertujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengetahui, mengelola, menjaga dan melestarikan kekayaan laut Indonesia. Sumber daya laut sangat berperan dalam kehidupan di bumi secara berkelanjutan sehingga perlu dijaga kelestariannya. Serta tema tersebut juga mengangkat isu sumber daya laut Indonesia yang terjadi di awal tahun 2021 mengenai kedaulatan Indonesia terhadap kekayaan alamnya di seluruh pelosok negeri. IMS 2021 terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yaitu Seminar dan Webinar Nasional Indonesia Marine Summit serta Perlombaan Berbasis Kelautan.

Indonesia Marine Summit 2021 (IMS 2021) was organized by the Student Association of Marine Science and Technology (HIMITEKA) in collaboration with Universiti of Malaysia Trengganu with the theme "How COVID-19 Affects Our Ocean." The theme aims to awaken the public about the importance of knowing, managing, maintaining, and preserving Indonesia's marine wealth. Marine resources play a role in life on earth in a sustainable manner so it needs to be maintained. And the theme also raises the issue of Indonesia's marine resources that occurred in early 2021 regarding Indonesia's sovereignty over its natural wealth in all corners of the country. IMS 2021 consists of several series of activities, namely the National Seminar and Webinar of Indonesia Marine Summit and Marine-Based Competition.

ManfaatKegiatan

1. Mewadahi seluruh kalangan mulai dari mahasiswa, instansi pemerintahan, peneliti, masyarakat untuk saling berbagi ilmu terkait isu kelautan
2. Memperkenalkan HIMITEKA dan Departemen ITK ke khalayak umum
3. Meningkatkan citra baik organisasi
4. Menambah khasanah pengetahuan terkait isu-isu kelautan

Advantages:

1. Accommodating all groups ranging from students, government agencies, researchers, communities to share knowledge related to marine issues
2. Introducing HIMITEKA and the ITK Department to the general public
3. Improve the good image of the organization
4. Increase the knowledge related to marine issues

Luaran Kegiatan

1. Terlaksana seminar nasional dan perlombaan berbasis kelautan
 2. Adanya kolaborasi antara instansi dalam dan luar negeri
1. Conducted national seminars and marine-based competitions
 2. There is a collaboration between domestic and foreign agencies

<https://pojoksatu.id/news/benita-nasional/2021/10/19/indonesia-marine-summit-2021-ipb-university-gjak-masyarakat-perhatian-terhadap-dampak-pandemi-bagi-masa-depan-laut/>

<https://bogorupdate.com/bogor-raya/ipb-university-gelar-indonesia-marine-summit-2021-bahas-dampak-covid-19-bagi-masa-depan-laut/>

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/10/indonesia-marine-summit-2021-ipb-university-gjak-masyarakat-perhatian-terhadap-dampak-pandemi-bagi-masa-depan-laut/0b1e77bec64e5779e47ccb269af46489>



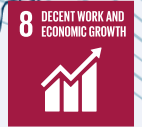


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

ACCELERATION

Maret Mei 2022
Zoom meeting, Google meet, Whatsapp



Pelatihan atau *workshop* yang terbagi menjadi beberapa kegiatan. Pelatihan Esai, Karya Tulis Ilmiah dan *business plan*.

Workshop which is divided into several activities. Essay, scientific writing and business plan training.

Manfaat:
Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang kepenulisan dan perencanaan keuangan

Improving students abilities in writing and financial planning

Link berita:

Website BEM FPIK IPB

Luaran atau capaian:

1. Menciptakan satu karya ilmiah yang dapat dipublikasikan
 2. Mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik
-
1. *Making scientific papers that can be published on website*
 2. *Students are able to manage financial well*

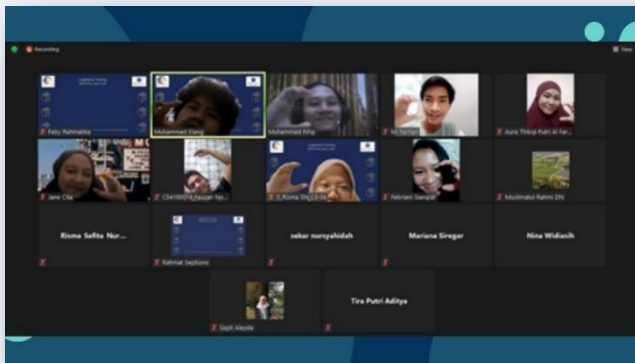


Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Akademi Legislatif Legislative Academy

April 2022 Via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Proker yang bertujuan untuk memberi bimbingan teknis terkait sidang untuk Badan Pengawas Himpro.

Proker which aims to provide technical guidance related to the session for the Himpro Supervisory Board.

Manfaat:

Menambah kemampuan mengenai persidangan dan legislasi

Increase the ability regarding the trial and legislation

Luaran atau capain:

Peserta dapat menambah kemampuannya dalam bidang persidangan dan legislasi. Peserta dapat memimpin sidang musyawarah besar di himpro masing – masing.

Participants can increase their abilities in the field of trial and legislation. Participants can lead large deliberation sessions at their respective Himpros

Link berita:

Email : dpmfpikipb@apps.ipb.ac.id
Website : dpmfpik.lk.ipb.ac.id





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Career Development Webinar (Writing Skill)

9 July 2022 on Zoom Meeting



Merupakan webinar hardskill dalam bidang menulis (Essai maupun karya ilmiah) dan kiat-kiat dalam penulisan skripsi yang baik.

It is a hard skill webinar in of writing (essays and scientific works) and tips for writing a good thesis.

Manfaat:

Mewadahi mahasiswa FPIK untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dan mempersiapkan diri dalam penulisan skripsi nantinya

Accommodate FPIK's students to be able to develop the ability to write scientific papers and prepare themselves in writing thesis.

Luaran atau capain:

Meningkatnya kemampuan KM FPIK IPB dalam dunia kepenulisan

Increase the skill of KM FPIK IPB in authorship

Link berita:

Website BEM FPIK IPB





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

C- NIGHT

Oktober 2022
Audit FPIK



Memberikan apresiasi kepada civitas akademika FPIK yang berprestasi di bidangnya, memberikan semangat dan motivasi untuk civitas FPIK lainnya untuk berprestasi, sebagai sarana untuk mengevaluasi potensi civitas akademika FPIK agar dapat meningkatkan prestasi di tahun-tahun berikutnya, menjalin silaturahmi dan mempererat persaudaraan civitas FPIK

Giving appreciation to FPIK academic community who achieve in their fields, providing enthusiasm and motivation for other FPIK community members to excel, as a means to evaluate the potential of the FPIK academic community so that they can improve achievements in next years, establish friendship and strengthen the brotherhood of the FPIK community

Manfaat:
Meningkatkan motivasi civitas akademika FPIK untuk meraih prestasi di masa yang akan datang

Increasing motivation of the FPIK academic community to achieve future achievements

Link berita:

Website BEM FPIK IPB

Luaran atau capaian:
Penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh civitas akademika FPIK

Awards for FPIK academic community's achievement





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Entrepreneur Skill Talkshow (Career Talk)

25th September 2022 on Zoom Meeting



Merupakan acara bincang-bincang seru bersama alumni FPIK yang telah ahli dalam bidangnya untuk membahas topik "memotivasi dan kiat-kiat yang harus dipersiapkan untuk membangun usaha dari awal"

An exciting talk show with FPIK's alumni who are experts in their focus to discuss the topic of "motivation and tips that must be prepared to build a business from scratch"

Manfaat:
Mewadahi serta memotivasi mahasiswa FPIK untuk dapat belajar memulai usaha/bisnis dari awal

Accommodate and facilitate FPIK's students to learn how to build a business from scratch

Link berita:

Website BEM FPIK IPB

Luaran atau capain:
Mahasiswa memiliki ide maupun kemampuan untuk memulai usaha/bisnis dari awal

FPIK's students have an idea or ability to build a business from scratch





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Sarapan Ikan, Saran dan Harapan untuk FPIK Kedepannya Fish Breakfast, Suggestions and Hopes for FPIK in the Future



Juni, Juli, dan November 2022, Auditorium FPIK



Deskripsi singkat:

Proker yang bertujuan untuk menyampaikan aspirasi Mahasiswa FPIK kepada dekanat. Terkait Akademik, fasilitas, kemahasiswaan, dan birokrasi.

Proker which aims to convey the aspirations of FPIK students to the dean. Related to academics, facilities, student affairs, and bureaucracy.

Manfaat:

Membuat otoritas dekanat terhadap fpik bergerak sesuai aspirasi mahasiswa dan membantu dekanat membuat kebijakan yang memihak mahasiswa.

Make the dean's authority on FPIK move according to student aspirations and help the dean make policies that favor students

Luaran atau capain:

Peserta dapat memberi aspirasinya terhadap dekanat dan menjadikan proker ini sebagai sarana pembelajaran pemerintahan sistem bottom up .

Participants can give their aspirations to the dean and use this work program as a learning tool for bottom-up government systems.

Link berita:

Email : dpmfpikipb@apps.ipb.ac.id
Website : dpmfpik.lk.ipb.ac.id





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Pemilihan Raya FPIK

General Election FPIK

Agustus - September 2022 Via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Proker yang bertujuan untuk memilih ketua BEM FPIK periode selanjutnya.

Proker that aims to elect the chairman of BEM FPIK for the next period

Manfaat:

Menambah kemampuan penyampaian aspirasi dan pembentukan sistem pemerintahan demokratis.

Increase the ability to convey aspirations and establish a democratic government system.

Luaran atau capain:

Peserta dapat menjadikan proker ini sebagai sarana pembelajaran demokratis.

Participants can use this program as a means of democratic learning.

Link berita:

Email : dpmfpikpb@apps.ipb.ac.id
Website : dpmfpik.lk.ipb.ac.id





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Bincang Muslimah Inspiratif

Muslimah Inspiring Talk (MIT)

Agustus - September 2022 Via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Kegiatan majelis ilmu kolaborasi dengan Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) serta dengan pembicara menarik yang mengkaji ilmu keahwatan untuk mengupas masalah mahasiswa muslimah IPB

The activities of the scientific assembly in collaboration with the Da'wah Institute Faculty (LDF) as well as with interesting speakers who study nursing science to explore student problems IPB Muslim

Manfaat:

Kegiatan yang dilaksanakan selama 1 kali dalam 1 periode kepengurusan ini akan mengangkat isu terkini dan juga informasi mengenai muslim terkini, yang dapat memantik semangat beribadah dan menjadi insan lebih baik sebagai muslim.

Luaran atau capain:

Target yang diharapkan dari kegiatan ini ialah dengan mencapai responden minimal 50 peserta baik dari FPIK maupun umum, dan dapat berperan aktif dalam kegiatan seminar sehingga mendapat output yang bermanfaat dari kegiatan.

Link berita:

https://instagram.com/sapa_fkmc?utm_medium=copy_link





Category 4

SDGs IN STUDENT ACTIVITIES

Seminar Nasional Spirulina

Spirulina National Seminar

23 Oktober 2022, Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Kegiatan seminar nasional yang dilaksanakan satu kali dalam satu periode kepengurusan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait fakta terkini umat muslim.

National seminar activities are held once in a management period which aims to provide information related to the latest facts of Muslims.

Manfaat:

Kegiatan yang dilaksanakan selama 1 kali dalam 1 periode kepengurusan ini akan mengangkat isu terkini dan juga informasi mengenai muslim terkini, yang dapat memantik semangat beribadah dan menjadi insan lebih baik sebagai muslim.

Luaran atau capain:

Target yang diharapkan dari kegiatan ini ialah dengan mencapai responden minimal 50 peserta baik dari FPIK maupun umum, dan dapat berperan aktif dalam kegiatan seminar sehingga mendapat output yang bermanfaat dari kegiatan.

Link berita:

https://instagram.com/sapa_fkmc?utm_medium=copy_link





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Training of Trainer : Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Di Kawasan Transmigrasi

Training of Trainer : Training on Capacity Building for Human Resources in Order to Support Food Security in Transmigration Areas



2021, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (daring)



Kegiatan pelatihan ini merupakan kerja sama antara Departemen Budidaya Perairan IPB University dan PT Suri Tani Pemuka. Pelatihan ini diikuti 59 tenaga pemasaran dan technical service pakan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini mencakup prinsip dan sistem budidaya ikan air tawar, peran dan kualitas induk dan benih dalam kegiatan pembesaran, manajemen kualitas air, manajemen kesehatan organisme akuatik, manajemen fitoplankton dan pakan alami dalam kegiatan pembesaran, manajemen pemberian pakan, serta pemanenan dan transportasi Benih.

The Aquaculture Student Association (Himakua) Faculty of Fisheries and Marine Sciences IPB University succeeded in making processed pomfret fish in the form of dumplings in the 2021 Holistic Village Development and Empowerment Program (PHP2D). This program targets the Purwasari village community who are producers of pomfret by forming a creative group consisting of housewives

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam membentuk jejaring antara Staf pengajar Departemen Budidaya Perairan, FPIK-IPB dengan Sekolah Bisnis IPB dan Kementerian Desa, PDT Dan Transmigrasi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di kawasan transmigrasi

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya tenaga pemasaran dan technical service pakan yang memiliki pengetahuan dasar-dasar budidaya perairan yang bisa membantu masyarakat pembudidaya ikan dalam memecahkan persoalan yang terjadi di lapangan dengan pendekatan scientific.

..

Link Beri:

https://www.instagram.com/p/CRyXyNrCMsc/?utm_medium=share-sheet



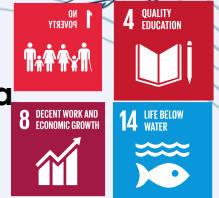


Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Departemen Budidaya Perairan IPB University Gandeng PT Suri Tani Pemuka Gelar Pelatihan Dasar Budidaya Perairan Department of Aquaculture IPB University Collaborates with PT Suri Tani Pemuka to Hold Basic Aquaculture Training

Januari 24-28 and February 7-11, 2022,
Department of Aquaculture, FPIK-IPB
University



Kegiatan pelatihan ini merupakan kerja sama antara Departemen Budidaya Perairan IPB University dan PT Suri Tani Pemuka. Pelatihan ini diikuti 59 tenaga pemasaran dan technical service pakan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini mencakup prinsip dan sistem budidaya ikan air tawar, peran dan kualitas induk dan benih dalam kegiatan pembesaran, manajemen kualitas air, manajemen kesehatan organisme akuatik, manajemen fitoplankton dan pakan alami dalam kegiatan pembesaran, manajemen pemberian pakan, serta pemanenan dan transportasi Benih.

This training activity is a collaboration between the Department of Aquaculture IPB University and PT Suri Tani Pemuka. This training was attended by 59 marketing and technical service personnel for feed. The material presented in this training covers the principles and systems of freshwater fish farming, the role and quality of broodstock and fry in rearing activities, water quality management, aquatic organism health management, phytoplankton management and natural feed in rearing activities, feeding management, and harvesting and Seed transportation.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam mensinergikan peran masyarakat pembudidaya, pendidikan tinggi dan pihak swasta dalam memajukan budidaya perairan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pembudidaya.

This activity is useful in synergizing the roles of the farming community, higher education and the private sector in advancing aquaculture in Indonesia so as to improve the living standards of the farming community.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya tenaga pemasaran dan technical service pakan yang memiliki pengetahuan dasar-dasar budidaya perairan yang bisa membantu masyarakat pembudidaya ikan dalam memecahkan persoalan yang terjadi di lapangan dengan pendekatan scientific.

The output of this activity is the formation of marketing and technical service staff for feed who have basic knowledge of aquaculture that can help fish cultivators in solving problems that occur in the field with a scientific approach.

Link Berisi:

<https://ipb.ac.id/news/index/2022/02/departemen-budidaya-perairan-ipb-university-gandeng-pt-suri-tani-pemuka-gelar-pelatihan-dasar-budidaya-perairan/1d18a1586964365a2c8f926927d8ea6e>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Sosialisasi Rencana Kajian Efektivitas Lampu LED sebagai Alat Mitigasi Bycatch dan Regulasi Konservasi Hiu, Pari, dan Cetacea

Dissemination of the Study Plan on the Effectiveness of LED Lights as a Bycatch Mitigation Tool and Regulation of Shark, Ray, and Cetacea Conservation



17 April 2021 di Desa Nangalili, Kabupaten Manggarai Barat



Manfaat Kegiatan

Upaya mengurangi bycatch parimanta pada perikanan gillnet.

Efforts to reduce Parimanta bycatch in gillnet fisheries

Ujicoba penerapan lampu LED pada perikanan gillnet di Laut Sawu dilakukan oleh ICCTF, Yayasan Reefcheck Indonesia bekerjasama dengan Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Kegiatan penelitian ini melibatkan nelayan di Desa Nangalili Kabupaten Manggarai Barat. Salah satu pembicara yang menjadi narasumber adalah Dr. Mochammad Riyanto. Materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut adalah Aplikasi Penggunaan Teknologi Lampu LEDs Pada Perikanan Gillnet Skala Kecil di Desa Nangalili.

The trial of the application of LED lights on gillnet fisheries in the Savu Sea was carried out by ICCTF, the Reefcheck Indonesia Foundation in collaboration with the Department of Fisheries Resource Utilization, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, IPB. This research activity involved fishermen in Nangalili Village, West Manggarai Regency. One of the speakers who became the resource person was Dr. Muhammad Riyanto. The material presented at the socialization was the Application of Using LEDs Lighting Technology in Small-Scale Gillnet Fisheries in Nangalili Village..

Link Beri:

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/04/19/sosialisasi-rencana-kajian-efektivitas-lampu-led-sebagai-alat-mitigasi-bycatch-dan-regulasi-konservasi-hiu-pari-dan-cetacea/>

Luaran Kegiatan

50 Nelayan mengikuti program sosialisasi
50 Fishermen join the socialization program





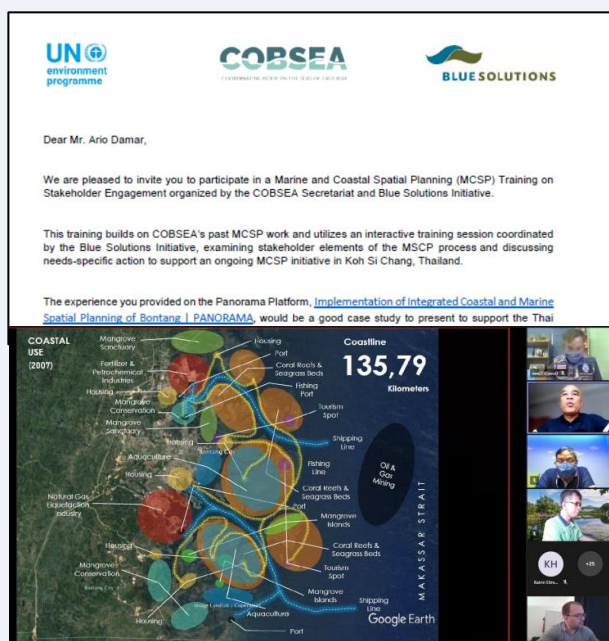
Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Pelatihan Perencanaan Tata Ruang Laut dan Pesisir Keterlibatan Pemangku Kepentingan UNEP COBSEA Thailand

Marine and Coastal Spatial Planning Training Stakeholder Engagement UNEP COBSEA Thailand

Bangkok, Thailand (Zoom Online), 26 Juni 2021



Pelatihan penyusunan Rencana Tata Ruang Laut dilakukan di Thailand. Pelatihan ini mengajak Prof. Dr. Ario Damar untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyusun Rencana Tata Ruang Laut dengan contoh-contoh pengalaman PKSP dalam keterlibatannya di MSP Kota Bontang. Materi yang disampaikan dengan judul "Pengembangan Penataan Ruang Laut Kota Bontang Indonesia"

A training on the preparation of Marine Spatial Planning conducted in Thailand. This training invites Prof. Dr. Ario Damar to provide knowledge about how to prepare Marine Spatial Planning with examples of PKSP experiences in their involvement in MSP Bontang City. Delivered material with the title "Development of Marine Spatial Planning at Bontang City Indonesia"

Manfaat Kegiatan

Membangun jaringan manajemen ICM dalam kerangka UNEP dan COBSEA di negara-negara Asia Timur.

Building an ICM management network within the framework of UNEP and COBSEA in East Asian countries.

Link Beri:
<https://www.unep.org/cobsea/news/story/marine-spatial-planning-koh-sichang-thailand-pilot-case-regional-exchanges-east-asian>

Luaran Kegiatan

Prof. Ario Damar berkesempatan menjadi salah satu Narasumber dari kegiatan tersebut.

Prof. Ario Damar had the opportunity to be one of the resource persons for this activity.

..





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Pelatihan Object Based Image Analysis

Object Based Image Analysis Training

11 Juli 2021, Daring via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Laboratorium Pemodelan Spasial Divisi ISK Departemen ITK FPIK IPB University dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting. Dengan menghadirkan Siddiq Sangadji, lulusan pascasarjana Teknologi Kelautan Departemen ITK FPIK IPB University, sebagai narasumber yang akan memberikan materi mengenai pengolahan data citra menggunakan metode OBIA. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kompetensi kapasitas dari SDM kelautan dan perikanan, seperti yang diketahui pemanfaatan teknologi image processing dalam masa pandemi merupakan hal yang paling efektif dalam menganalisis laut tanpa harus terjun langsung ke lokasi.

The training organized by the Spatial Modeling Laboratory of the UTI Division of the ITK FPIK IPB University was conducted online through Zoom Meetings. By presenting Siddiq Sangadji, a postgraduate graduate of Marine Technology Department of ITK FPIK IPB University, as a resource person who will provide material on image data processing using the OBIA method. This activity aims to support capacity building of marine and fisheries human resources, as it is known that the use of image processing technology during a pandemic is the most effective thing in analyzing the sea without having to go directly to the location.

Manfaat Kegiatan

1. Kesempatan belajar, berdiskusi, dan berinteraksi langsung dari ahli OBIA
 2. Menambah wawasan baru dalam metode pengolahan data citra
 3. Sumber inspirasi untuk ide riset di masa mendatang
 4. Memperluas relasi
1. Opportunity to learn, discuss, and interact directly from OBIA experts
 2. Adding new insights in image data processing methods
 3. Source of inspiration for future research ideas
 4. Expanding relationships

Luaran Kegiatan

Peserta dapat memahami langkah-langkah mulai dari pengolahan hingga analisis data menggunakan metode data OBIA.

Participants can understand the steps from processing to data analysis using the OBIA data method

Link Beri:

<http://itk.ipb.ac.id/~itkipb/laboratorium-pemodelan-spasial-divisi-isk-departemen-itk-fpik-ipb-university-mengadakan-pelatihan-object-based-image-analysis-obia/>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Webinar Pengindraan Jauh

Remote Sensing Webinar

5 Agustus 2021, Daring via Zoom Meeting



Deskripsi singkat:

Webinar Pengindraan Jauh merupakan bagian dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Papua di Departemen ITK FPIK IPB University. Materi yang dibahas pada webinar ini, yaitu mengenai pemanfaatan teknologi pengindraan jauh dalam menganalisis kualitas perairan dan juga pemetaan habitat perairan laut dangkal. Narasumber yang diundang merupakan Guru Besar di bidang Pengindraan Jauh dan SIG Kelautan dan dosen Divisi Pengindraan Jauh dan SIG Kelautan Departemen ITK FPIK-IPB University yaitu Prof. Dr. Ir. Vincentius P. Siregar, DEA dan Prof. Dr. Ir. Jonson Lumban Gaol, M.Si.

The Remote Sensing Webinar is part of the Field Work Practice (PKL) activities for students of the Marine Sciences Department, University of Papua at the ITK Department of FPIK IPB University. The material discussed in this webinar is about the use of remote sensing technology in analyzing water quality and also mapping shallow marine habitats. The invited resource persons are Professors in the field of Remote Sensing and Marine GIS and lecturers of the Division of Remote Sensing and Marine GIS Department of ITK FPIK-IPB University, namely Prof. Dr. Ir. Vincentius P. Siregar, DEA and Prof. Dr. Ir. Jonson Lumban Gaol, M.Sc.

Manfaat Kegiatan

1. Wadah untuk memperoleh ilmu baru dan tukar pikiran dengan peserta lain
2. Ajang promosi/branding masing-masing instansi
3. Memperluas relasi

A place to gain new knowledge and exchange ideas with other participants

Link Beri:

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/08/kolaborasi-dengan-universitas-papua-departemen-itk-ipb-university-gelar-webinar-pengembangan-teknologi-pengindraan-jauh-dalam-bidang-kelautan/f0f22ce652ffda8da5c1816993d77ed7>

Luaran Kegiatan

1. Peserta dapat mengetahui dan memahami pemanfaatan teknologi pengindraan jauh terkait analisis kualitas perairan dan pemetaan habitat perairan laut dangkal.
1. Participants can know and understand the use of remote sensing technology related to water quality analysis and mapping of shallow marine marine habitats





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Pendekatan Ekosistem Pelatihan Esensial Internasional untuk Pengelolaan Perikanan (EAFM) untuk ATSEA (Wilayah Laut Arafura dan Timor)

The International Essential Training Ecosystem Approach to Fishery Management (EAFM) for ATSEA (Arafura and Timor Seas Region)

Sanur, Bali 21-25 June 2021 and 12-14 October 2021



Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini ialah memperkenalkan EAFM sebagai alat perbaikan dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan, Mencari peserta potensial untuk menjadi pelatih EAFM di negara masing-masing, Menganalisis tingkat pemanfaatan dan tingkat pengelolaan ikan kakap merah sebagai SDI penting secara ekonomi, serta Menuju pengelolaan perikanan kakap merah yang berkelanjutan.

The benefits of this activity are, introducing EAFM as an improvement tool in sustainable fisheries management, Looking for potential participants to become EAFM trainers in their respective countries, Analyzing the level of utilization and level of management of red snapper as an economically important SDI, and Towards the management of red snapper fishery sustainable.

Link Beri:

<https://atsea-program.com/event/essential-ecosystem-approach-to-fisheries-management-hybrid-training-a-collaborative-effort-amid-covid-19-pandemic/>

Kegiatan pelatihan EAFM bagi para aktor, pejabat, dan pengambil kebijakan dalam pengelolaan perikanan kakap merah dari negara-negara yang termasuk dalam kawasan ATSEA (Indonesia khususnya WPP 718), Australia, Timor Leste, dan Papua Nugini. Kegiatan dilakukan secara hybrid. Peserta dari Indonesia berkumpul di Bali, sedangkan peserta lainnya mengikuti secara online. Setelah itu, dipilih 18 peserta ToT, masing-masing dari Indonesia (6), Timor Leste (6) dan PNG (6).

EAFM training activities for actors, officials, and policy makers in the management of red snapper fisheries from countries included in the ATSEA region (Indonesia especially FMA 718), Australia, Timor Leste, and Papua New Guinea. Activities are carried out in a hybrid manner. Participants from Indonesia gathered in Bali, while other participants followed online. After that, there were 18 participants selected for the ToT, one each from Indonesia (6), Timor Leste (6) and PNG (6).

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pelatihan EAFM ini ialah menghasilkan 18 trainer yang siap bekerja di negaranya masing-masing, pemahaman dalam menanggulangi potensi konflik penggunaan SDI antar negara dalam kawasan ATSEA.

The output of this EAFM training activity is to produce 18 trainers who are ready to work in their respective countries, understanding in overcoming potential conflicts in the use of human resources between countries in the ATSEA region.





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Forum Kerjasama Kelautan Tiongkok-Negara-negara Asia Tenggara Ketujuh The Seventh China-Southeast Asian Countries Marine Cooperation Forum

26-27 October 2021, Beihai, China



Workshop implementasi dan pemutakhiran program dan kegiatan Marine Spatial Planning di beberapa negara di Asia. Workshop ini juga merupakan pra kegiatan UN Ocean Decade yang akan diselenggarakan oleh PBB pada Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Beihai University China. Materi yang disampaikan dengan judul “PERENCANAAN TATA RUANG LAUT DAN PANTAI DI INDONESIA Gambaran Umum Pelaksanaan Penataan Ruang Pesisir dan Laut di Indonesia: Sebuah Peluang dan Tantangan”

A workshop on the implementation and updating of Marine Spatial Planning programs and activities in several countries in Asia. This workshop is also a pre-activity of the UN Ocean Decade which will be held by the UN in March 2022. This activity is carried out by Beihai University China. Delivered material with the title “MARINE AND COASTAL SPATIAL PLANNING IN INDONESIA An overview of the implementation of coastal and marine spatial planning in Indonesia: an opportunity and challenge”

Manfaat Kegiatan

Membangun jaringan manajemen ICM di negara-negara Asia Timur

Building an ICM management network in East Asian countries

Luaran Kegiatan

Prof. Ario Damar berkesempatan menjadi salah satu Narasumber dari kegiatan tersebut.

Prof. Ario Damar had the opportunity to be one of the resource persons for this activity.

Link Beri:
<https://www.clivar.org/news/icpo-attended-7th-china-southeast-asian-nations-maritime-cooperation-forum>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Produk Perikanan Skala UMKM Semarang Jawa Tengah.

Community Economic Empowerment on Fishery Products on the Scale of MSMEs in Semarang, Central Java.



21 Oktober 2021 di DKP Jawa Tengah



Manfaat Kegiatan

Meningkatkan kesejahteraan UMKM perikanan di Kota Semarang

Improving the welfare of fisheries MSMEs in Semarang City

Link Beri:

<https://www.republika.co.id/berita/r1ckh6385/%20ipb-dorong-umkm-perikanan-di-proyek-tol-semarang-demak>

Kegiatan ini dilakukan bersama PT Penjamin Infratrutur Indonesia (PT PII) melakukan pemberdayaan pelaku usaha kecil yang bergerak dalam produk olahan perikanan darat. Adapun kegiatan-kegiatan pemberdayaan ini meliputi:

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap keamanan pangan produk olahan.
2. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap teknik peningkatan mutu dan pengemasan produk olahan.
3. Memberikan pemahaman teknis cara pengurusan sertifikat halal terhadap produk olahan.
4. Memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis dan aturan BPOM terhadap penggunaan bahan tambahan produk (BTP).
5. Memperbesar jangkauan pemasaran produk melalui pemanfaatan media online.

Luaran Kegiatan

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap keamanan pangan produk olahan.
2. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap teknik peningkatan mutu dan pengemasan produk olahan.
3. Memberikan pemahaman teknis cara pengurusan sertifikat halal terhadap produk olahan.
4. Memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis dan aturan BPOM terhadap penggunaan bahan tambahan produk (BTP).
5. Memperbesar jangkauan pemasaran produk melalui pemanfaatan media online.





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Dialog Nusantara Petang: Menelisk Dampak Pencemaran Teluk Jakarta Examining the Pollution Impact of Jakarta Bay

Nusantara TV, 8 Oktober 2021



Ekotoksikolog Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP FPIK IPB University) Prof ETTY RIANI menyebutkan sejumlah kemungkinan terkait temuan parasetamol di Teluk Jakarta. Ia mengungkapkannya dalam acara di Nusantara TV, yaitu “menelisk Dampak Pencemaran Teluk Jakarta”

Ecotoxyologist from Aquatic Resources Management (MSP FPIK IPB University) Prof. ETTY RIANI mentioned a number of possibilities related to the findings of paracetamol in the Jakarta Bay. She revealed it in the show on Nusantara TV, namely “menelisk Dampak Pencemaran Teluk Jakarta”

Manfaat Kegiatan

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan BRIN akan membentuk Working Group for the Management of Contaminants of Emerging Concern, bekerja sama dengan kementerian teknis dan universitas terkait. KLHK juga bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat-obatan yang baik, terutama obat-obatan yang tersedia secara bebas di pasaran.

The government in this case the Ministry of Environment and Forestry and BRIN will form a Working Group for the Management of Contaminants of Emerging Concern, in collaboration with relevant technical ministries and universities. KLHK also collaborates with the Ministry of Health to disseminate information to the public about the use of good medicines, especially drugs that are freely available in the market

<https://atsea-program.com/event/essential-ecosystem-approach-to-fisheries-management-hybrid-training-a-collaborative-effort-amid-covid-19-pandemic/>

Luaran Kegiatan

Kandungan parasetamol yang cukup tinggi ditemukan di perairan Teluk Jakarta oleh tim peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan University of Brighton, Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan pantai lain di dunia, konsentrasi parasetamol di Teluk Jakarta relatif tinggi (420-610 ng/L) dibandingkan dengan pantai Brasil (34,6 ng/L), pantai utara Portugal. (51.2 – 584 ng/L). Namun, jika tidak ada langkah untuk menghadapinya atau business as usual, hal itu berpotensi berdampak pada lingkungan.

A fairly high content of paracetamol was found in the waters of Jakarta Bay by a research team from the National Research and Innovation Agency (BRIN) and the University of Brighton, England. The results showed that, when compared to other beaches in the world, the concentration of paracetamol in Jakarta Bay was relatively high (420-610 ng/L) compared to the coast of Brazil (34.6 ng/L), the north coast of Portugal (51.2 – 584 ng/L). However, if no steps were taken to deal with it or business as usual, it would have the potential to have an impact on the environment.





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Kuliah Umum Kepelabuhanan Perikanan

Public Lecture on Fishing Port

14 September 2021 di Universitas Teuku Umar



Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pemahaman mahasiswa UTU terkait pengelolaan pelabuhan perikanan

Improving the understanding of UTU students regarding the management of fishing ports

Link Berit:
<http://psp.fpiik.ipb.ac.id/index.php/id/2021/09/22/kuliah-umum-kepelabuhanan-perikanan/>

Dalam upaya memperkenalkan konsep tata kelola berbasis lingkungan ini dan sebagai bagian dari menjalin hubungan baik, staf pengajar Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB, Dr. Iin Solihin dan Dr. Mustaruddin, diminta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar (UTU) Aceh untuk memberikan kuliah umum Kepelabuhanan Perikanan. Kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 14 September 2021 ini mengambil tema "Strategi Tata Kelola Pelabuhan Perikanan di Provinsi Aceh".

to introduce the concept of environmental-based governance and as part of establishing good relations, the teaching staff of the Department of Fisheries Resource Utilization, FPIK IPB, Dr. Iin Solihin and Dr. Mustaruddin, was asked by the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University (UTU) Aceh to give a public lecture on Port Fisheries. The activity, which was held on September 14, 2021, took the theme "Strategy for the Management of Fisheries Ports in Aceh Province".

Luaran Kegiatan

Peningkatan pemahaman mahasiswa UTU terkait pengelolaan pelabuhan perikanan

Increasing the understanding of UTU students regarding the management of fishing ports



Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Bimbingan Teknis Keselamatan Pelayaran 2021

Marine Safety Technical Guidance 2021

29 September 2021 di Pancawati Villa and Resort
Bogor



Kegiatan BIMTEK bertema Pembinaan Teknis Keselamatan Pelayaran Kapal Perikanan. Departemen PSP FPIK IPB University, bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Tangerang serta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNPAD, kembali melaksanakan bimbingan teknis keselamatan pelayaran untuk nelayan

BIMTEK activity has the theme of Technical Guidance for the Safety of Fishing Vessels. The PSP Department of FPIK IPB University, in collaboration with the Department of Marine Affairs and Fisheries (DKP) of Tangerang Regency and the Faculty of Fisheries and Marine Sciences UNPAD, has again carried out technical guidance on shipping safety for fishermen

Manfaat Kegiatan

Membekali nelayan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait keselamatan pelayaran

Equipping fishermen with practical knowledge and skills related to shipping safety

Luaran Kegiatan

Tiga puluh orang nelayan telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait keselamatan pelayaran

Thirty fishermen have been equipped with practical knowledge and skills related to shipping safety

Link Beri:
<http://psp.fpiik.ipb.ac.id/index.php/2021/09/30/bimbingan-teknis-keselamatan-pelayaran-2021/>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Menyusun Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi

Develop a Conservation Area Management Plan



20-21 September 2021 di Bintan



Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepri Dr. H. T.S. Arif Fadillah, S.Sos., M.Si menghadiri sekaligus membuka kegiatan Training Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi Bintan di CK Tanjungpinang Hotel dan Convention Centre. Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 - 21 September 2021. Hingga saat ini, Kawasan Konservasi Bintan tengah menunggu penetapan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini, Kepala Dinas menyampaikan Kawasan Konservasi yang akan ditetapkan ini sangat penting demi mendukung perikanan kelautan yang berkelanjutan. Dr M. Fedi A. Sondita, menghadiri training workshop ini sebagai narasumber sekaligus fasilitator.

Head of the Maritime Affairs and Fisheries Service of the Riau Islands Province, Dr. H.T.S. Arif Fadillah, S. Sos., M.Si attended and opened the Bintan Conservation Area Management Training Workshop at CK Tanjungpinang Hotel and Convention Center. The activity will be carried out on September 20-21, 2021. Until now, the Bintan Conservation Area is waiting for determination by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. In this 2-day activity, the Head of the Service said the Conservation Area to be designated was very important to support sustainable marine fisheries. Dr. M. Fedi A. Sondita, attended this training workshop as a resource person as well as a facilitator

Manfaat Kegiatan

Membangun kapasitas perencanaan personil satuan unit organisasi pengelola (SUOP) Kawasan Konservasi Bintan, Menyusun draft rencana pengelolaan KK Bintan, dan Membangun komunikasi di antara para pihak-pihak yang berkepentingan dengan KK Bintan

Luaran Kegiatan

Peningkatan kapasitas SUOP Kawasan konservasi Bintan dan Draft Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Bintan

Link Berit:
<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/id/2021/09/22/menyusun-rencana-pengelolaan-kawasan-konservasi/>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Webinars Upaya Layanan Angkutan Umum Massal Terintegrasi Webinars on Integrated Mass Public Transportation Services



27 November 2021 di Gedung EDTC PKSPL IPB



Webinar dalam rangka sosialisasi angkutan umum Bis Kita yang nyaman dan aman. Webinar ini dilaksanakan atas kerjasama antara Kemenhub, BPTJ, IPB University, dan HA FPIK IPB

Webinars in the context of socializing the comfortable and safe Bus Kita public transportation. This webinar was held in collaboration between the Ministry of Transportation, BPTJ, IPB University, and HA FPIK IPB

Manfaat Kegiatan

Masyarakat Bogor, khususnya Kota Bogor terinformasikan akan adanya sarana transportasi Bis Kita yang nyaman, aman, terjangkau dan ramah lingkungan.

The people of Bogor, especially the City of Bogor, were informed of the existence of our Bus transportation facilities which are comfortable, safe, affordable and environmentally friendly

Luaran Kegiatan

Masyarakat yang terinformasikan semakin banyak dan berminat menggunakan sarana transportasi ini (Bis Kita) yang aman dan nyaman.

More and more people are being informed and interested in using this safe and comfortable means of transportation (Bis Kita).

Link Beri:
<http://psp.fpiik.ipb.ac.id/index.php/id/2021/09/22/kuliah-umum-kepelabuhanan-perikanan/>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Pelatihan Pengolahan Dan Pemanfaatan Limbah Industri Rajungan di Provinsi Lampung

Training on Processing and Utilization of Crab Industrial Waste in Lampung Province

Provinsi Lampung, 17 Nov - 1 Desember 2021



Manfaat Kegiatan

Memberikan pengetahuan pemanfaatan limbah rajungan dan cara pengaplikasian limbah tersebut ke dalam olahan pangan dan non pangan sehingga menjadi alternatif mata pencaharian tambahan kepada masyarakat di 3 (tiga) Kabupaten di Provinsi Lampung.

Provide knowledge on the use of crab waste and how to apply the waste into food and non-food processing so that it becomes an additional alternative livelihood for the community in 3 (three) regencies in Lampung Province.

<https://ipb.link/limbahrajunganlampung>

Deskripsi singkat kegiatan

Pengembangan dan implementasi Zero waste production pada pengolahan hasil perikanan, terutama di industri perikanan rajungan perlu dilakukan supaya meningkatkan nilai tambah. Kegiatan Pelatihan Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Industri Rajungan dilaksanakan atas Kerjasama dengan Environmental Defense Fund (EDF Indonesia) – Dinas Perikanan Prov Lampung – dan Mitra Bentala. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dari IPB, yaitu Dr. Ir. Wini Trilaksani. M.Sc, Dr. Eng. Wahyu Ramadhan, S.Pi. M.Si, dan Zacky Arivaie Santosa, S.TP, serta Mitra Bentala (Izzatul Janah). Pelatihan dilaksanakan di sentra rajungan di 5 desa sasaran di Provinsi Lampung.

The development and implementation of Zero waste production in the processing of fishery products, especially in the crab fishing industry, needs to be carried out in order to increase added value. The training activity on the processing and utilization of crab industry waste was carried out in collaboration with the Environmental Defense Fund (EDF Indonesia) – the Fisheries Service of Lampung Province – and Mitra Bentala. The activity was carried out by a team from IPB, namely Dr. Ir. Wini Trilaksani. M.Sc, Dr. eng. Wahyu Ramadhan, S.Pi. M.Si, and Zacky Arivaie Santosa, S.TP, and Mitra Bentala (Izzatul Janah). The training was carried out at crab centers in 5 target villages in Lampung Province.

Luaran Kegiatan

Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam pengolahan rajuangan dengan menerapkan zero waste production, memberikan keterampilan dan rekomendasi pengolahan produk berbasis rajungan serta rekomendasi pemanfaatan limbah air rebusan rajungan sebagai pupuk.

There is an increase in the knowledge and understanding of participants in processing crabs by implementing zero waste production, providing skills and recommendations for processing crab-based products and recommendations for the use of crab boiled water waste as fertilizer.





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Tim Penilai Evaluasi Efektifitas Pengelolaan jenis Ikan yang dilindungi

Assessment Team Evaluation of the Effectiveness of Management of Protected Fish species

Jakarta, 8 Desember 2021



 <p>KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 113 TAHUN 2021 TENTANG TIM PENILAI EVALUASI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN JENIS IKAN YANG DILINDUNGI DAN/ATAU JENIS IKAN YANG TERANCAM DALAM APPENDIX CONVENTION OF INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,</p> <p>Mencantumkan : a. bahwa dalam rangka memulus pelaksanaan pengelolaan jenis ikan yang dilindungi dan/atau jenis ikan yang terancam dalam Appendix Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, perlu dibentuk tim penilai evaluasi efektifitas pengelolaan jenis ikan yang dilindungi dan/atau jenis ikan yang terancam dalam Appendix Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora; b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana</p>	9. Jusadi, A.P., S.P., M.Si., Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda pada Pusat Karantina Ikan, Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan	Anggota
	10. Puncu Berkah Susila Putra, S.Si.P., M.Si., Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda pada Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan	Anggota
	11. Dr. Dian Oktaviani, S.Si., M.Si., Peneliti Madya pada Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan	Anggota
	12. Dr. Ir. Mukhlis Kamal, M.Sc., Lektor/Ketua Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Perairan Bogor	Anggota
	13. Dr. Ir. Sidiqul Husein, M.Sc., Dosen senior pada Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Tadulako	Anggota
	14. Dr. Ir. Novie P.I. Pangemanan, M.Si., Dosen selaku Lektor Kepala pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi	Anggota
	15. Dr. Ir. Dedi Efendi, M.Sc., Dosen pada Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau	Anggota
	16. Ranny R. Yumeni, Shark and Ray Conservation Specialist Yayasan WWF Indonesia	Anggota
	17. Efin Murtagin, Pemerhati Konservasi	Anggota
	18. Angga Yudhistira, Pemerhati Konservasi	Anggota

Kegiatan untuk menilai efektifitas jenis ikan yang dilindungi, berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 113 Tahun 2021. Dr. Mukhlis Kamal dari Departemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan adalah salah satu tim.

Activities to assess the effectiveness of protected fish species, based on the Decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries No. 113 of 2021. Dr. Mukhlis Kamal from Department of Aquatic Resources Management is one of the team.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini ialah mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang dilindungi, Upaya perlindungan jenis ikan yang dilindungi, serta sosialisasi agar masyarakat mengetahui jenis-jenis ikan yang dilindungi

The benefits of this activity are identifying protected fish species, efforts to protect protected fish species, and socialization so that people know about protected fish species.

Luaran Kegiatan

(1) Identifikasi jenis ikan yang dilindungi; (2) Upaya perlindungan jenis ikan yang dilindungi; (3) sosialisasi agar masyarakat tahu

(1) Identification of protected fish species; (2) Efforts to protect protected fish species; (3) socialization for the public to know

Link Beri:
<https://ipb.link/kepmenkp113-2021>





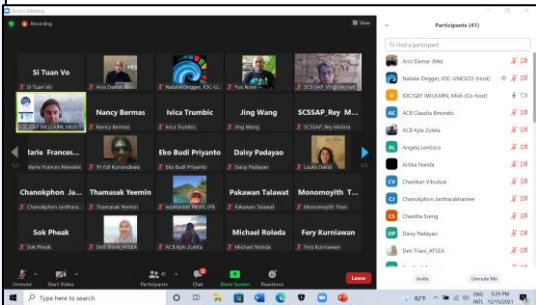
Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Lokakarya Dialog Perencanaan Tata Ruang Laut Dan Ekonomi Biru Berkelanjutan Di Wilayah Laut Cina Selatan Dan Teluk Thailand
Workshop on Dialogue On Marine Spatial Planning And Sustainable Blue Economy In The South China Sea And Gulf Of Thailand Region



Paris (Zoom Online), 15 December 2021



Workshop berbagi pengalaman dan informasi tentang tata ruang laut dan Ekonomi Biru di Kawasan Laut Cina Selatan. Diselenggarakan oleh UNESCO IOC. Menyampaikan informasi tentang perkembangan Penataan Ruang Laut dan Ekonomi Biru di Indonesia dengan judul "Ikhtisar Pelaksanaan Penataan Ruang Pesisir dan Laut di Indonesia: Peluang dan Tantangan Terkait ICM dan Blue Economy"

Workshop on sharing experiences and information on marine spatial planning and Blue Economy in the South China Sea Region. Organized by UNESCO IOC. Delivering information about the development of Marine Spatial Planning and Blue Economy in Indonesia with the title "An overview of the implementation of coastal and marine spatial planning in Indonesia: an opportunity and challenge related to ICM and Blue Economy"

Manfaat Kegiatan

Berbagi ilmu tentang implementasi MSP dan Blue Economy di Kawasan Laut Cina Selatan.

Sharing knowledge about the implementation of MSP and Blue Economy in the South China Sea Region.

Luaran Kegiatan

Prof. Ario Damar berkesempatan menjadi salah satu Narasumber dari kegiatan tersebut.

Prof. Ario Damar had the opportunity to be one of the resource persons for this activity.

Link Beri:
<http://msp.fpik.ipb.ac.id/en/workshop-on-dialogue-on-marine-spatial-planning-and-sustainable-blue-economy-in-the-south-china-sea-and-gulf-of-thailand-region/>





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Menelisk Potensi Sektor Perikanan sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru

Examining the Potential of the Fishery Sector as a Source of New Economic Growth

14 Desember 2021 di Online Zoom Meeting



Manfaat Kegiatan

memetakan potensi sektor perikanan (tangkap dan budidaya) Provinsi Gorontalo sebagai salah satu sektor utama pendorong akselerasi pemulihan ekonomi.

mapping the potential of the fisheries sector (capture and aquaculture) of Gorontalo Province as one of the main sectors driving the acceleration of economic recovery.

Link Beri:

<http://psp.fpik.ipb.ac.id/index.php/2021/12/19/workshop-menelisk-potensi-sektor-perikanan-sebagai-sumber-pertumbuhan-ekonomi-baru/>

“Workshop : Menelisk Potensi Sektor Perikanan sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru” diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah Provisnis Gorontalo pada tanggal 14 Desember 2021 di Virtual Zoom secara daring (online). Tujuan workshop yaitu untuk memetakan potensi sektor perikanan (tangkap dan budidaya) Provinsi Gorontalo sebagai salah satu sektor utama pendorong akselerasi pemulihan ekonomi.

Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si menghadiri acara sebagai narasumber.

“Workshop: Examining the Potential of the Fisheries Sector as a Source of New Economic Growth” was held by Bank Indonesia and the Gorontalo Provincial Government on December 14, 2021, on online Virtual Zoom. The purpose of the workshop is to map the potential of the fisheries sector (capture and aquaculture) of Gorontalo Province as one of the main sectors driving the acceleration of economic recovery. Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si attended the event as a resource person.

Luaran Kegiatan

Rancangan peta potensi sektor perikanan (tangkap dan budidaya) Provinsi Gorontalo

Design of a potential map for the fisheries sector (catch and aquaculture) of Gorontalo Province





Category 5

SDGS IN COMMUNITY ENGAGEMENT

Workshop "Kolaborasi FPIK-UPS dan FPIK IPB dalam Pengembangan IPTEKS Perikanan Tangkap dan Budidaya untuk Kesejahteraan Masyarakat Pesisir"

Collaboration between FPIK-UPS and FPIK IPB in the Development of Science and Technology in Capture Fisheries and Aquaculture for the Welfare of Coastal Communities

7-9 Desember 2021 di FPIK UPS Tegal



Dalam rangka peningkatan kompetensi Lulusan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pancasakti Tegal, FPIK UPS Tegal mengadakan workshop yang bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Tema workshop yaitu Kolaborasi FPIK-UPS dan FPIK IPB dalam Pengembangan IPTEKS Perikanan Tangkap dan Budidaya untuk Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. . Narasumber dari FPIK IPB yaitu Prof Mulyono, Dr. Mohammad Imron, Dr Budy Wiryawan dan Dr. Moch. Riyanto. Workshop membahas terkait perkembangan teknologi perikanan tangkap dan budidaya dan diskusi Kerjasama MBKM di bidang perikanan.

In order to increase the competence of Graduates of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Pancasakti University, Tegal. FPIK UPS Tegal held a workshop in collaboration with the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Bogor Agricultural University. The theme of the workshop is the Collaboration of FPIK-UPS and FPIK IPB in the Development of Science and Technology, Capture Fisheries and Aquaculture for the Welfare of Coastal Communities. . Speakers from FPIK IPB, namely Prof. Mulyono, Dr. Mohammad Imron, Dr. Budy Wiryawan and Dr. Moch. Riyanto. The workshop discussed the development of capture fisheries technology and aquaculture and discussions on MBKM cooperation in the fisheries sector.

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan mahasiswa FPIK UPS Tegal terkait perkembangan perikanan

Increase the capacity and knowledge of FPIK UPS Tegal students regarding fisheries development

Luaran Kegiatan

Peningkatan kapasitas mahasiswa FPIK UPS Tegal terkait perkembangan teknologi perikanan

Increasing the capacity of FPIK UPS Tegal students related to the development of fisheries technology

Link Beri:

<http://psp.fpiik.ipb.ac.id/index.php/2021/12/11/workshop-kolaborasi-fpiik-ups-dan-fpiik-ipb-dalam-pengembangan-ipteks-perikanan-tangkap-dan-budidaya-untuk-kesejahteraan-masyarakat-pesisir/>





Category 6

PARTNERSHIP

Pengembangan Budidaya Lobster di Kepulauan Seribu

Development of Lobster Culture in the Kepulauan Seribu

2021, Kepulauan Seribu



Dr.Ir.Irzal Effendi, MSi. dan mahasiswa Departemen Budidaya Perairan, FPIK-IPB yang terlibat dalam pelaksanaan budidaya lobster yang merupakan Program Kedaireka-IPB di Kepulauan Seribu

Manfaat Kegiatan

Kegiatan budidaya lobster ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas produksi budidaya lobster dan memberdayakan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Kepulauan Seribu.

This lobster cultivation activity is beneficial in improving the quality of lobster cultivation production and empowering coastal communities and small islands in the Thousand Islands.

Link Beri:

https://www.kompasiana.com/restukandela/6175714adfa97e165f557e23/kembangkan-budidaya-lobster-di-pulau-seribu-program-kedaireka-satuan-mahasiswa-dosen-pkspl-ipb-dan-aquatec?page=1&page_images=1

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Kedaireka IPB yang merupakan kerjasama antara **PKSPL IPB** dan **Aquatec** dengan ketua Dr.Ir.Irzal Effendi, MSi. Riset yang mendukung kegiatan ini terkait dengan pengujian karamba tenggelam untuk budidaya lobster yang diproduksi oleh Aquatec. Kegiatan budidaya merupakan konsekuensi dari peraturan akan kewajiban restocking sebesar 2% dari hasil panen dalam pengelolaan perikanan lobster.

This activity is part of the Kedaireka IPB activity which is a collaboration between PKSPL IPB and Aquatec with the chairman Dr.Ir.Irzal Effendi, MSi. The research supporting this activity is related to the testing of sinking cages for lobster culture produced by Aquatec. Cultivation activities are a consequence of regulations regarding the mandatory restocking of 2% of the harvest in lobster fisheries management.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya Permen KP No.17 Tahun 2021 tentang kewajiban restocking lobster melalui budidaya lobster di Kepulauan Seribu sehingga terselenggara budidaya lobster yang berkelanjutan.

The output of this activity is the realization of Permen KP No. 17 of 2021 concerning the obligation to restock lobster through lobster cultivation in the Thousand Islands so that sustainable lobster cultivation is carried out.





Category 6

PARTNERSHIP

Program Kolaborasi dan Keterkaitan M.Sc M.Sc Linkage Program

IPB University (MSP-FPIK)- University of Queensland and
ICCTF Bappenas



Manfaat Kegiatan

Kolaborasi strategis dalam hal linkage antara UQ dan IPB. Kami memahami UQ dan IPB memiliki kerjasama jangka panjang sejak kami memiliki MoU. Terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan pesisir.

Strategic collaboration in terms of linkage between The UQ and IPB. We understood The UQ and IPB has a long term of collaboration since we had a MoU. Especially in the context of coastal fisheries and marine resources management.

Kursus Pra Keberangkatan sesuai aturan dari IPB. Bagaimana mengenalkan konsep kajian pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut, perspektif ekologi, tata ruang, analisis kuantitatif, serta jasa ekosistem dan penilaian. Sebagai bagian dari 4 mata pelajaran sebagai bagian dari peraturan IPB untuk persiapan mahasiswa sebelum berangkat ke UQ untuk studi penuh waktu 3 semester di bawah sekolah ilmu lingkungan UQ.

Pre-Departure Course as the rules from IPB. How to introduce the concept of coastal and marine resources management studies, ecological perspective, spatial planning, quantitative analysis, and also ecosystem services and valuation. As part of 4 subject as the part to the IPB rules to the preparation the student before go to The UQ for full time study 3 semester under school of environmental science UQ.

Luaran Kegiatan

Keterkaitan ini menunjukkan kepada kita bahwa IPB University memiliki peluang strategis untuk menjadi mitra The UQ dalam hal studi pengelolaan sumber daya perikanan pesisir dan kelautan.

This linkage shows us that IPB University has a strategic opportunity to be a partner with The UQ in terms of coastal fisheries and marine resources management studies

<http://msp.fpiik.ipb.ac.id/opening-ceremony-of-pre-departure-course-m-sc-linkage-program/>





Category 6

PARTNERSHIP

Konferensi Internasional

The 4th International Conference on Marine Science

24-25 Agustus 2021, Daring via Zoom Meeting



Manfaat Kegiatan

1. Kesempatan untuk diseminasi dan publikasi hasil riset
2. Meningkatkan penguasaan dan pemahaman terhadap bidang kelautan
3. Memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan perkembangan ilmu dan teknologi kelautan yang terjadi di berbagai belahan dunia.
4. Ajang diskusi dan bertukar pikiran dengan akademisi, peneliti, maupun mahasiswa
5. Memperluas jejaring relasi

Link Beri:

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/08/department-of-marine-science-and-technology-ipb-university-holds-international-conference-on-marine-science-and-technology-attended-by-hundreds-of-participants-from-various-countries/d1c716d90c16f658da4c339e87e4a81c>

https://www.instagram.com/p/CS61fawF4B7/?utm_source=ig_web_copy_link

https://web.facebook.com/itkipb/photos/the-4th-international-conference-on-marine-science-2021-icms-2021-marine-science-1530130937196059/?_rdc=1&_rdr

International Conference on Marine Science (ICMS) merupakan acara seminar internasional dua tahunan, yang pada tahun 2021 telah menjadi tahun keempat terlaksananya kegiatan ini. Tema yang diangkat adalah Marine Science and Technology Contributions to The Sustainable Development Goal Life Below Waters (SDGs-14). Kegiatan yang diselenggarakan secara online ini diikuti setidaknya 540 peserta dari beberapa negara seperti Malaysia, India, Taiwan, Jepang, Prancis, Italia, Amerika Serikat dan Indonesia. Dalam konferensi ini, terdapat 82 naskah ilmiah yang dipresentasikan. Ada beberapa invited speaker, diantaranya Eko Siswanto, PhD (JAMSTEC), Prof Pascale Bouruet-Aubertot (Sorbonne University, France), Dr Stefano Vignudelli (Consiglio Nazionale delle Ricerche, Italy), Prof James Bell (Victoria University of Wellington, New Zealand), PD Dr rer nat Habil Sonja K (DAAD long-term lecturer, IPB University), Dr Agus Atmadipoera (IPB University), Prof Fadli Syamsuddin (Department of Marine and Fisheries of West Sulawesi), Shang Yin Vanson Liu, PhD (National Sun Yat-Sen University, Taiwan), dan Assoc. Prof Ahmad Faisal M A (Universiti Malaysia Terengganu, Malaysia).

Luaran Kegiatan

1. Adanya kolaborasi dengan instansi lain
2. Terbitnya naskah publikasi





Category 6

PARTNERSHIP

IPB University dan Pemrov Nusa Tenggara Timur Bekerja Sama Mengatasi Kemiskinan dan Stunting

IPB University and the Provincial Government of East Nusa Tenggara Cooperate to Overcome Poverty and Stunting

October 20, 2021, Kupang-Nusa Tenggara Timur



Tim peneliti IPB yang diketuai oleh Prof. Dr. Alimuddin, SPI., MSc. melakukan pertemuan dengan Gubernur Nusa Tenggara Timur Viktor Bungtilu Laiskodat di ruang kerja gubernur

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam rangka terbentuknya jejaring antara IPB University, Universitas Udayana dan Universitas lain dengan Pemprov NTT dalam memberdayakan masyarakat Provinsi NTT melalui program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

This activity is useful in the context of forming a network between IPB University, Udayana University and other universities with the NTT Provincial Government in empowering the people of NTT Province through the Family Welfare Development (PKK) program.

<https://bogor-kita.com/peneliti-ipb-university-bertemu-gubernur-ntt-untuk-membantu-mengatasi-stunting-melalui-program-kedaireka/>

Kegiatan ini merupakan program Kedaireka IPB dengan ketua Prof. Dr. Alimuddin, SPI., MSc. Tim IPB University dari beberapa fakultas bersatu untuk membantu mengatasi kemiskinan dan stunting di NTT. Kegiatan riset dalam Kedaireka ini adalah menghasilkan biskuit berbasis tepung lele dan tepung moringa yang bergizi untuk membantu NTT tangani stunting. Program yang akan dilaksanakan diantaranya adalah pengembangan perikanan, pengembangan kelor, peternakan dan pakan ternak.

This activity is the Kedaireka IPB program with the chairman Prof. Dr. Alimuddin, SPI., MSc. The IPB University team from several faculties united to help overcome poverty and stunting in NTT. The research activity in Kedaireka is to produce biscuits based on nutritious catfish and moringa flour to help NTT deal with stunting. Programs that will be implemented include fisheries development, moringa development, livestock and animal feed.

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat di provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga erbebas dari kemiskinan dan stunting melalui program yang terkait dengan pengembangan perikanan, kelor, peternakan dan pakan ternak

The output of this activity is an increase in the standard of living of the people in the province of East Nusa Tenggara so that they are free from poverty and stunting through programs related to the development of fisheries, moringa, livestock and animal feed.





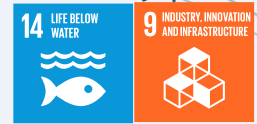
Category 6

PARTNERSHIP

Focus Group Discussion Portable FADs di Ambon

Portable FADs Focus Group Discussion in Ambon

2 Oktober 2021 di Ambon



Manfaat Kegiatan

Inovasi Rumpon portable dapat disosialisasikan kepada stakeholder yang hadir di FGD.

Portable FAD innovations can be socialized to stakeholders who attend the FGD.

Link Beri:

https://kumparan.com/amrullah-usemahu-spi/focus-group-discussion-rumpon-portable-solusi-nelayan-masa-kini-dan-masa-depan-1wge6ZyiffY?utm_source=kumDesktop&utm_medium=whatsapp&utm_campaign=share&shareID=mX2nO1bVU9CMhttps://ipb.ac.id/news/index/2021/10/rumpon-portable-efad-karya-tim-fpik-ipb-university-siap-dikomersialisasi/17294c70dad76744c696dafede52287

IPB University dan PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry (PT AKFI) dalam rangka Program Matching Fund dari Kemendikbudristek mengadakan Focus Group Discussion (FGD) secara hybrid di ruang pertemuan BP3 (Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan) Ambon dan secara daring pada hari Sabtu, 02 Oktober 2021. Pelaksanaan FGD ini juga bekerjasama dengan Unpatti (Universitas Pattimura), ISPIKANI (Ikatan Sarjana Perikanan Indonesia) dan start up. Sambutan pada FGD ini adalah Wakil Rektor Bidang Inovasi dan Bisnis/Kepala Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi IPB (Prof. Dr. Erika B. Laconi) dan Dekan FPIK IPB Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc. Keynote Speech adalah Anggota Komisi IV DPR Dapil Maluku Ir. H. Abudullah Tuasikal, M.Si. Narasumber dari FGD ini adalah Dr. Haris (kepala Dinas Perikanan Prov. Ambon), Prof. Agustinus Tupamahu (Guru Besar Unpatti), tim peneliti rumpon portable Prof. Mulyono dan PT AKFI. Sebagai moderator adalah ketua peneliti yaitu Dr. Roza Yusfiandayani. FGD ini di hadir oleh Dekan dan dosen FPIK Unpatti, kepala BP3 Ambon, Kepala BP3, pengusaha perikanan tangkap, Ispikani, Lembaga Swadaya masyarakat.

Luaran Kegiatan

FGD di Ambon yang dilakukan secara hybrid, luring dan daring dihadiri oleh para stakeholder diantaranya akademisi, mitra industri, kementerian kelautan dan perikanan, Ispikani Ambon dan nelayan. Seluruh stakeholder menjadi paham mengenai rumpon portable sebagai salah satu inovasi di bidang perikanan yang dapat di gunakan oleh nelayan.





Category 6

PARTNERSHIP

Kemitraan Maritim Indonesia-Vietnam Indonesia-Vietnam Maritime Partnership

26 November 2021



KBRI Hanoi bekerjasama dengan Diplomatic Academy of Vietnam dan Center for Sustainable Ocean Policy Universitas Indonesia menyelenggarakan Roundtable Discussion Membangun Kemitraan Maritim Indonesia-Vietnam yang mengangkat dua topik besar yaitu (1) Kerjasama Keselamatan dan Keamanan Maritim ; dan (2) Memperdalam Kemitraan Ekonomi Maritim Strategis : Ekonomi Kelautan Berkelanjutan. Dalam RTD tersebut, dosen MSP FPIK-IPB sekaligus peneliti senior bidang Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pesisir dan Kelautan PKSPL, Dr. Luky Adrianto diundang untuk memberikan wawasan dalam sesi Sustainable Marine Economy

The Indonesian Embassy in Hanoi in collaboration with the Diplomatic Academy of Vietnam and the University of Indonesia's Center for Sustainable Ocean Policy held a Roundtable Discussion on Building the Indonesia-Vietnam Maritime Partnership which raised two major topics, namely (1) Maritime Safety and Security Cooperation; and (2) Deepening Strategic Maritime Economic Partnership : Sustainable Marine Economy. In the RTD, the MSP FPIK-IPB lecturer as well as a senior researcher in the field of Socio-Economic and Coastal and Marine Policy PKSPL, Dr. Luky Adrianto was invited to provide insight in the Sustainable Marine Economy session

Manfaat Kegiatan

Meningkatkan hubungan bilateral Indonesia-Vietnam khususnya di bidang ekonomi kelautan.

To improve bilateral relations between Indonesia and Vietnam specifically in marine economy.

Luaran Kegiatan

Dr Luky Adrianto menawarkan ekosistem kolaboratif dalam Ekonomi Biru, yang dikenal sebagai VIBEI (Vietnam-Indonesia Blue Economy Initiative). Dalam ekosistem ini, kedua negara dapat menciptakan tiga role model dalam ekonomi biru. Yakni, Sustainable Fisheries Role Model, Sustainable Ocean Health Model dan Sustainable Marine Tourism Model. Dengan ketiga role model tersebut, lanjutnya, diharapkan Indonesia dan Vietnam dapat berbagi pengalaman, joint research dan capacity building dan lain-lain.

Dr Luky Adrianto offers a collaborative ecosystem in the Blue Economy, known as VIBEI (Vietnam-Indonesia Blue Economy Initiative). In this ecosystem, the two countries can create three role models in the blue economy. These are the Sustainable Fisheries Role Model, the Sustainable Ocean Health Model and the Sustainable Marine Tourism Model. With these three role models, he continued, it is hoped that Indonesia and Vietnam can share experiences, joint research and capacity building and others.

Link Beri:
<https://bogor.tribunnews.com/2021/12/08/kerjasama-indonesia-vietnam-pakar-ipb-university-beri-pandangan-ekonomi-kelautan-berkelanjutan>





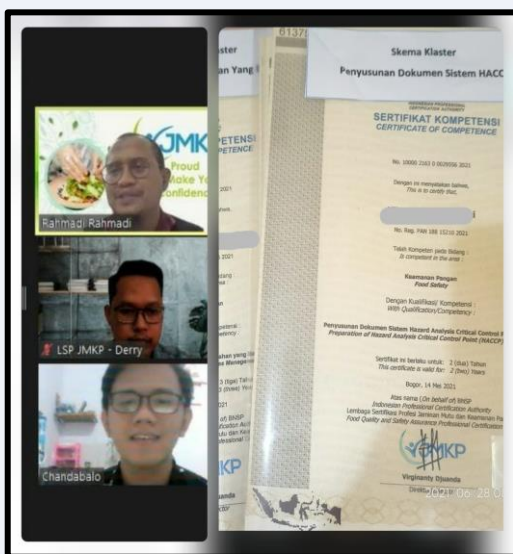
Category 6

PARTNERSHIP

Sertifikasi Kompetensi Personal untuk mahasiswa

Personal Competency Certification for students

Zoom meeting, 9 Oktober dan 17 November 2021



Deskripsi kegiatan

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, Departemen THP-FPIK bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Personal-Jaminan Mutu Keamanan Pangan (LSP_JMKP) untuk menyelenggarakan Ujian kompetensi untuk skema Penyusunan Dokumen Rancangan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) dan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dan dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah melakukan praktik lapangan.

In order to improve the quality of graduates, the THP-FPIK Department collaborates with the Food Safety Quality Personal-Assurance Certification Agency (LSP_JMKP) to hold a competency exam scheme for the Document Preparation Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) plan and Good Processed Food Production Methods (CPPOB). This activity is carried out every year and can be followed by students who have done field practice.

Manfaat Kegiatan

Kerjasama ini mendukung tujuan SDGs 4 untuk mendapatkan kualitas edukasi yang baik. Dari kegiatan ini, peserta yang lolos berhak mendapatkan sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan daya saing lulusan.

This collaboration supports the goal of SDGs 4 to get good quality education. From this activity, participants who pass are entitled to a competency certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP) so as to increase student confidence and graduate competitiveness.

Luaran Kegiatan

Dengan ada kerjasama LSP-JMKP ini, kegiatan uji kompetensi dapat dilakukan secara rutin sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan ujian dengan biaya yang lebih murah. Lulusan THP-FPIK memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP sehingga dapat mempersingkat waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan.

With this LSP-JMKP collaboration, competency test activities can be carried out regularly so that students get the opportunity to take exams at a lower cost. THP-FPIK graduates have competency certificates from BNSP so they can shorten the waiting time to get a job.

Link Beri:

https://www.instagram.com/p/CVHgLyGBT_H/?utm_medium=copy_link





Category 6

PARTNERSHIP

Kerjasama Ekonomi Biru antara Indonesia dan Seychelles, Afrika Timur

Blue Economy Cooperation between Indonesia and Seychelles, East Africa

26 November 2021, Jakarta (hybrid)



Indonesia dan Seychelles merupakan dua negara kepulauan yang memiliki karakteristik yang sama dimana ekosistem laut merupakan modal sumber daya alam terbesar. Dalam rangka memperkuat kerja sama kedua negara di bidang pengembangan Ekonomi Biru, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia melalui Badan Litbang Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan Diskusi Strategis Kerjasama Ekonomi Biru antara Indonesia dan Seychelles dengan tema: Blue Economy: Opportunities for Collaboration and Investment. Dalam diskusi ini, Dosen Departemen MSP, FPIK sekaligus Peneliti Senior Bidang Kebijakan Sosial Ekonomi dan Kebijakan PKSPL Pesisir dan Kelautan, Dr. Adrianto diundang sebagai reviewer.

Indonesia and the Seychelles are two archipelagic countries that have the same characteristics in which marine ecosystems are the largest natural resource capital. In order to strengthen cooperation between the two countries in the field of Blue Economy development, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia through the Marine and Fisheries Research and Human Resources Agency held a Strategic Discussion on Blue Economy Cooperation between Indonesia and Seychelles with the theme: Blue Economy: Opportunities for Collaboration and Investment. In this discussion, the Lecturer of the MSP Department, FPIK as well as a Senior Researcher in the Field of Socio-Economic Policy and PKSPL Coastal and Marine Policy, Dr. Luky Adrianto was invited as a reviewer.

Manfaat Kegiatan

memperkuat kerja sama Indonesia dan Seychelles di bidang pengembangan Ekonomi Biru

to strengthen cooperation Indonesian and Seychelles in the field of Blue Economy development

Luaran Kegiatan

Dr. Luky Adrianto menghadirkan instrumen BEDI (Blue Economy Development Index) sebagai alat untuk mengukur kemajuan pembangunan ekonomi biru. Adrianto yang juga dipercaya sebagai kepala ilmuwan pengembangan BEDI untuk Forum Negara Kepulauan dan Kepulauan (AIS), mempresentasikan BEDI untuk Indonesia dan Seychelles dimana indeks BEDI Seychelles lebih tinggi dari Indonesia. Hal ini dapat dijadikan sebagai momentum untuk memperkuat platform Blue Economy kedua negara agar BEDI dapat meningkat ke depannya.

Dr. Luky Adrianto presents the BEDI (Blue Economy Development Index) instrument as a tool to measure the progress of blue economy development. Dr. Adrianto, who was also entrusted with the role of chief scientist for BEDI development for the Forum on Archipelagic and Island Countries (AIS), presented BEDI for Indonesia and the Seychelles where the BEDI index of Seychelles was higher than Indonesia. This can be used as a momentum to strengthen the Blue Economy platform for both countries so that BEDI can increase in the future.

Link Beri:
<https://bogor.tribunnews.com/2021/12/08/kerjasama-indonesia-vietnam-pakar-ipb-university-beri-pandangan-ekonomi-kelautan-berkelanjutan>





Category 6

PARTNERSHIP

Workshop Penulisan Artikel Populer

Workshop Penulisan Artikel Populer

Hotel Sahira A.Yani Bogor, 18 Desember 2021



Deskripsi kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu Kerjasama Departemen Teknologi Hasil Perairan Bersama dengan media Good News From Indonesia (GNFI). Dalam kegiatan ini, dosen dan tenaga pendidik THP-FPIK IPB dilatih dalam menuliskan artikel populer dari hasil penelitian ilmiah ataupun pengalaman masing-masing. Pada kegiatan ini, peserta diberikan materi mengenai cara menulis artikel populer dan diberikan pendampingan langsung saat menyusun artikel populer.

This event is one of the collaborations between the Department of Aquatic Products Technology and the Good News From Indonesia (GNFI) media. Here, Lecturers and teaching staff of THP-FPIK IPB are trained in writing popular articles from the results of scientific research or their respective experiences. In this activity, participants were given material on how to write popular articles and were given direct assistance when compiling popular articles.

Manfaat Kegiatan

Pelatihan ini memberikan wawasan kepada peserta mengenai penulisan artikel populer untuk dipublikasikan di media massa, baik cetak ataupun digital. Artikel populer ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat (SDGs 11) dan berpeluang menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (SDGs 17)

This training provides participants with insight into writing popular articles to be published in the mass media, both print and digital. This popular article is expected to provide useful information for the community (SDGs 11) and have the opportunity to collaborate with various parties (SDGs 17).

https://www.instagram.com/p/CXnttyaPga5/?utm_medium=copy_link

Luaran Kegiatan

Dari kegiatan menghasilkan artikel populer yang siap untuk disubmit ke media Good News From Indonesia (GNFI) sehingga informasi ilmiah, terutama bidang teknologi hasil perikanan dapat dimengerti dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Masyarakat mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan dan pengolahan hasil perikanan.

From the activity of producing popular articles that are ready to be submitted to the Good News From Indonesia (GNFI) media so that scientific information, especially in the field of fishery product technology, can be understood and useful for the wider community. The community gets information about the utilization and processing of fishery products.





Category 6

PARTNERSHIP

Sekolah Restorasi Karang

School of Coral Reef Restoration

Desember 2021-April 2022, Daring via Zoom Meeting



Sekolah restorasi karang (*School of Coral Reef Restoration/SCORES*) merupakan sebuah inovasi yang digagas oleh Departemen ITK sebagai bentuk aksi dalam sosialisasi pelestarian terumbu karang. SCORES didirikan dengan tujuan mengetahui pihak-pihak yang telah melakukan kegiatan restorasi dan berbagai metode yang digunakan dalam restorasi terumbu karang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk webinar mingguan dengan menghadirkan narasumber dari pihak pemerintah, universitas, dan komunitas lokal untuk berbagi pengalaman terkait pembelajaran dalam kegiatan restorasi terumbu karang. Bagi mahasiswa, SCORES dapat diklaim sebagai mata kuliah dengan bobot 2 SKS.

The School of Coral Reef Restoration (SCORES) is an innovation initiated by the ITK Department as a form of action in socializing coral reef conservation. SCORES was established with the aim of knowing the parties who have carried out restoration activities and the various methods used in coral reef restoration. This activity was carried out in the form of a weekly webinar by presenting resource persons from the government, universities, and local communities to share experiences related to learning in coral reef restoration activities. For students, SCORES can be claimed as a course with a weight of 2 credits.

Manfaat Kegiatan

1. Dapat diklaim sebagai mata kuliah dengan bobot 2 SKS
2. Meningkatkan relasi antar instansi pendidikan dan industri
3. Peserta memiliki kesempatan belajar yang lebih luas dan tambahan pengetahuan yang lebih banyak

1. Can be claimed as a course with a weight of 2 credits
2. Improving relations between educational institutions and industry
3. Participants have wider learning opportunities and additional knowledge

Link Beri:

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/08/181513571/pulihkan-terumbu-karang-ipb-luncurkan-school-of-coral-reef-restoration>
<https://bogor.tribunnews.com/amp/2022/02/04/rehabilitasi-terumbu-karang-halmahera-dan-pulau-seribu-ipb-university-ungkap-metode-transplantasi>
<https://bogor.tribunnews.com/2022/02/04/lindungi-terumbu-karang-ipb-university-berupaya-lakukan-restorasi-di-laut-indonesia>
<https://www.forestdigest.com/detail/1561/apa-itu-rock-pile>
<https://kumparan.com/news-release-ipb/departemen-itk-ipb-teknik-transplantasi-sebagai-upaya-restorasi-terumbu-karang-1xRMM2zmyQx>

Luaran Kegiatan

Peserta mendapat wawasan yang lebih dalam terkait metode dan praktis terumbu karang di Indonesia.

Participants gain deeper insight into the methods and practices of coral reefs in Indonesia

